



LAPORAN KINERJA DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN TAHUN 2024



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan YME atas segala petunjuk dan bimbinganNya sehingga tersusun Laporan Kinerja (LjK) Dinas Perternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut sesuai dengan Peraturan pemerintah Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan pertanggungjawaban atas penggunaan anggaran dalam rangka pencapaian sasaran strategis (Renstra). Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut disusun dimaksudkan sebagai bahan informasi dan evaluasi serta tanggungjawab pelaksanaan kinerja yang dilaksanakan dalam tahun 2024.

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja ini masih belum sempurna, oleh karena masukan baik berupa saran maupun kritik yang membangun untuk penyempurnaan sangat kami harapkan, dan semoga perbaikan laporan ini bermanfaat bagi semua pihak terutama untuk peningkatan kinerja Dinas Perternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut untuk masa mendatang

Pelaihari, Januari 2025



H. IWAN PERSADA, S.Pt

NIP. 196801031989031011

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2024 Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut melaporkan capaian kinerja (*Performance Result*) selama tahun 2024 yang sepenuhnya mengacu pada Rencana Strategik tahun 2024-2026.

Sesuai dengan Rencana Kinerja (Renja), selama periode 2024 ini Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut menetapkan 3 (tiga) tujuan yang dibagi menjadi 3 (tiga) sasaran strategik. Selanjutnya sasaran strategik tersebut diwujudkan dalam 5 (Lima) Program serta 15 (Lima Belas) Kegiatan, Sub Kegiatan Sebanyak 33 (Tiga Puluh Tiga) dengan anggaran yang berasal dari dana APBD Belanja Rp. 16.604.234.387,- Dengan Realisasi Keuangan sebesar Rp. 14.568.474.271,- dan Realisasi Fisik sebesar 100 % dan realisasi keuangan sebesar Rp. 87,74 % Dan adanya pendapatan dengan Target Rp. 315.000.000,- dengan realisasi capaiannya Rp. 356.741.000,- sebesar 113 %

Dengan disusunnya Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menjadi bahan yang dapat memberikan informasi untuk pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja

Pelaihari, Januari 2025



H. IWAN PERSADA, S.Pt
NIP. 196801031989031011

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
RINGKASAN EKSEKUTIF	2
DAFTAR ISI	3
BAB I.....	5
PENDAHULUAN	5
LATAR BELAKANG.....	5
MAKSUD DAN TUJUAN.....	6
DASAR HUKUM	6
CASCADING KINERJA	7
TUGAS FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI.....	8
ISU – ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH.....	10
DUKUNGAN SDM, SARANA PRASARANA DAN ANGGARAN.....	10
TINDAK LANJUT ATAS LAPORAN HASIL SAKIP TAHUN SEBELUMNYA	16
SISTEMATIKA PENYAJIAN	19
BAB II.....	20
PERENCANAAN KINERJA.....	20
TUJUAN, SASARAN KABUPATEN	20
TUJUAN, SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA PERANGKAT DAERAH.....	21
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024.....	22
INSTRUMEN PENDUKUNG CAPAIAN KINERJA	26
BAB III.....	30
AKUNTABILITAS KINERJA	30
AKUNTABILITAS KINERJA ORGANISASI.....	30
Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis Perangkat Daerah (IKU Esselon II)	36
Indikator 1 : Jumlah Produksi Hasil Peternakan	37
Perbandingan dengan Target kinerja tahun 2024.....	37
Perbandingan Realisasi kinerja tahun 2024 dengan 3 tahun sebelumnya.....	40
Perbandingan dengan kinerja 3 (tiga) kabupaten lain di Provinsi Kalimantan Selatan.....	42
Perbandingan dengan standar nasional.	44
Indikator 2 : Persentase Pemasaran Hasil Peternakan	52
Perbandingan dengan Target kinerja tahun 2024.....	53
Perbandingan Realisasi kinerja tahun 2024 dengan 3 tahun sebelumnya.....	56

Perbandingan dengan kinerja 3 (tiga) kabupaten lain di Provinsi Kalimantan Selatan.....	58
Perbandingan dengan standar nasional.	60
Indikator 3 : Nilai SAKIP Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	68
Analisa Keberhasilan /kegagalan, hambatan dan Langkah Langkah antisipasi yang diambil.....	68
Analisa atas efisiensi Penggunaan Sumber Daya	70
Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian kinerja.....	71
AKUNTABILITAS KEUANGAN	1
Anggaran dan Realisasi APBD 2024	1
Anggaran dan Realisasi Menurut Sasaran dan Program.....	13
Perbandingan Program dan Kegiatan 2023 dan 2024.....	16
BAB IV.....	17
PENUTUP	17
SIMPULAN.....	17
STRATEGI PENINGKATAN KINERJA	17
LAMPIRAN – LAMPIRAN :.....	Error! Bookmark not defined.
IKU (Indikator Kinerja Utama)	Error! Bookmark not defined.
HASIL REVIEW SAKIP TAHUN 2022.....	20
PERJANJIAN KINERJA ESSELON II – IV.....	22
CASCADING/POHON KINERJA	13
Matrik Keselarasan	19
DATA POPULASI TERNAK PREDIKSI TAHUN 2023 - 2030	25
LAMPIRAN FOTO KEGIATAN TAHUN 2023 DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN.....	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Laporan Akuntabilitas Kinerja merupakan bentuk pertanggungjawaban dari terselenggaranya pemerintahan dan pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah menjadi acuan disusunnya Laporan Kinerja Dinas Perternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2024, sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan pencapaian kinerja sebagaimana disepakati dalam dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2024, yang merupakan pertanggungjawaban yang akuntabel.

Laporan Kinerja (LKj) SKPD Dinas Perternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut disusun sebagai wujud pertanggungjawaban Instansi pemerintah dalam mencapai misi tujuan organisasi juga merupakan wujud dari tekad seluruh Aparatur Dinas Perternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut untuk dapat menampilkan kinerja secara transparan dalam mendukung tercapainya pemerintahan yang baik (Good Governance).

Laporan Kinerja (LKj) adalah bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Dinas Perternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut, sebagai fungsi Dinas Teknis di lingkup Pemerintah Kabupaten Tanah Laut berkewajiban untuk menyusun laporan kinerja (LKj) tersebut.

MAKSUD DAN TUJUAN

Adapun maksud dalam pembuatan laporan kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja agar Dinas Perternakan dan Kesehatan Hewan dapat mengukur sejauh mana capaian kinerja selama tahun 2024 serta mengetahui segala kekurangan yang akan nantinya dapat menjadi bahan perbaikan di laporan kinerja tahun berikutnya.

Adapun Tujuan Pembuatan Laporan Kinerja adalah :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur atas kinerja yang telah dilakukan dan diselesaikan.
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

DASAR HUKUM

Adapun dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja SKPD sebagai berikut :

1. Undang Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN);
2. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4438);
3. PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang pelaporan keuangan dan kinerja instansi pemerintah.
4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.
5. Peraturan menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang tahapan

- tatacara penyusunan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah;
7. Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No. 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan kinerja Intansi Pemerintah
 8. Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2014 tentang percepatan pemberantasan korupsi.
 9. Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 06 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Tanah Laut;
 10. Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 13 Tahun 2024, tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Tanah Laut Tahun Anggaran 2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Tanah Laut Tahun 2024 Nomor 13);
 11. Peraturan Bupati Kabupaten Tanah Laut Nomor 114 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Tanah Laut;
 12. Peraturan Bupati Kabupaten Tanah Laut Nomor 69 Tahun 2024, tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Tanah Laut Tahun Anggaran 2025 (Berita Daerah Kabupaten Tanah Laut Tahun 2024 Nomor 69).

CASCADING KINERJA

Cascading (penjabaran) kinerja merupakan proses penjabaran dan penyelarasan kinerja dan target kinerja secara vertikal dari level unit/pegawai yang lebih tinggi ke level unit/pegawai yang lebih rendah cascading harus dilakukan secara jelas, terkait dengan tugas dan fungsi unit, secara logis memiliki keterkaitan sebab akibat (causality), serta memiliki keterkaitan sinergitas (aligment), (***terdapat pada lampiran***)

TUGAS FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor Tahun 2024. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, tugas, fungsi dan Tata Kerja Perangkat Daerah tentang Pembentukan UPTD pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan yaitu : UPTD Pasar Hewan dan Rumah Potong Hewan, UPTD Pusat Kesehatan Hewan Kecamatan Batu Ampar, UPTD Pusat Kesehatan Hewan Kecamatan Takisung, UPTD Pusat Kesehatan Hewan Kecamatan Panyipatan, UPTD Pusat Kesehatan Hewan Kecamatan Kurau.

Peraturan Bupati Nomor 114 Tahun 2021 tentang Kedudukan, susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Tanah Laut merubah struktur Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan yang menghilangkan Jabatan eselon IV di bidang namun tugas dan fungsinya tetap yaitu melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dalam bidang peternakan dan kesehatan hewan dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah dan fungsi sebagai perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang peternakan dan kesehatan hewan, pelaksanaan administrasi dinas dan pembinaan UPT dinas serta pelaksanaan fungsi lain yang diberikan bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan hewan dan peningkatan PAD, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dibantu UPTD Pasar Hewan dan Rumah Potong Hewan, UPTD Pusat Kesehatan Hewan Kecamatan Batu Ampar, UPTD Pusat Kesehatan Hewan Kecamatan Takisung, UPTD Pusat Kesehatan Hewan Kecamatan Panyipatan, UPTD Pusat Kesehatan Hewan Kecamatan Kurau. UPTD Pasar Hewan dan Rumah Potong Hewan mempunyai tugas melaksanakan pelayanan transaksi jual beli ternak dan pemotongan hewan ternak. UPTD Pusat Kesehatan Hewan Kecamatan Batu Ampar, Kecamatan Takisung, Kecamatan Panyipatan dan Kecamatan Kurau mempunyai tugas melaksanakan pelayanan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, melaksanakan pemeriksaan, diagnose, pengobatan, penyembuhan dan pemulihan kesehatan hewan yang sakit.

Hal-hal yang menjadi tugas pokok Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dari masing-masing bidang kerja di lingkungannya merupakan satu kesatuan yang utuh dan tidak dapat dipisahkan. Kegiatan operasional dalam rangka penyelenggaraan fungsi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dilaksanakan oleh Kepala Dinas bersama-sama dengan Sekretaris beserta Kepala Sub Bagian, Kepala Bidang beserta Jabatan Fungsional di lingkungan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Setiap pimpinan dibidang kerja lingkungan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan wajib memimpin dan memberikan bimbingan serta petunjuk pelaksanaan tugas dan fungsi kerja di bawahannya atau pegawai yang membantu dalam melaksanakan tugasnya menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan simplikasi, serta akuntabilitas.

Uraian tugas pokok dan fungsi masing-masing bagian sebagai berikut :

- a. Sekretariat, mempunyai tugas menyelenggarakan urusan kesekretariatan, mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan perencanaan program dan anggaran, administrasi umum dan kepegawaian serta ketatausahaan.
- b. Bidang Perbibitan, Produksi dan Pakan mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang perbibitan, produksi dan pengembangan pakan ternak.
- c. Bidang Kelembagaan, Usaha, Prasarana dan Sarana, mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kelembagaan, usaha, prasarana dan sarana peternakan dan kesehatan hewan.
- d. Bidang Kesmavet, Pasca Panen dan Pengolahan Hasil mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan terkait kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner, pasca panen dan pengolahan hasil.

ISU – ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

Isu Strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan merupakan suatu hal yang menjadi acuan dalam melaksanakan Program dan Kegiatan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut adalah meningkatnya produksi dan pemasaran hasil ternak (Sapi potong, kerbau, kambing, ayam buras, ayam ras pedaging dan petelur, dan itik) untuk mendukung penanganan isu strategis dan mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan dan program-program. Berdasarkan RPJMD Pemerintahan Kabupaten Tanah Laut tahun 2024 - 2026, sebagai lembaga yang berada di bawah naungan Pemerintah Kabupaten Tanah Laut, serta dengan memperhatikan berbagai hal yang dapat mempengaruhi kinerja, maka Dinas Peternakan perlu merumuskan suatu Strategi dari berbagai faktor tersebut, baik dari sisi internal maupun eksternal.

Hal yang dilakukan untuk meningkatkan produksi pangan asal ternak, terutama untuk memenuhi kebutuhan daerah dan luar daerah dengan sasaran meningkatnya ketersediaan pangan asal hewan/ternak berupa daging dan telur adalah dengan memacu produksi melalui perbaikan mutu bibit, mutu pakan dan kesehatan ternak. Sedangkan untuk meningkatkan pemasaran pangan asal hewan dilakukan dengan memaksimalkan potensi produksi pangan asal hewan dalam daerah.

DUKUNGAN SDM, SARANA PRASARANA DAN ANGGARAN

Pada tahun 2024 Dinas Perternakan dan Kesehatan Hewan mempunyai dukungan Sumber Daya Manusia Yang belum maksimal disebabkan kurangnya tenaga teknis yang membidangi masalah perternakan secara menyeluruh dan juga kurangnya tenaga administrasi yang memilik kemampuan dalam mengampu semua permasalahan yang adal di lingkungan Dinas Perternakan dan Kesehatan Hewan.

Sumber Daya Manusia (SDM) Jumlah pegawai Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut Per 31 Desember 2024 adalah 40 orang ASN yang terdiri dari pejabat struktural sebanyak 15 Orang, Staf 15 orang dan pejabat fungsional sebanyak 9 orang, meliputi :

Kepala Dinas	: 1 orang
Sekretaris	: - orang
Kepala Bidang Perbibitan, Produksi dan Pakan	: 1 orang
Kepala Bidang Kelembagaan, Usaha, Prasarana dan Sarana	: 1 orang
Kepala Bidang Kesehatan Hewan, Kesehatan Masyarakat Veteriner, Pasca Penen dan Pengolahan Hasil	: 1 orang
Ka Sub Bag Umum & Kepegawaian	: 1 orang
Ka Sub Perencanaan, Keuangan dan Evaluasi	: 1 orang
Kepala UPT. Puskeswan Kec. Takisung	: 1 orang
Kepala UPT. Puskeswan Kec. Batu Ampar	: 1 orang
Kepala UPT. Puskeswan Kec. Panyipatan	: 1 orang
Kepala UPT. Puskeswan Kec. Kurau	: 1 orang
Kepala UPT Pasar Hewan dan RPH	: 1 orang
Kasubbag TU. UPT Pasar Hewan dan RPH	: 1 orang
Kasubbag TU. UPT. Puskeswan Kec. Takisung	: 1 orang
Kasubbag TU. UPT. Puskeswan Kec. Panyipatan	: 1 orang
Kasubbag TU. UPT. Puskeswan Kec. Batu Ampar	: 1 orang
JFT. Medik Veteriner	: 3 orang
JFT. Paramedik Veteriner	: 5 orang
JFT. Pengawas Bibit Ternak Pertama	: 1 orang
JFT. Pengawas Bibit Ternak Muda	: 4 orang
JFT. Pengawas Mutu Hasil Pertanian Muda	: 1 orang
JFT. Pranata Komputer Lanjutan	: 1 orang
Pelaksana	: 7 orang
PPPK	: 2 orang
Non ASN	: 26 orang

Tabel 1. Data Kepegawaian Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

No	Kualifikasi Pendidikan	Jumlah Pegawai (Orang)	Ket.
1.	SD	-	
2.	SLTP	1	
3.	SLTA	1	
4.	D.III	2	
5.	D.IV/S1	32	
6.	S2	3	
	Jumlah	39	

Tabel 2 Data Pejabat Struktural

NO	JUMLAH PEGAWAI		JABATAN STRUKTURAL				JFU	JFT	PPPK
	Laki	Pr	ESELON						
			II	III	IVa	Ivb			
1	14	10	1	3	7	4	7	15	2

Dari segi sarana dan prasarana serta anggaran Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan memiliki anggaran yang sudah maksimal dalam hal membantu operasional kegiatan baik itu di kantor maupun di lapangan, melalui adanya 5 program, 14 Kegiatan dan 33 Sub Kegiatan yang diampu oleh bidang bidang terkait pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Sarana dan prasarana kerja sebagai “perangkat keras” suatu organisasi, merupakan salah satu faktor yang sangat menunjang terhadap kelancaran pelaksanaan tugas suatu organisasi.

Tabel 3. Sarana dan Prasarana Kerja

No.	Jenis Barang>Nama Barang	Jumlah Barang		Keadaan Barang		
		Jumlah	Satuan	B	KB	RB
1	Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan III	826	m2	Ö		
2	Tanah Bangunan Pasar	11768	m2	Ö		

No.	Jenis Barang>Nama Barang	Jumlah Barang		Keadaan Barang		
		Jumlah	Satuan	B	KB	RB
3	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	6480	m2	Ö		
4	Tanah Bangunan Laboratorium	788	m3	Ö		
5	Tanah Bangunan Kandang Hewan	302	m4	Ö		
6	Tanah Bangunan Tempat Kerja Lainnya (dst)	6593	m5	Ö		
7	Tanah Pertanian lainnya	23578	m6	Ö		
8	AC SPLIT	18	UNIT	18		
9	Alat angkutan darat bermotor lainnya lainnya (dst)	1	UNIT	1		
10	Alat Kedokteran umum lainnya	30	UNIT	30		
11	Alat pasca panen lainnya (dst)	4	UNIT	4		
12	Alat Pembersih lainnya	12	UNIT	3	9	
13	Alat Pengering (Dryer)	1	UNIT	1		
14	Alat Penyimpanan Hasil Pertanian lainnya	1	UNIT	1		
15	Alat Penyimpanan Kantor lainnya	1	UNIT	1		
16	Alat Peternakan lainnya	40	UNIT	38	2	
17	Alat Reproduksi lainnya	1	UNIT	1		
18	Alat Rumah Tangga Lain-lain	1	UNIT	1		1
19	Bangku Tunggu	10	UNIT	10		
20	Camera Electronic	3	UNIT		3	
21	Container	21	UNIT	15	6	
22	External/ Portable Hardisk	3	UNIT		3	
23	Filing Cabinet Besi	7	UNIT	7		
24	Genset	5	UNIT	5		
25	Global Positioning System	4	UNIT		4	
26	Gerobak Dorong	6	UNIT	5	1	
27	Handy Cam	1	UNIT		1	
28	Karpet	1	UNIT	1		
29	Gunting Lurus	1	UNIT	1		

No.	Jenis Barang>Nama Barang	Jumlah Barang		Keadaan Barang		
		Jumlah	Satuan	B	KB	RB
30	Pompa Air	4	UNIT	4		
31	Station Wagon	2	UNIT	2		
32	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	5	UNIT	3		
33	Pick Up	3	UNIT	2		
34	kendaraan bermotor angkutan barang lainnya (dst)	3	UNIT	1		
35	Sepeda Motor	16	UNIT	15	2	
36	Termometer Standar	1	UNIT			1
37	Penyemprot Tangan (Hand Sprayer)	10	UNIT	10		
38	Lemari Penyimpan	2	UNIT	2		
39	Unit Pengaduk	1	UNIT	1		
40	Tang Pemasang/Kar Tang	1	UNIT	1		
41	Stick Pengukur Sapi	1	UNIT	1		
42	Tabung Tempat Susu	5	UNIT	5		
43	Mesin Ketik Manual Portable (11-13 Inchi)	1	UNIT	1		
44	Lemari Besi/Metal	11	UNIT	11		
45	Lemari Kayu	5	UNIT	5		
46	Lemari Kaca	4	UNIT	4		
47	White Board	6	UNIT	6		
48	Papan Nama Instansi	5	UNIT	5		
49	Papan Pengumuman	3	UNIT	3		
50	Meja Kerja Kayu	36	UNIT	36		
51	Meja Rapat	10	UNIT	10		
52	Meja Resepsionis	1	UNIT	1		
53	Kursi Rapat	21	UNIT	21		
54	Kursi Tamu	3	UNIT	3		
55	Kursi Putar	24	UNIT	24		
56	Kursi Biasa	20	UNIT	20		

No.	Jenis Barang>Nama Barang	Jumlah Barang		Keadaan Barang		
		Jumlah	Satuan	B	KB	RB
57	Sofa	3	UNIT	3		
58	Mesin Pemotong Rumput	6	UNIT	6		
59	Lemari Es	3	UNIT	3		
60	Treng Air/Tandon Air	5	UNIT	5		
61	Televisi	5	UNIT	5		
62	Sound System	2	UNIT	2		
63	Unit Power Supply	2	UNIT	2		
64	Tiang Bendera	4	UNIT	4		
65	Tangga Aluminium	1	UNIT	1		
66	Tangga	1	UNIT	1		
67	Meja Kerja Pejabat Eselon IV	7	UNIT	5		
68	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	31	UNIT	31		
69	Meja Kerja Pejabat lain-lain	2	UNIT	2		
70	Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	7	UNIT	6		
71	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	5	UNIT	5		
72	Kursi Tamu di Ruangan Pejabat Eselon II	1	UNIT	2		
73	Lemari Buku Arsip Untuk Arsip Dinamis	7	UNIT	7		
74	Lemari Arsip Pejabat lainnya	2	UNIT	2		
75	peralatan studio audio lainnya (dst)	2	UNIT	2		
76	Layar Film/Projector	2	UNIT	2		
77	Microscope Binocular	4	UNIT	4		
78	Uninterrupted Power Supply (UPS)	20	UNIT	20		
79	P.C Unit	30	UNIT	30		
80	Lap Top	11	UNIT	11		
81	Note Book	5	UNIT	5		
82	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	30	UNIT	30		
83	Wireless Access Point	1	UNIT	1		

TINDAK LANJUT ATAS LAPORAN HASIL SAKIP TAHUN SEBELUMNYA

Dalam hal ini Dinas Perternakan dan Kesehatan Hewan mendapatkan hasil yang memuaskan dan banyak hal yang menjadi catatan pencapaian nilai SAKIP yang tahun ini akan memberikan motivasi bagi Dinas Perternakan dan Kesehatan Hewan yang akan melakukan pembenahan dalam sistem pelaporan kinerja di tahun 2024. Adapun hasil dari SAKIP Tahun 2023 tercantum pada lampiran*).

Dinas peternakan dan Kesehatan Hewan akan berupaya keras dalam perbaikan laporan kinerja yang mana kamipun berterimakasih kepada semua tim yang telah berusaha keras membantu kami dengan cara melakukan monitoring langsung pada Dinas Perternakan dan Kesehatan Hewan, Adapun segi kekurangan yang kami simpulkan adalah kurang data dukung dan Sumber Daya Manusia yang belum berkompeten dalam pengolah laporan tersebut.

Tabel 4. Matrik tindak lanjut Laporan Hasil Evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)

DINAS PETERNAKAN & KESEHATAN HEWAN
Tahun 2024
NO. 700.1.2.1/1661/Insp/2024 Tanggal 10 Juli 2024

No.	Rekomendasi	Rencana Aksi Tindak Lanjut	Status/Progres Penyelesaian	Ket
I.	Perencanaan Kinerja			
1.	Dalam Penyusunan perencanaan kinerja agar mempedomani laporan kinerja tahun sebelumnya dan hasil monitoring evaluasi tahun berjalan	Telah menyelesaikan laporan kinerja berdasarkan hasil monitoring tahun berjalan	1. Melampirkan laporan Kinerja 2023 2. Pohon Kinerja 2024 3. Dokumen draf Renja 2025	
2.	Agar pohon kinerja yang telah disusun dijadikan acuan dalam menyusun perencanaan	Telah Menyusun pohon kinerja berdasarkan rekomendasi Kemenpan RB, Infektorat, Organisasi	1. Melampirkan pohon kinerja berdasarkan hasil desk 2. Dokumen draf Renja Tahun 2025	
3.	Dalam rangka meningkatkan kualitas perencanaan dan pencapaian kinerja agar pimpinan memberikan umpan balik (feedback) yang jelas	Pimpinan telah melakukan monitoring secara langsung atas capaian kinerja yang dilakukan oleh bawahannya	Melampirkan bukti rapat internal dimana pimpinan memberikan arahan terhadap kinerja Triwulan I	

No.	Rekomendasi	Rencana Aksi Tindak Lanjut	Status/Progres Penyelesaian	Ket
4.	Dalam rapat kinerja berkala (per triwulan) agar membahas capaian kinerja yang diperjanjikan dalam PK	Telah dilaksanakan rapat kinerja yang dipimpin oleh Kepala Dinas	Telah melakukan rapat kinerja berkala (per triwulan) agar membahas capaian kinerja yang diperjanjikan dalam PK	
5	Kinerja individu agar bisa selaras antara PK dengan SKP.	Telah disesuaikan dengan individu berdasarkan PK	Berusaha melakukan keselarasan sesuai dengan Perjanjian Kinerja TA 2024	
II.	Pengukuran Kinerja			
6.	Agar penyesuaian strategi, kebijakan dan perubahan anggaran dibahas/terdokumentasi dalam laporan monitoring evaluasi berkala (per triwulan)	Akan melakukan penyesuaian dalam setiap monitoring laporan kinerja	Telah dilakukan Rapat Intern oleh Kepala Dinas	
7.	Dalam melakukan perubahan Renja, agar berdasarkan hasil analisis pengukuran kinerja berkala (monev per triwulan) dan laporan kinerja tahun sebelumnya	Akan mencoba memperbaiki RENJA berdasarkan peraturan yang berlaku	Berusaha menyesuaikan dengan pedoman Permendagri Nomer 86 Tahun 2017 Tentang penyusunan Renja 1. Melampirkan Renja Perubahan 2024 2. Monev TW I 3. Monev TW II	
8.	Dalam penilaian SKP bulanan agar pimpinan memberikan umpan balik (feedback) yang berkelanjutan	Pimpinan telah memberikan feedback yang berkelanjutan	Telah melakukan penilaian SKP perbulan terhadap bawahan langsung	
9.	Dalam laporan kinerja berkala (per triwulan) agar menggambarkan kendala dan solusi terhadap pencapaian target kinerja kedepannya	Akan diperbaiki dalam laporan kinerja yang menggambarkan kendala dan solusi	Telah menyelesaikan laporan pengukuran kinerja Triwulan I berdasarkan Target Perjanjian Kinerja 2024	
10.	Agar Pengukuran kinerja dijadikan dasar dalam pemberian Reward dan Punishment	Akan segera dilaksanakan kebijakan	Akan menindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku	

No.	Rekomendasi	Rencana Aksi Tindak Lanjut	Status/Progres Penyelesaian	Ket
III.	Pelaporan Kinerja			
11.	Agar melakukan reviu berjenjang atas laporan kinerja yang telah disusun, sehingga informasi yang disajikan lebih berkualitas, menjadi perhatian pimpinan dan seluruh pegawai	Pimpinan melakukan reviu atas laporan kinerja kepada seluruh	Telah melakukan Riviui terhadap bawahan langsung	
12.	Laporan kinerja berkala (Monev per triwulan) yang disusun agar digunakan dalam penyesuaian aktivitas dan anggaran	Akan melaksanakan laporan monev per triwullan	Melampirkan : 1. Melaporkan Triwullan I dan Triwullan II 2. Renja Perubahan 2024	
13.	Laporan kinerja yang disusun agar digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya	Akan melakukan penyusunan laporan kinerja sesuai ketentuan	Melampirkan : 1. Monev Triwullan I 2. Monev Triwullan II 3. Renja Perubahan 2024 4. Renja 2025	
IV.	Evaluasi Kinerja			
14.	Agar segera menyusun rencana aksi tindak lanjut dan menindaklanjuti rekomendasi laporan hasil evaluasi internal tahun 2023 dengan melakukan input dokumen tindak lanjut pada aplikasi sakuntala	Telah membuat rencana aksi	Telah Menyusun dan Meupload pada Dokumen Sakuntala sesuai permintaan dari Infektorat Kab. Tanah Laut	
15.	Agar menyampaikan laporan monitoring evaluasi pencapaian kinerja per triwulan tahun 2024 dengan melakukan input dokumen laporan hasil monev pada aplikasi sakuntala	Melakukan laporan monev	Telah Melakukan penyampian laporan monitoring evaluasi kinerja Triwullan I	

SISTEMATIKA PENYAJIAN

KATA PENGANTAR

IKHTISAR EKSEKUTIF

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Maksud dan Tujuan
- C. Dasar Hukum
- D. Cascading Kinerja
- E. Proses Bisnis, Tugas Fungsi dan Struktur Organisasi
- F. Isu Stategis Perangkat Daerah
- G. Dukungan SDM, Sarana Prasarana dan Anggaran
- H. Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun Sebelumnya
- I. Sistematikan Penyajian

BAB II PERENCANAAN KINERJA

- A. Tujuan, Sasaran Kabupaten
- B. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Perangkat Daerah
- C. Perjanjian Kinerja Tahun 2024
- D. Instrumen Pendukung Capaian Kinerja

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- A. Akuntabilitas Kinerja Organisasi
 1. Pencapaian kinerja sasaran strategis perangkat daerah (IKU Eselon II)
 2. Analisa capaian kinerja tahun 2024 dan perbandingan kinerja tahun 2024 dengan realisasi.
 3. Analisa keberhasilan /kegagalan, hambatan dan Langkah-langkah antisipasi yang diambil.
- B. Akuntabilitas Keuangan
 1. Anggaran dan Realisasi APBD 2024
 2. Anggaran dan Realisasi Menurut Sasaran dan Program
 3. Perbandingan Program dan Kegiatan tahun 2023 dan 2024

BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Strategi Peningkatan Kinerja

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. IKU
2. Pohon Kinerja
3. Perjanjian Kinerja
4. Capaian Kinerja Triwullan I s/d IV
5. Monev Renstra
6. Matrik Keselarasan

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

TUJUAN, SASARAN KABUPATEN

Adapun dalam tujuan dan sasaran Kabupaten Tanah Laut mengacu pada RPD Tahun 2024-2026. Tujuan merupakan gambaran suatu kondisi yang akan dicapai pada akhir suatu periode pembangunan, sedangkan sasaran adalah penjabaran dari tujuan, yang menggambarkan kondisi maupun hasil pembangunan yang lebih spesifik dan sangat berkaitan dalam rangka pencapaian tujuan.

Pencapaian tujuan dan sasaran dievaluasi dengan menggunakan seperangkat indikator kuantitatif yang relevan. Indikator-indikator tersebut ditetapkan dengan maksud agar proses dan pelaksanaan program prioritas dapat berlangsung secara fokus, efektif, dan efisien. Perumusan tujuan dan sasaran beserta indikatornya adalah tahapan strategis yang selanjutnya menjadi dasar penyusunan arsitektur kinerja pembangunan daerah secara keseluruhan. Pada periode pembangunan jangka menengah sebelumnya, perumusan tujuan dan sasaran mengacu langsung kepada visi dan misi Kepala Daerah terpilih, namun pada periode ini sesuai dengan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2022 Tentang Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bagi Daerah Dengan Masa Jabatan Kepala Daerah Berakhir Pada Tahun 2023 dan Daerah Otonom Baru menggunakan pendekatan yang berbeda karena tidak tersedianya visi dan misi Kepala Daerah.

Dalam rangka menjaga keselarasan dengan dokumen perencanaan yang masih berlaku dan menjaga kesinambungan pembangunan antar periode, maka Pemerintah Kabupaten Tanah Laut merumuskan sebuah konsep Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Tahun 2024-2026 yang mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut.

1. Agenda Pembangunan RPJMN Tahun 2020-2024;
2. Misi RPJMD Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021-2026
3. Misi RPJPD Pemerintah Kabupaten Tanah Laut Tahun 2005-2025
4. Isu-isu strategis Kabupaten Tanah Laut Tahun 2024-2026.

Dari hasil penyandingan muatan konsideran tersebut, teridentifikasi tiga aspek yang menjadi kesamaan dan dapat dijadikan fokus dari perencanaan periode selanjutnya. Ketiga aspek tersebut yaitu: Pembangunan manusia, pembangunan ekonomi dan infrastruktur yang berwawasan lingkungan, dan pembangunan Tata Kelola Pemerintahan.

Aspek Pembangunan Manusia adalah dimensi perencanaan yang berkaitan dengan meningkatkan kualitas hidup manusia Kabupaten Tanah Laut. Aspek pembangunan ekonomi dan infrastruktur yang berwawasan lingkungan merupakan aspek dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan kegiatan yang bernilai ekonomi serta memberikan layananlayanan pemenuhan infrastuktur yang berwawasan lingkungan. Sedangkan aspek pembangunan Tata Kelola Pemerintahan adalah aspek yang fokus kepada kualitas tata kelola pemerintah sebagai pihak yang memfasilitasi hak-hak masyarakat dan menjamin akses serta kolaborasi pembangunan yang inklusif. Ketiga aspek ini selanjutnya menjadi dasar perumusan konsep Rencana Pembangunan Daerah yang kemudian diturunkan menjadi rangkaian rumusan tujuan dan sasaran Pemerintah Kabupaten Tanah Laut tahun 2024-2026.

TUJUAN, SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA PERANGKAT DAERAH

Tujuan merupakan sesuatu yang ingin dicapai dari setiap SKPD, yang dirumuskan bersifat spesifik, realistis, dilengkapi dengan sasaran yang terukur dan dapat dicapai dalam periode yang direncanakan. Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2024 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala Dinas secara tertulis kepada Bupati Tanah Laut atas pencapaian kinerja terhadap indikator- indikator Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagaimana tertuang dalam dokumen penetapan kinerja Dinas Perternakan dan Kesehatan Hewan tahun 2024.

Rumusan tujuan sebagaimana Rencana Strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan hasil produksi peternakan;
2. Optimalnya pemasaran produksi hasil peternakan
3. Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Penjelasan dari tiga peran Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan hasil produksi peternakan berkaitan erat dengan peningkatan populasi ternak, melalui kegiatan pendistribusian, perbibitan, budidaya dan pakan, serta dipengaruhi oleh penurunan angka kematian ternak, melalui pemeliharaan kesehatan hewan dan pencegahan penyakit menular, penyidikan dan pemeriksaan penyakit ternak, pengendalian penyakit zoonosa, penanganan gangguan reproduksi ternak.
2. Optimalisasi pemasaran produksi hasil peternakan sangat dipengaruhi oleh peningkatan kegiatan di sektor agribisnis, pelatihan dan peningkatan kemampuan lembaga petani, penyediaan sarana dan prasarana, promosi dan pasca panen.
3. Meningkatkan akuntabilitas kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan berkaitan dengan kinerja instansi yang melakukan penilaian terhadap SKPD terkait dengan perkembangan kemajuan serta kendala yang terjadi pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan pada tahun berjalan.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Perjanjian kinerja adalah lembar/ dokumen yang berisikan perjanjian dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah, untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai sasaran dengan indikator kinerja dan target kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Perjanjian Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2024 yang telah disepakati bagi Pejabat Eselon II, Pejabat Eselon III dan Pejabat Eselon IV, adalah sebagai berikut :

a. Kepala Dinas (Eselon II)

No.	Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja	Satuan	Target
	1	2	3
1.	Meningkatnya hasil produksi peternakan :		
	- Jumlah produksi daging sapi	ton	425
	- Jumlah produksi daging kerbau	ton	30
	- Jumlah produksi daging kambing	ton	150
	- Jumlah produksi daging ayam buras	ton	800
	- Jumlah produksi daging ayam ras pedaging	ton	21.000
	- Jumlah produksi daging itik	ton	180
	- Jumlah produksi telur ayam buras	ton	8.000
	- Jumlah produksi telur ayam ras	ton	35.000
- Jumlah produksi telur itik	ton	800	
2	Optimalnya pemasaran produksi hasil peternakan :		
	- Presentase pemasaran daging sapi	%	14
	- Presentase pemasaran daging kerbau	%	10
	- Presentase pemasaran daging kambing	%	5
	- Presentase pemasaran daging ayam buras	%	80
	- Presentase pemasaran daging ayam ras pedaging	%	80
	- Presentase pemasaran daging itik	%	12
	- Presentase pemasaran telur ayam buras	%	90
	- Presentase pemasaran telur ayam ras	%	85
- Presentase Pemasaran telur itik	%	75	
3.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Nilai	75.00

b. Sekretaris (Eselon III)

No	Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja	Satuan	Target
	1	2	3
1.	Indek Kepuasan Sekretariat Disnakeswan	Nilai	80

c. Kabid Perbibitan, Produksi dan Pakan Ternak (Eselon III)

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
	1	2	3
1.	Tercukupinya sarana dan prasarana	Persentase sarana dan prasarana peternakan yang tercukupi	100%
2.	Meningkatkan kelahiran ternak	Persentase kelahiran ternak : <ul style="list-style-type: none"> - Sapi Potong - Kerbau - Kambing - Ayam Buras - Ayam Ras Pedaging - Ayam Ras Petelur - Itik 	12 % 10 % 25% 40 % 80 % 60 % 30 %

d. Kabid Kesehatan Hewan, Kesmasvet, Pasca panen dan pengolahan hasil (Eselon III)

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
	1	2	3
1.	Menurunkan kematian ternak	Persentase Kematian Ternak : <ul style="list-style-type: none"> - Sapi Potong - Kerbau - Kambing - Ayam Buras - Ayam Ras Pedaging - Ayam Ras Petelur - Itik 	0,35 % 0,40 % 1,10 % 6,00 % 6,00 % 5,50 % 4,50 %
2.	Meningkatnya Kualitas produk bahan pangan asal hewan	Persentase Produk Hasil Ternak yang ASUH	100 %

e. Kabid Kelembagaan, usaha, prasarana dan Sarana (Eselon III)

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
	1	2	3
1.	Tercukupinya prasarana peternakan	Persentasi distribusi prasarana peternakan ke masyarakat	100 persen
		Jumlah hasil monitoring prasarana peternakan	1 Laporan
2.	Meningkatnya kualitas data komoditas peternakan	Presentasi data komoditas peternakan akurat pihak lain	100 %
3.	Meningkatnya Kualitas SDM Peternakan	1. Persentase petugas teknis peternakan yang bersertifikasi	100 %
		2. Persentase pembinaan kelompok tani ternak	100 %
		3. Persentase pelaku usaha yang bermitra dengan pihak lain	100 %

Kasubag Kepegawaian dan Umum (Eselon IV)

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
	1	2	3
1.	Meningkatkan kinerja tata kelola Disnakeswan yang akuntabel	1. Presentase capaian administrasi kepegawaian	100 %
		2. Presentase capaian administrasi umum perangkat daerah	100 %
		3. Presentase pengadaan Barang Milik Daerah penunjang pemerintah daerah	100 %
		4. Presentase capaian pengadaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah	100 %
		5. Presentase Capaian pemeliharaan BMD Penunjang urusan pemerintah daerah	100 %

f. Kasubag Perencanaan, Keuangan dan Evaluasi

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
	1	2	3
1.	Meningkatkan kinerja tata Kelola Disnakeswan yang akuntabel	1. Presentasi capaian perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja peringkat daerah	100 %
		2. Presentasi capaian administasi keuangan peringkat daerah	100 %

INSTRUMEN PENDUKUNG CAPAIAN KINERJA

Instrumen pendukung penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan adalah aplikasi E- SAKIP, E- Monev yang mengintegrasikan dengan pemerintah daerah, serta adanya aplikasi SIPD menyangkut anggaran kas, monitoring dan evaluasi capaian kinerja bulanan, triwulan, semesteran dan tahunan OPD.

Program dan kegiatan dalam mendukung Rencana Strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut, sebagaimana yang dijabarkan dalam sasaran strategis maka untuk mencapai sasaran tersebut memerlukan dukungan anggaran yang dijabarkan dalam bentuk Program dan Kegiatan yang dituangkan dalam Renja Tahun 2024 dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2024. Pada Tahun 2024 sesuai dengan Renstra SKPD Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan mempunyai 5 Program 15 Kegiatan dan 33 Sub Kegiatan sebagai berikut adalah sebagai berikut :

Kode Rekening	Program/Kegiatan	Anggaran
3.27.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	12.793.158.139
3.27.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	9.934.193
3.27.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	4.999.648
3.27.01.2.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	4.934.545
3.27.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	7.536.097.953
3.27.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	7.531.696.098
3.27.01.2.02.03	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	4.401.855
3.27.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	105.615.000
3.27.01.2.05.09	Pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi	54.000.000
3.27.01.2.06.03	Pengadaan pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya	51.615.000
3.27.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.197.924.311
3.27.01.2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	12.902.119
3.27.01.2.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	143.777.771
3.27.01.2.06.03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	13.694.435
3.27.01.2.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	23.049.986
3.27.01.2.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	2.400.000
3.27.01.2.06.07	Penyediaan Bahan/Material	14.100.000
3.27.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	988.000.000

Kode Rekening	Program/Kegiatan	Anggaran
3.27.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan	2.220.742.195
3.27.01.2.08.02	Pengadaan kendaraan dinas oprasional atau lapangan	542.314.000
3.27.01.2.08.04	Penyediaan sarana dan prasarana gedung kantor bangunan lainnya	1.035.779.460
3.27.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	847.454.692
3.27.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
3.27.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	97.000.000
3.27.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	750.454.692
3.27.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	875.389.795
3.27.01.2.09.01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	30.000.000
3.27.01.2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	166.320.000
3.27.01.2.09.06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	10.395.400
3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	1.207.982.175
3.27.02.2.02	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	323.982.464
3.27.02.2.02.02	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	323.982.464
3.27.02.2.05	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	883.999.711
3.27.02.2.05.01	Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak	883.999.711

Kode Rekening	Program/Kegiatan	Anggaran
3.27.03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	866.194.105
3.27.03.2.01	Pengembangan Prasarana Pertanian	174.995.530
3.27.03.2.01.03	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	174.995.530
3.27.03.2.02	Pembangunan Prasarana Pertanian	691.198.575
3.27.03.2.02.07	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan	359.861.687
3.27.04	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	1.355.495.522
3.27.04.2.01	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	1.284.744.085
3.27.04.2.01.01	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	110.235.203
3.27.04.2.01.02	Pembebasan Penyakit Hewan Menular dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	1.174.508.882
3.27.04.2.02	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	21.989.733
3.27.04.2.02.03	Pemeriksaan Kesehatan Hewan dan Produk Hewan di Perbatasan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	21.989.733
3.27.04.2.04	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	48.761.704
3.27.04.2.04.01	Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	48.761.704
3.27.07	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	381.404.446
3.27.07.2.01	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	381.404.446
3.27.07.2.01.02	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	381.404.446

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Laporan Kinerja (LKj) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut tahun 2024 ini merupakan Laporan Kinerja (LKj) yang dibuat Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut yang menyajikan pengukuran capaian Indikator Kinerja Utama, capaian atas sasaran Strategis dan Akuntabilitas Keuangan sesuai dengan yang dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Penetapan sasaran strategis, indikator kinerja dan target kerjanya merupakan komponen utama dalam penerapan mekanisme pengukuran kinerja, karena indikator kinerja merupakan tolak ukur tingkat keberhasilan kinerja organisasi.

AKUNTABILITAS KINERJA ORGANISASI

Sasaran RPJMD adalah hasil yang akan dicapai secara nyata dengan rumusan yang lebih spesifik, terukur dan dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran RPJMD yang didukung oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan tahun 2024 yang tergambar pada IKU Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan yang tergambar pada tabel berikut :

Tabel Tujuan Strategis Kabupaten Tanah Laut Tahun 2024

No	Tujuan Strategis	Indikator Kinerja Tujuan (IKU Tujuan)	Penjelasan (Formulasi Perhitungan)	Sumber Data	Penanggung Jawab
1	Pertumbuhan Sektor Pertanian	Laju Pertumbuhan Sektor Pertanian	PDRB Sektor Pertanian	BPS Kabupaten Tanah Laut	Sekretaris Daerah Kabupaten Tanah Laut
2	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan	Nilai Sakip Kabupaten	Nilai Sakip Kabupaten	Nilai Sakip Kabupaten	Sekretaris Daerah Kabupaten Tanah Laut

Tabel Indikator Kinerja Utama
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (IKU Sasaran)	Penjelasan (Formulasi Perhitungan)	Sumber Data	Penanggung Jawab
1	Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan	Jumlah Produksi Daging Sapi	Jumlah pemotongan sapi dikali angka parameter pemotongan sapi (187,27)	1. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan 2. Lembaga Penelitian IPB Bogor 3. Dinas Perkebunan dan Peternakan Prov. Kalimantan Selatan	1. Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2. Kepala Bidang Perbibitan, Produksi dan Pakan 3. Kepala Bidang Kesehatan Hewan, Kesmavet dan Pengolahan Hasil Ternak
		Jumlah Produksi Daging Kerbau	Jumlah pemotongan kerbau dikali angka parameter pemotongan kerbau (205,51)		
		Jumlah Produksi Daging Kambing	Jumlah pemotongan kambing dikali angka parameter pemotongan kambing (14,35)		
		Jumlah Produksi Daging Ayam Buras	Jumlah pemotongan ayam buras dikali angka parameter pemotongan ayam buras (1,1)		
		Jumlah Produksi Daging Ayam Ras Pedaging	Jumlah pemotongan ayam pedaging dikali angka parameter pemotongan ayam pedaging (1,2)		
		Jumlah Produksi Daging Itik	Jumlah pemotongan itik dikali angka parameter pemotongan itik (1,05)		
		Jumlah Produksi Telur Ayam Buras	Jumlah populasi ayam buras dikalikan dengan angka parameter produksi telur buras (0,5 x 0,6 x 365 / 18)		
		Jumlah Produksi Telur Ayam Ras	Jumlah populasi ayam ras dikalikan dengan angka parameter produksi telur ras (0,75 x 0,75 x 365 / 16)		
		Jumlah Produksi Telur Itik	Jumlah populasi ayam itik dikalikan dengan angka parameter produksi telur itik (0,5 x 0,6 x 365 / 14)		
2	Optimalnya Pemasaran Produksi Hasil Peternakan	Persentase Pemasaran Daging Sapi	Jumlah Produksi daging sapi dikurangi dengan konsumsi daging sapi dalam daerah dibagi dengan total produksi daging sapi dikali 100		
		Persentase Pemasaran	Jumlah Produksi daging kerbau dikurangi dengan konsumsi daging kerbau		

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (IKU Sasaran)	Penjelasan (Formulasi Perhitungan)	Sumber Data	Penanggung Jawab
		Daging Kerbau	dalam daerah dibagi dengan total produksi daging kerbau dikali 100	3. Dinas Perkebunan dan Peternakan Prov. Kalimantan Selatan	Kelembagaan Usaha, Prasarana dan Sarana
		Persentase Pemasaran Daging Kambing	Jumlah Produksi daging kambing dikurangi dengan konsumsi daging kambing dalam daerah dibagi dengan total produksi daging kambing dikali 100		
		Persentase Pemasaran Daging Ayam Buras	Jumlah Produksi daging Ayam Buras dikurangi dengan konsumsi daging Ayam Buras dalam daerah dibagi dengan total produksi daging Ayam Buras dikali 100		
		Persentase Pemasaran Daging Ayam Ras Pedaging	Jumlah Produksi daging Ayam Ras Pedaging dikurangi dengan konsumsi daging Ayam Ras Pedaging dalam daerah dibagi dengan total produksi daging Ayam Ras Pedaging dikali 100		
		Persentase Pemasaran Daging Itik	Jumlah Produksi daging Itik dikurangi dengan konsumsi daging Itik dalam daerah dibagi dengan total produksi daging Itik dikali 100		
		Persentase Pemasaran Telur Ayam Buras	Jumlah Produksi Telur Ayam Buras dikurangi dengan konsumsi Telur Ayam Buras dalam daerah dibagi dengan total produksi Telur Ayam Buras dikali 100		
		Persentase Pemasaran Telur Ayam Ras	Jumlah Produksi Telur Ayam Ras dikurangi dengan konsumsi Telur Ayam Ras dalam daerah dibagi dengan total produksi Telur Ayam Ras dikali 100		
		Persentase Pemasaran Telur Itik	Jumlah Produksi Telur Itik dikurangi dengan konsumsi Telur Itik dalam daerah dibagi dengan total produksi Telur Itik dikali 100		

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (IKU Sasaran)	Penjelasan (Formulasi Perhitungan)	Sumber Data	Penanggung Jawab
3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Nilai SAKIP Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Nilai SAKIP Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

Sasaran RPJMD yang didukung Dinas Peternakan
dan Kesehatan Hewan Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target
1.	Meningkatnya hasil produksi peternakan	Jumlah produksi hasil peternakan : - Daging sapi - Daging kerbau - Daging kambing - Daging ayam buras - Daging ayam ras pedaging - Daging itik - Telur ayam buras - Telur ayam ras - Telur Itik	425 ton 30 ton 150 ton 800 ton 21.000 ton 180 ton 8.000 ton 35.000 ton 800 ton
2.	Meningkatnya hasil produksi peternakan	Persentase pemasaran hasil peternakan : - Daging sapi - Daging kerbau - Daging kambing - Daging ayam buras - Daging ayam ras pedaging - Daging itik - Telur ayam buras - Telur ayam ras - Telur Itik	14 % 10 % 5 % 80 % 80 % 12 % 90 % 85 % 75 %
3.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Nilai SAKIP Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	75

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut 2024

Indikator 1 : Jumlah produksi hasil peternakan

Berdasarkan tabel sasaran RPJMD yang didukung Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan tahun 2024, Jumlah produksi hasil peternakan meliputi 9 komoditas yaitu Daging sapi potong, Daging kerbau, Daging kambing, Daging ayam buras, Daging ayam ras pedaging, Daging itik, Telur ayam buras, Telur ayam ras dan Telur itik.

Formulasi perhitungan untuk mendapatkan angka jumlah produksi hasil peternakan adalah hasil perkalian antara jumlah pemotongan komoditas ternak dalam satu tahun dengan angka parameter ternak tersebut.

Indikator 2 : Persentase pemasaran hasil peternakan

Berdasarkan tabel sasaran RPJMD yang didukung Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan tahun 2024, Persentase pemasaran hasil peternakan juga meliputi 9 komoditas yaitu Daging sapi potong, Daging kerbau, Daging kambing, Daging ayam buras, Daging ayam ras pedaging, Daging itik, Telur ayam buras, Telur ayam ras dan Telur itik.

Formulasi perhitungan untuk mendapatkan persentase pemasaran hasil peternakan adalah jumlah produksi hasil peternakan dikurangi dengan jumlah konsumsi hasil peternakan dalam daerah selama satu tahun dibagi dengan total jumlah produksi hasil ternak selama satu tahun dikalikan dengan 100 .

Indikator 3 : Nilai SAKIP Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

Indikator sasaran strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan 2024 ke 3 adalah Nilai SAKIP , Nilai SAKIP merupakan output atau keluaran dari proses peningkatan akuntabilitas kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, target SAKIP Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan adalah nilai 75.00.

Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis Perangkat Daerah (IKU Esselon II)

Realisasi kinerja sasaran strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dapat di lihat di tabel dibawah ini :

Tabel Realisasi Kinerja Sasaran Strategis
Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya produksi hasil peternakan	Jumlah produksi hasil peternakan : - Daging sapi - Daging kerbau - Daging kambing - Daging ayam buras - Daging ayam ras pedaging - Daging itik - Telur ayam buras - Telur ayam ras - Telur Itik	435,78 ton 32,11 ton 156,01 ton 805,49 ton 21.382,03 ton 187,78 ton 8.479,90 ton 37.758,73 ton 898,38 ton	102,54 % 104,07 % 104,01 % 100,69 % 101,89 % 104,32 % 106,00 % 107,88 % 112,30 %
2.	Meningkatnya Persentase Pemasaran Hasil peternakan	Persentase pemasaran hasil peternakan : - Daging sapi - Daging kerbau - Daging kambing - Daging ayam buras - Daging ayam ras pedaging - Daging itik - Telur ayam buras - Telur ayam ras - Telur Itik	14,37 % 10,40 % 5,08 % 80,58 % 84,69 % 14,64 % 91,75 % 89,99 % 79,48 %	102,61 % 103,96 % 101,68 % 100,73 % 105,86 % 121,99 % 101,94 % 105,87 % 105,97 %
3.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Nilai SAKIP Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	79,05	105,4 %

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut 2024

Indikator 1 : Jumlah Produksi Hasil Peternakan

Kinerja sasaran strategis peningkatan produksi hasil peternakan ini didukung oleh Bidang Perbibitan, Produksi dan Pakan Ternak, yang mengampu program Penunjang Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian dengan 2 Kegiatan dan 2 Sub Kegiatan. Dan Bidang Kesehatan Hewan, Kesmasvet, Pasca panen dan pengolahan hasil, yang mengampu Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner dengan 3 Kegiatan dan 4 sub kegiatan.

Kegiatan yang dilakukan dalam rangka pencapaian kinerja Indikator Jumlah Produksi Hasil Peternakan antara lain :

1. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota, dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 236.120.000 (72,88 %)
2. Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota, dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 803.160.000 (90,86%)
3. Pembangunan Prasarana Pertanian (sub kegiatan : Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya), dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 304.561.604 (91,92 %)
4. Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota, dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.212.647.100 (94,39 %),
5. Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota, dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 21.124.650 (96,07 %)

Capaian kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut dapat dianalisis berdasarkan :

Perbandingan dengan Target kinerja tahun 2024

Untuk melihat capaian kinerja atas realisasi dan target kinerja sasaran strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut pada indikator Jumlah Produksi Hasil Peternakan dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya produksi hasil peternakan	Jumlah produksi hasil peternakan : - Daging sapi - Daging kerbau - Daging kambing - Daging ayam buras - Daging ayam ras pedaging - Daging itik - Telur ayam buras - Telur ayam ras - Telur Itik	425 ton 30 ton 150 ton 800 ton 21.000 ton 180 ton 8.000 ton 35.000 ton 800 ton	435,78 ton 32,11 ton 156,01 ton 805,49 ton 21.382,03 ton 187,78 ton 8.479,90 ton 37.758,73 ton 898,38 ton	102,54 % 104,07 % 104,01 % 100,69 % 101,82 % 104,32 % 106,00 % 107,88 % 112,30 %

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut 2024

Berdasarkan tabel perbandingan target dan realisasi serta capaian kinerja sasaran strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan 2024 diatas dapat dijelaskan bahwa :

1. Produksi Daging Sapi

Realisasi produksi daging sapi tahun 2024 mencapai 435,78 ton dari target 425 ton dan mendapat capaian kinerja 102,54 persen, hal ini di karenakan jumlah pemotongan sapi potong yang optimal dalam melayani kebutuhan daging sapi masyarakat di Tanah Laut. yaitu dengan total pemotongan sapi dalam satu tahun sebanyak 2.327 ekor dengan rincian sebanyak 1.180 ekor dilakukan di luar pemotongan pemerintah (pemotongan pribadi) dan 1.147 ekor dilakukan di pemotongan pemerintah (UPTD RPH dan Pasar Hewan Pelaihari).

2. Produksi Daging Kerbau

Realisasi produksi daging kerbau tahun 2024 mencapai 31,22 ton dari target 30 ton dan mendapat capaian kinerja 104,07 persen, hal ini di karenakan jumlah pemotongan kerbau yang optimal dalam melayani kebutuhan daging kerbau masyarakat di Tanah Laut. Total pemotongan sapi dalam satu tahun sebanyak 152 ekor dengan rincian sebanyak 40 ekor dilakukan di luar pemotongan pemerintah (pemotongan pribadi) dan 112 ekor dilakukan di pemotongan pemerintah (UPTD RPH dan Pasar Hewan Pelaihari).

3. Produksi Daging Kerbau

Realisasi produksi daging kerbau tahun 2024 mencapai 156,01 ton dari target 150 ton dan mendapat capaian kinerja 104,01 persen, hal ini di karenakan jumlah pemotongan kerbau yang optimal dalam melayani kebutuhan daging kerbau masyarakat di Tanah Laut. Total pemotongan kerbau dalam satu tahun sebanyak 10.872 ekor dan semuanya dilakukan di luar pemotongan pemerintah (pemotongan pribadi).

4. Produksi Daging Ayam Buras

Realisasi produksi daging Ayam Buras tahun 2024 mencapai 805,49 ton dari target 800 ton dan mendapat capaian kinerja 100,69 persen, hal ini di karenakan jumlah pemotongan ayam buras yang optimal dalam melayani kebutuhan daging kerbau masyarakat di Tanah Laut. Total pemotongan ayam ras dalam satu tahun sebanyak 732.267 ekor dan semuanya dilakukan di luar pemotongan pemerintah (pemotongan pribadi).

5. Produksi Daging Ayam Ras Pedaging (Broiler)

Realisasi produksi daging ayam ras pedaging tahun 2024 mencapai 21.382,03 ton dari target 21.000 ton dan mendapat capaian kinerja 101,82 persen, hal ini di karenakan jumlah pemotongan ayam ras pedaging yang optimal dalam melayani kebutuhan daging ayam ras pedaging masyarakat di Tanah Laut. Total pemotongan ayam ras pedaging dalam satu tahun sebanyak 17.818.354 ekor dan semuanya dilakukan di luar pemotongan pemerintah (pemotongan pribadi dan perusahaan/swasta).

6. Produksi Daging Itik

Realisasi produksi daging itik tahun 2024 mencapai 187,78 ton dari target 180 ton dan mendapat capaian kinerja 104,32 persen, hal ini di karenakan jumlah pemotongan itik yang optimal dalam melayani kebutuhan daging itik masyarakat di Tanah Laut. Total pemotongan itik dalam satu tahun sebanyak 156.485 ekor dan semuanya dilakukan di luar pemotongan pemerintah (pemotongan pribadi dan perusahaan/swasta).

7. Produksi Telur Ayam Buras

Realisasi produksi telur ayam buras tahun 2024 mencapai 8.479,90 ton dari target 8.000 ton dan mendapat capaian kinerja 106,0 persen, hal ini di karenakan adanya peningkatan populasi ayam buras sebesar 7,37 persen dalam satu tahun ini dan optimal dalam melayani kebutuhan telur ayam

buras masyarakat di Tanah Laut. Total peningkatan populasi ayam buras dalam satu tahun ini sekitar 97.949 ekor dan menjadi 1.426.284 ekor di akhir tahun 2024.

8. Produksi Telur Ayam Ras

Realisasi produksi telur ayam ras tahun 2024 mencapai 37.758,73 ton dari target 35.000 ton dan mendapat capaian kinerja 107,88 persen, hal ini di karenakan adanya peningkatan populasi ayam ras petelur sebesar 11,95 persen dalam satu tahun ini dan optimal dalam melayani kebutuhan telur ayam ras masyarakat di Tanah Laut. Total peningkatan populasi ayam ras dalam satu tahun ini sekitar 316.593 ekor dan menjadi 2.966.531 ekor di akhir tahun 2024.

9. Produksi Telur Itik

Realisasi produksi telur itik tahun 2024 mencapai 898,38 ton dari target 800 ton dan mendapat capaian kinerja 112,3 persen, hal ini di karenakan adanya peningkatan populasi itik sebesar 54,86 persen dalam satu tahun ini dan optimal dalam melayani kebutuhan telur ayam ras masyarakat di Tanah Laut. Total peningkatan populasi itik dalam satu tahun ini sekitar 46.827 ekor dan menjadi 132.192 ekor di akhir tahun 2024.

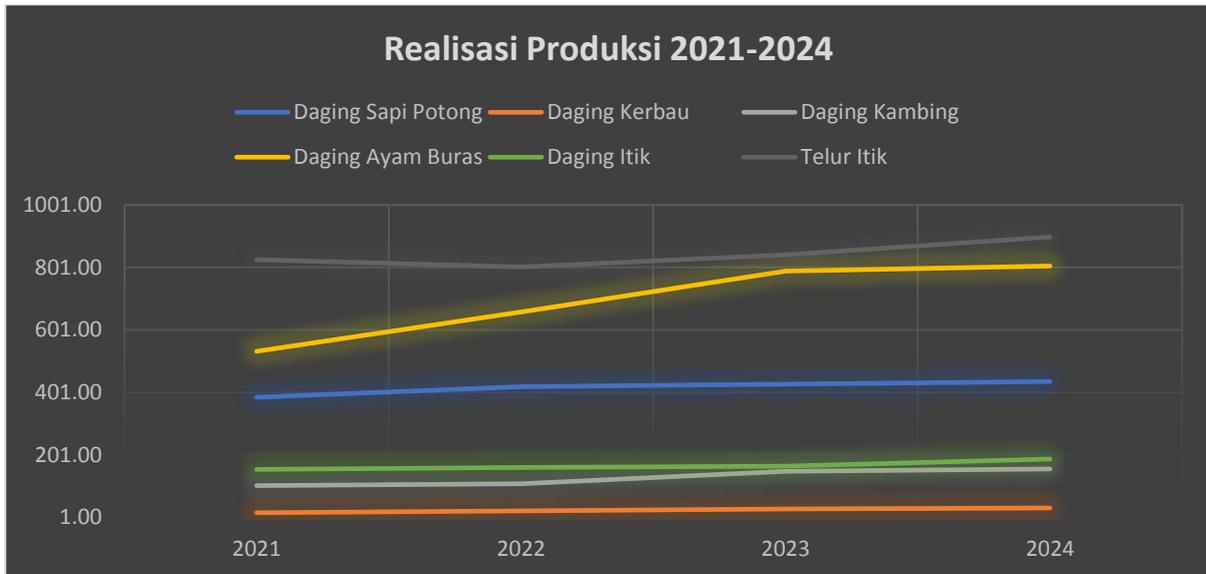
Perbandingan Realisasi kinerja tahun 2024 dengan 3 tahun sebelumnya.

Tabel Realisasi Kinerja Produksi Hasil Ternak Tahun 2021 - 2024

PRODUKSI	Realisasi (Ton)				Penurunan/Kenaikan		
	2021	2022	2023	2024	2021-2022	2022-2023	2023-2024
Daging Sapi Potong	385,40	419,34	427,91	435,78	33,94	8,58	7,87
Daging Kerbau	16,01	21,52	28,13	31,22	5,51	6,61	3,09
Daging Kambing	102,74	108,26	148,61	156,01	5,52	40,35	7,40
Daging Ayam Buras	532,51	658,37	788,92	805,49	125,87	130,54	16,58
Daging Ayam Ras Pedaging	21.243,67	20.948,78	21.033,65	21.382,03	- 294,88	84,87	348,37
Daging Itik	154,54	161,20	164,40	187,78	6,66	3,20	23,38
Telur Ayam Buras	5.885,45	6.435,03	7.876,10	8.479,90	549,58	1.441,07	603,80
Telur Ayam Ras	37.675,91	36.846,81	37.275,74	37.758,73	- 829,10	428,93	483,00
Telur Itik	825,42	802,29	841,51	898,38	- 23,13	39,22	56,87

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut 2024

Grafik Realisasi Produksi Hasil Peternakan Tahun 2021 – 2024



Dari tabel dan grafik realisasi produksi hasil ternak tahun 2021 – 2024 diatas dapat digambarkan bahwa :

1. Pada tahun 2021 – 2022 terdapat 3 (tiga) Komoditas hasil ternak yang mengalami penurunan realisasi produksinya yaitu produksi daging ayam ras pedaging menurun 294,88 ton, produksi telur ayam ras menurun 829,10 ton dan produksi telur itik menurun 23,13 ton. Hal ini dikarenakan adanya aturan pembatasan kuota produksi untuk DOC ayam pedaging dan penurunan kuota produksi telur ras di tahun 2022.
2. Pada tahun 2022-2023 semua komoditas hasil ternak mengalami kenaikan produksinya, kenaikan tertinggi yaitu pada komoditas daging kambing, yaitu mencapai 37,28 persen atau naik 40,35 ton

3. Pada tahun 2023-2024, juga semua komoditas hasil ternak mengalami kenaikan produksi, kenaikan tertinggi yaitu pada komoditas daging itik, yaitu mencapai 12,45 persen atau naik 23,38 ton.

Perbandingan dengan kinerja 3 (tiga) kabupaten lain di Provinsi Kalimantan Selatan

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Produksi Hasil Peternakan Tahun 2024 Dengan Kabupaten Lain Di Kalimantan Selatan

PRODUKSI	Realisasi (Ton)			
	Tanah Laut	Tanah Bumbu	Kab. Banjar	HST
Daging Sapi Potong	435,78	610,87	652,22	143,32
Daging Kerbau	31,22	13,20	29,42	5,47
Daging Kambing	156,01	5,62	33,56	1,91
Daging Ayam Buras	805,49	90,80	237,56	131,92
Daging Ayam Ras Pedaging	21.382,03	1.836,42	26.962,54	2.674,58
Daging Itik	187,78	17,89	71,92	154,25
Telur Ayam Buras	8.479,90	68,98	180,48	100,22
Telur Ayam Ras	37.758,73	731,33	5.000,47	303,30
Telur Itik	898,38	224,66	903,01	1.936,89

Grafik Perbandingan Produksi 2024 dengan Kabupaten lain se Kalsel





Dari tabel dan grafik perbandingan realisasi produksi hasil ternak tahun 2024 dengan Kabupaten lain di Kalimantan Selatan diatas dapat digambarkan :

1. Untuk komoditas daging sapi potong, Kabupaten Banjar dan Kabupaten Tanah Bumbu lebih tinggi produksinya yaitu 652,22 ton dan 610,87 ton dibanding Kabupaten Tanah Laut dan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dengan besaran produksi daging sapi nya sekitar 435,78 ton dan 143,32 ton.
2. Untuk komoditas daging ayam ras pedaging , Kabupaten Banjar lebih tinggi produksinya dari 3 kabupaten lainnya. Yaitu 26.962 ton disbanding dengan produksi kabupaten tanah laut sebesar 21.382 ton atau Kabupaten Tanah Bumbu sebesar 1.836 ton dan Kabupaten HST sebesar 2.675 ton.
3. Untuk komoditas telur itik, Kabupaten HST lebih tinggi produksinya yaitu sekitar 1.937 ton disbanding dengan Kabupaten Tanah Laut sebesar 898 ton, kabupaten Tanah Bumbu sebesar 225 ton atau Kabupaten Banjar sebesar 903 ton.
4. Untuk Komoditas Daging Kerbau, daging kambing, daging ayam buras, daging itik, telur ayam buras dan telur ayam ras, Kabupaten Tanah Laut masih melebihi produksinya dari ke 3 Kabupaten lainnya .

Perbandingan dengan standar nasional.

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Produksi Hasil Peternakan
Tahun 2024 Dengan Kinerja Nasional

PRODUKSI	Realisasi (Ton)		Capaian
	Tanah Laut	Nasional	
Daging Sapi Potong	435,78	432.900	0,10
Daging Kerbau	31,22	395.046	0,01
Daging Kambing	156,01	61.310	0,25
Daging Ayam Buras	805,49	280.726	0,29
Daging Ayam Ras Pedaging	21.382,03	3.840.000	0,56
Daging Itik	187,78	49.267	0,38
Telur Ayam Buras	8.479,90	388.462	2,18
Telur Ayam Ras	37.758,73	6.117.905	0,62
Telur Itik	898,38	358.220	0,25

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan 2024

Dari tabel perbandingan realisasi produksi hasil ternak tahun 2024 dengan Kinerja Nasional diatas dapat digambarkan :

1. Kontribusi Kabupaten Tanah Laut terhadap produksi nasional yang tertinggi adalah produksi Telur buras dengan angka kontribusi sekitar 2,18 di ikuti dengan produksi Telur ayam ras dengan angka kontribusi sebesar 0,65 persen kemudian produksi daging ayam ras pedaging dengan angka kontribusi sebesar 0,56 persen.
2. Kontribusi Kabupaten Tanah Laut terhadap produksi nasional yang paling rendah adalah komoditas daging kerbau dengan angka kontribusi sebesar 0,01 persen kemudian diikuti oleh komoditas daging sapi dengan angka kontribusi sebesar 0,10 persen.

Dalam rangka pencapaian kinerja peningkatan produksi hasil peternakan didukung oleh kinerja Bidang Perbibitan, Produksi dan Pakan Ternak dan Bidang Kesehatan Hewan, Kesmasvet, Pasca panen dan pengolahan hasil , yang terlihat dalam tabel Perjanjian Kinerja Esselon III.

Realisasi kinerja eselon III yang mendukung langsung kinerja peningkatan produksi hasil peternakan dapat digambarkan sebagai berikut ini :

1. Persentase peningkatan populasi ternak

Tabel Peningkatan Populasi Ternak di Kabupaten Tanah Laut Tahun 2022-2024

No	Komoditas Ternak	Realisasi (Ekor)			Peningkatan /Penurunan (Ekor)		Persen (%)	
		2022	2023	2024	2022-2023	2023-2024	2022-2023	2023-2024
1	Sapi Potong	82.463	88.418	92.712	5.955	4.294	7,22	4,86
2	Kerbau	1.570	1.603	1.679	33	58	2,10	4,74
3	Kambing	20.334	14.431	17.506	(5.903)	3.075	-9,36	21,31
4	Ayam Buras	2.674.207	2.328.335	1.426.284	(345.872)	(902.051)	-12,93	-38,74
5	Ayam Ras Pedaging	51.976.634	45.278.441	45.068.729	(6.698.193)	(209.712)	-12,89	-0,46
6	Ayam Ras Petelur	3.160.426	2.649.938	2.966.531	(510.488)	316.593	-19,26	11,95
7	Itik	183.868	155.364	132.192	(28.504)	(46.828)	-18,35	-14,91

Populasi Sapi potong di kabupaten Tanah Laut meningkat setiap tahunnya yaitu di tahun 2023 meningkat sebesar 5.955 ekor atau sebesar 7,22 persen, untuk tahun 2024 meningkat sebesar 4.294 ekor atau sebesar 4,86 persen. Peningkatan populasi sapi potong tahun ini masih dibawah target yaitu sebesar 5 persen tiap tahunnya, untuk populasi sapi potong di Kabupaten Tanah Laut akhir tahun 2024 sebesar 92.712 ekor. Berdasarkan data dari Badan Pusat statistik, pada Angka pertumbuhan populasi sapi potong nasional tahun 2024 sebesar 18,61 juta ekor atau mengalami peningkatan sebesar 630 ribu ekor atau meningkat 3,52 % dibandingkan populasi tahun 2023, sedangkan pertumbuhan populasi sapi potong di Kabupaten Tanah Laut mengalami kenaikan sebesar 4.294 ekor atau kenaikan sebesar 4,86 %. Pertumbuhan sapi potong di Kabupaten Tanah Laut ini lebih tinggi

dibandingkan dengan pertumbuhan sapi potong nasional, hal ini di karenakan oleh beberapa faktor, yaitu adanya Upaya Khusus SIKOMANDAN, yaitu Gerakan Nasional percepatan produktitas sapi potong dengan memaksimalkan potensi genetik melalui Inseminasi Buatan, Terkendalinya wabah penyakit mulut dan kuku (PMK), adanya bantuan sarana produksi/saprodi dari pusat/kementerian, APBD Provinsi dan APBD Kabupaten baik berupa benih/bibit semen beku berkualitas, dan obat-obatan.serta adanya pembinaan secara intensif dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan kepada kelompok ternak.

Populasi kerbau di kabupaten Tanah Laut meningkat pada tahun 2023 sebesar 33 ekor atau sebesar 2.1 persen, untuk tahun 2024 meningkat sebesar 55 ekor atau sebesar 4.74 persen. Peningkatan populasi sapi potong di tahun 2024 ini sudah diatas target yaitu sebesar 3 persen tiap tahunnya, sedangkan populasi kerbau di Kabupaten Tanah Laut pada tahun 2024 adalah sebesar 1.679 ekor. Lambatnya peningkatan populasi ternak kerbau dikarenakan banyak faktor eksternal, antara lain masih banyaknya pola budidaya ekstensif atau ternak dilepas liarkan sehingga sulit untuk dipantau pemilik dan petugas teknis peternakan.

Populasi kambing di kabupaten Tanah Laut cenderung menurun setiap tahunnya yaitu di tahun 2023 menurun sebesar 1.903 ekor atau sebesar 9,36 persen, dan tahun 2024 kembali meningkat sebesar 3.075 ekor atau sebesar 21,31 persen. Peningkatan populasi kambing ini melebihi target yaitu sebesar 5 persen tiap tahunnya. Populasi kambing di Kabupaten Tanah Laut akhir tahun 2024 sebesar 17.506 ekor. Faktor penyebab kenaikan populasi ternak kambing ini antara lain karena tanah laut selama ini merupakan tempat transit ternak kambing dari luar propinsi ke kabupaten kota di Kalimantan selatan.

Populasi ayam kampung (BURAS) di kabupaten Tanah Laut cenderung menurun setiap tahunnya yaitu di tahun 2023 menurun sebesar 345.872 ekor atau sebesar 12,93 persen, dan tahun 2024 menurun sebesar 902.051 ekor atau sebesar 38.74 persen. Populasi ayam buras di Kabupaten Tanah Laut akhir tahun 2024 sebesar 1.426.284 ekor. Penurunan populasi ayam buras ini disebabkan oleh adanya pola kepemilikan ternak ayam buras yang masih mandiri dan tidak pernah mendapat pendampingan dari pihak produsen bibit ayam, pola pemeliharaan masih tradisional, dan banyak peternak ayam buras yang menutup usahanya dikarenakan merugi karena harga jual ayam yang tidak kompetitif.

Populasi ayam ras pedaging ini merupakan total populasi selama satu tahun, dalam satu tahun terdiri dari 4-5 periode budidayanya. Populasi ayam ras pedaging di kabupaten Tanah Laut pada tahun 2024 sebesar 45.068.729 ekor, ini merupakan jumlah populasi sebesar 92 persen kontribusi populasi ayam ras pedaging provinsi Kalimantan Selatan. Pada tahun 2023 populasi ayam ras pedaging menurun sebesar 6.698.193 ekor atau sebesar 12,89 persen, dan tahun 2024 menurun sebesar 209.716 ekor atau sebesar 0.46 persen. Tingginya populasi ayam ras pedaging di Kabupaten Tanah Laut ini karena hampir semua perusahaan pembibitan ayam ras pedaging ada di Kabupaten Tanah Laut dan rata-rata produksi bibit ayam ras pedaging di Kabupaten Tanah Laut sebesar 85 juta ekor per tahun dan sekitar 65 persen di budidayakan di Kabupaten Tanah Laut.

Populasi ayam ras petelur di Kabupaten Tanah Laut pada tahun 2024 sebesar 2.966.531 ekor, ini merupakan jumlah populasi sebesar 75 persen kontribusi populasi ayam ras petelur provinsi Kalimantan Selatan. Pada tahun 2023 menurun sebesar 510.488 ekor atau sebesar 16.15 persen, dan tahun 2024 meningkat sebesar 316.593 ekor atau sebesar 11.95 persen. Peningkatan atau penurunan populasi ayam ras pedaging ini berdasarkan hitungan supply demand produksi telur ras di Kalimantan Selatan.

Populasi itik di kabupaten Tanah Laut cenderung menurun setiap tahunnya yaitu di tahun 2023 menurun sebesar 28.504 ekor atau sebesar 18.35 persen, dan tahun 2024 menurun sebesar 46.828 ekor atau sebesar 14.91 persen. Penurunan populasi itik 2 tahun terakhir diakibatkan karena musibah banjir besar tahun 2021 yang menimpa Kabupaten Tanah Laut terutama di 2 kecamatan basis populasi itik yaitu kecamatan Kurau dan Kecamatan Bumi Makmur serta adanya alih fungsi budidaya dari peternak itik menjadi fokus di budidaya padi.

Variabel-variabel yang mempengaruhi tingkat capaian populasi ternak antara lain angka pemasukan ternak, pengeluaran ternak, kelahiran ternak, pemotongan ternak dan kematian ternak. Populasi ternak di Kabupaten Tanah Laut ini ditunjang juga dengan adanya luas lahan padang penggembalaan dan hijauan pakan ternak sebanyak 1.382,5 Ha, yang tersebar di beberapa kecamatan se Kabupaten Tanah Laut.

Langkah-langkah yang di ambil oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut dalam meningkatkan populasi ternak diantaranya :

1. Memberikan pembinaan kepada para peternak secara terus menerus melalui para petugas teknis lapangan atau Inseminator agar selalu berupaya melakukan pola perkawinan sapi melalui Inseminasi Buatan dan memberikan wawasan tentang deteksi birahi yang akurat.
2. Memberikan pelayanan kesehatan hewan secara aktif dan pasif secara terus menerus kepada peternak.
3. Memanfaatkan atau mengusulkan Dana Alokasi Khusus (DAK) dalam pengembangan peternakan baik untuk pembangunan infrastruktur sarana dan prasarana maupun pengadaan sarana produksi peternakan lainnya.
4. Pembinaan kelompok tani ternak sapi potong secara berkesinambungan dan memberikan pelatihan yang berkaitan dengan budidaya, kesehatan hewan dan pengolahan serta pemasaran hasil peternakan.

Rencana aksi yang dilakukan oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut dalam upaya untuk meningkatkan produktivitas sapi potong diantaranya :

1. Melaksanakan pembinaan kepada para peternak baik melalui Petugas teknis lapangan atau Inseminator yang tersebar di 11 kecamatan, maupun pembinaan yang dilaksanakan oleh bidang-bidang Teknis pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan.
2. Melaksanakan Pelayanan kesehatan hewan secara massif dan menyeluruh di seluruh wilayah Kabupaten Tanah Laut melalui Puskesmas puskesmas yang ada dan para petugas paramedis di seluruh kecamatan, pelayanan yang dilakukan antara lain vaksinasi, pengobatan, pelayanan reproduksi pada ternak.
3. Mengusulkan dan memanfaatkan Dana Alokasi Khusus (DAK) untuk pengadaan infrastruktur sarana dan operational petugas pelayanan dilapangan.
4. Melaksanakan pembinaan dan pelatihan terhadap kelompok kelompok tani ternak tentang aspek budidaya, kesehatan hewan dan pengolahan serta pemasaran hasil ternak.

2. Penurunan Persentase Angka Kematian Ternak.

Tabel Realisasi Angka Kematian Ternak Tahun 2022 S/D 2024

No	Komoditas	Angka Kematian (Ekor)			Persen (%)		
		2022	2023	2024	2022	2023	2024
1	Sapi Potong	462	325	307	0,60	0,39	0,35
2	Kerbau	25	4	5	1,52	0,25	0,29
3	Kambing	253	225	156	1,22	1,11	1,08
4	Ayam Buras	336.716	296.867	78.232	11,99	11,10	5,89
5	Ayam Ras Pedaging	3.629.964	2.890.113	2.320.511	9,51	5,56	5,12
6	Ayam Ras Petelur	255.594	256.159	136.821	7,35	8,11	5,16
7	Itik	27.282	13.488	3.792	14,10	7,34	4,44

Tabel Peningkatan/Penurunan Angka Kematian Ternak Tahun 2022 S/D 2024

No	Komoditas	Persen Angka Kematian (%)			Peningkatan /Penurunan (%)		
		2022	2023	2024	2021-2022	2022-2023	2023-2024
1	Sapi Potong	0,60	0,39	0,35	(0,23)	(0,21)	(0,04)
2	Kerbau	1,52	0,25	0,29	(0,04)	(1,27)	0,04
3	Kambing	1,22	1,11	1,08	0,51	(0,11)	(0,03)
4	Ayam Buras	11,99	11,10	5,89	1,14	(0,89)	(5,21)
5	Ayam Ras Pedaging	9,51	5,56	5,12	2,27	(3,95)	(0,44)
6	Ayam Ras Petelur	7,35	8,11	5,16	(0,3)	0,76	(2,95)
7	Itik	14,10	7,34	4,44	(10,17)	(6,76)	(2,90)

Perhitungan persentase angka kematian didapatkan dari perbandingan angka kematian ditahun tertentu dengan angka jumlah populasi ternak awal tahun dikalikan 100 persen, sedangkan peningkatan/penurunan angka kematian didapatkan dari pengurangan persentase kematian ternak tahun ini dengan persentase kematian ternak di tahun sebelumnya.

Angka kematian ternak sapi potong tahun 2024 sebesar 307 ekor atau 0,35 persen dari jumlah populasi sapi potong. Menurun dari tahun tahun sebelumnya yaitu pada ditahun 2022 sebesar 462 ekor atau 0,60 persen dan ditahun 2023 sebesar 325 ekor atau 0,39 persen. Terjadi penurunan angka kematian ternak sapi potong dari tahun 2021 sampai ke tahun 2024, yaitu diangka 0,23 persen dari tahun 2021-2022, diangka 0,21 persen di tahun 2022-2023 dan diangka 0,04 persen di tahun 2023-2024. Persentase angka kematian ternak sapi potong tersebut masih dibawah target yang ditetapkan yaitu sebesar 1,0 persen. Penurunan persentase angka kematian ternak sapi ini disebabkan karena adanya penanganan dan tindakan pengendalian penyakit oleh petugas Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, yaitu melalui pemberian vaksin, pengobatan dan sanitasi daerah kawasan ternak secara massif dan dikoordinir oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Angka kematian ternak kerbau tahun 2024 sebesar 5 ekor atau 0,29 persen dari jumlah populasi kerbau. Menurun dari tahun tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2022 kematian sebesar 25 ekor atau 1,52 persen dan ditahun 2023 sebesar 4 ekor atau 0,25 persen. Terjadi penurunan angka kematian ternak kerbau dari tahun 2021 sampai ke tahun 2024, yaitu diangka 0,04 persen dari tahun 2021-2022, diangka 1,27 persen di tahun 2022-2023 dan diangka 0,04 persen di tahun 2023-2024. Persentase angka kematian ternak kerbau tahun 2024 tersebut masih dibawah target yang ditetapkan yaitu sebesar 1,0 persen.

Angka kematian ternak kambing tahun 2024 sebesar 156 ekor atau 1,08 persen dari jumlah populasi kambing. Menurun dari tahun sebelumnya yaitu pada ditahun 2022 sebesar 225 ekor atau 0,71 persen dan tahun 2023 sebesar 225 ekor atau 1,11 persen. Terjadi penurunan angka kematian ternak kambing dari tahun 2021 sampai ke tahun 2024, yaitu diangka 0,51 persen dari tahun 2021-2022, diangka 0,11 persen di tahun 2022-2023 dan diangka 0,03 persen di tahun 2023-2024. Persentase angka kematian ternak kambing tahun 2024 tersebut masih dibawah target yang ditetapkan yaitu sebesar 1,5 persen.

Angka kematian ternak ayam buras tahun 2024 sebesar 78.232 ekor atau 5,89 persen dari jumlah populasi ayam buras. Menurun dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2022 sebesar 318.595 ekor atau 11,99 persen dan ditahun 2023 sebesar 296.867 ekor atau 11,1 persen. Terjadi penurunan angka kematian ternak ayam buras dari tahun 2021 sampai ke tahun 2024, yaitu diangka 1,14 persen dari tahun 2021-2022, diangka 0,89 persen di tahun 2022-2023 dan diangka 5,21 persen di tahun 2023-2024. Persentase angka kematian ternak ayam buras tahun 2024 tersebut lebih rendah dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 8,5 persen. Terjadinya penurunan angka kematian ayam buras dipengaruhi oleh semakin baiknya pemahaman peternak ayam buras dalam melaksanakan manajemen pemeliharaan dan pelaksanaan vaksinasi ayam buras oleh perusahaan produsen bibit (DOC) untuk mencegah beberapa penyakit akut pada ayam buras seperti AI dan ND.

Persentase angka kematian ayam ras pedaging pada tahun 2024 adalah 5,12% dengan persentase penurunan sebesar 0,44% dan pada tahun 2023 angka kematian ayam ras adalah 5,56 % dengan persentase penurunan sebesar 3,95%. Persentase angka kematian ternak ayam ras pedaging tahun 2024 tersebut lebih rendah dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 6,0 persen. Angka kematian ayam ras ini tren tiap tahun mengalami penurunan disebabkan karena usaha peternakan ayam ras di Kabupaten Tanah Laut seluruh operational usaha ada pada pihak swasta yaitu perusahaan pembibitan ayam ras dan perusahaan kemitraan yang bermitra dengan para peternak untuk memaksimalkan usaha yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan. Peranan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan adalah mengkoordinasi dan menetapkan angka keseimbangan pasokan dan kebutuhan pasar di masyarakat. Jumlah penetasan bibit ayam ras di kabupaten tanah laut pada tahun 2023 sebesar 87.579.190 ekor meningkat pada tahun 2024 sebesar 91.133.154 ekor, hal ini dikarenakan adanya peningkatan permintaan DOC ayam pedaging dari mitra mitra yang ada di luar perusahaan inti.

Angka kematian ternak ayam ras petelur tahun 2024 sebesar 136.821 ekor atau 5,16 persen dari jumlah populasi ayam ras petelur. Menurun dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2022 sebesar 255.594 ekor atau 7,35 persen dan ditahun 2023 sebesar 256.159 ekor atau 8,11 persen. Terjadi penurunan angka kematian Ayam Ras Petelur dari tahun 2021 sampai ke tahun 2024, yaitu

diangka 0,3 persen dari tahun 2021-2022, diangka 0,76 persen di tahun 2022-2023 dan diangka 2,95 persen di tahun 2023-2024. Persentase angka kematian ternak ayam ras petelur tahun 2023 tersebut lebih rendah dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 8,5 persen. Terjadinya penurunan angka kematian ayam ras pedaging dipengaruhi oleh semakin baiknya pemahaman peternak ayam buras dalam melaksanakan manajemen pemeliharaan dan pelaksanaan vaksinasi ayam buras oleh perusahaan produsen bibit (DOC) untuk mencegah beberapa penyakit akut pada ayam buras seperti AI dan ND.

Angka kematian ternak itik tahun 2024 sebesar 3.792 ekor atau 4,44 persen dari jumlah populasi itik. Menurun dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2022 sebesar 27.282 ekor atau 14,10 persen dan ditahun 2023 sebesar 13.488 ekor atau 7,34 persen. Terjadi penurunan angka kematian Itik dari tahun 2021 sampai ke tahun 2024, yaitu diangka 10,17 persen dari tahun 2021-2022, diangka 6,76 persen di tahun 2022-2023 dan diangka 2,90 persen di tahun 2023-2024.. Persentase angka kematian ternak itik tahun 2024 tersebut masih dibawah target yang ditetapkan yaitu sebesar 7,5 persen.

Indikator 2 : Persentase Pemasaran Hasil Peternakan

Kinerja sasaran strategis peningkatan akuntabilitas kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan ini di dukung oleh Bidang Kelembagaan, Usaha, Prasarana dan Sarana. Yang mengampu 2 program, yaitu Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian dan Program Penyuluhan Pertanian dengan 3 Kegiatan dan 4 Sub Kegiatan.

Kegiatan yang dilakukan dalam rangka pencapaian kinerja Indikator Persentase Pemasaran Hasil Peternakan antara lain :

1. Pengembangan Prasarana Pertanian, dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 146.525.000 (83,73%)
2. Pembangunan Prasarana Pertanian (sub kegiatan : Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan) dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 323.467.604 (89,89%)
3. Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner, dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 45.259.750 (92,82 %)

Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian, dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 339.030.825 (88,89 %)

Capaian kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut dapat dianalisis berdasarkan :

Perbandingan dengan Target kinerja tahun 2024

Untuk melihat capaian kinerja atas realisasi dan target kinerja sasaran strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut Indikator Persentase Pemasaran Hasil Peternakan dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel Target, Realisasi Dan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya Persentase Pemasaran Hasil peternakan	Persentase pemasaran hasil peternakan : - Daging sapi - Daging kerbau - Daging kambing - Daging ayam buras - Daging ayam ras pedaging - Daging itik - Telur ayam buras - Telur ayam ras - Telur Itik	14 % 10 % 5 % 80 % 80 % 12 % 90 % 85 % 75 %	14,37 % 10,40 % 5,08 % 80,58 % 84,69 % 14,64 % 91,75 % 89,99 % 79,48 %	102,64 % 103,96 % 101,68 % 100,73 % 105,86 % 122,00 % 101,94 % 105,87 % 105,97 %

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut 2024

Berdasarkan tabel perbandingan target dan realisasi serta capaian kinerja sasaran strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan 2024 diatas dapat dijelaskan bahwa :

1. Persentase Pemasaran Daging Sapi

Realisasi persentase pemasaran daging sapi tahun 2024 diperoleh 14,37 persen dengan target 14,00 persen sehingga capaian kinerja yang didapatkan adalah 102,64 persen. Hal ini menunjukkan kinerja sub indikator ini melampaui target yang ditetapkan.

2. Persentase Pemasaran Daging Kerbau
Realisasi persentase pemasaran daging kambing tahun 2024 diperoleh 10,40 persen dengan target 10,00 persen sehingga capaian kinerja yang didapatkan adalah 103,96 persen. Hal ini menunjukkan kinerja sub indikator ini melampaui target yang ditetapkan
3. Persentase Pemasaran Daging Kambing
Realisasi persentase pemasaran daging kambing tahun 2024 diperoleh 5,08 persen dengan target 5,00 persen sehingga capaian kinerja yang didapatkan adalah 101,68 persen. Hal ini menunjukkan kinerja sub indikator ini melampaui target yang ditetapkan
4. Persentase Pemasaran Daging Ayam Buras
Realisasi persentase pemasaran daging ayam buras tahun 2024 diperoleh 80,58 persen dengan target 80,00 persen sehingga capaian kinerja yang didapatkan adalah 100,73 persen. Hal ini menunjukkan kinerja sub indikator ini melampaui target yang ditetapkan.
5. Persentase Pemasaran Daging Ayam Ras Pedaging
Realisasi persentase pemasaran daging ayam ras pedaging tahun 2024 diperoleh 84,69 persen dengan target 80,00 persen sehingga capaian kinerja yang didapatkan adalah 105,86 persen. Hal ini menunjukkan kinerja sub indikator ini melampaui target yang ditetapkan.
6. Persentase Pemasaran Daging Itik
Realisasi persentase pemasaran daging itik tahun 2024 diperoleh 14,64 persen dengan target 12,00 persen sehingga capaian kinerja yang didapatkan adalah 122,0 persen. Hal ini menunjukkan kinerja sub indikator ini melampaui target yang ditetapkan.
7. Persentase Pemasaran Telur Ayam Buras
Realisasi persentase pemasaran telur ayam buras tahun 2024 diperoleh 91,75 persen dengan target 90,00 persen sehingga capaian kinerja yang didapatkan adalah 101,94 persen. Hal ini menunjukkan kinerja sub indikator ini melampaui target yang ditetapkan.
8. Persentase Pemasaran Telur Ayam Ras
Realisasi persentase pemasaran telur ayam ras tahun 2024 diperoleh 89,99 persen dengan target 85,00 persen sehingga capaian kinerja yang

didapatkan adalah 105,87 persen. Hal ini menunjukkan kinerja sub indikator ini melampaui target yang ditetapkan.

9. Persentase Pemasaran Telur Itik

Realisasi persentase pemasaran telur itik tahun 2024 diperoleh 79,48 persen dengan target 75,00 persen sehingga capaian kinerja yang didapatkan adalah 105,97 persen. Hal ini menunjukkan kinerja sub indikator ini melampaui target yang ditetapkan.

Perbandingan Realisasi kinerja tahun 2024 dengan 3 tahun sebelumnya.

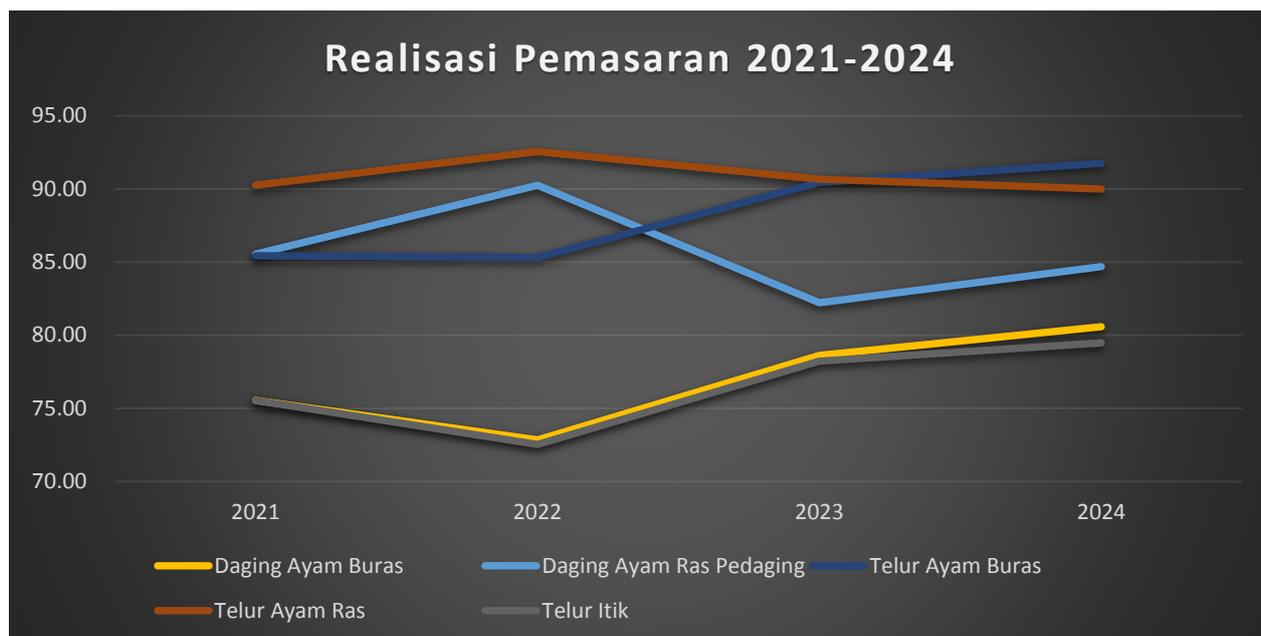
Tabel Realisasi Kinerja Pemasaran Hasil Ternak Tahun 2021 – 2024

PEMASARAN	Realisasi (Ton)				Penurunan/Kenaikan		
	2021	2022	2023	2024	2021-2022	2022-2023	2023-2024
Daging Sapi Potong	12,55	14,24	15,22	14,37	1,69	0,98	0,85
Daging Kerbau	5,21	5,88	8,50	10,40	0,67	2,62	1,90
Daging Kambing	4,20	5,55	4,88	5,08	1,35	0,67	0,20
Daging Ayam Buras	75,55	72,85	78,62	80,58	- 2,70	5,77	1,96
Daging Ayam Ras Pedaging	85,55	90,25	82,22	84,69	4,70	- 8,03	2,47
Daging Itik	17,52	17,22	15,55	14,64	- 0,30	- 1,67	- 0,91
Telur Ayam Buras	85,44	85,32	90,45	91,75	- 0,12	5,13	1,30
Telur Ayam Ras	90,25	92,55	90,66	89,99	2,30	- 1,89	- 0,67
Telur Itik	75,55	72,54	78,24	79,48	- 3,01	5,70	1,24

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut 2024

Grafik Realisasi Kinerja Pemasaran 2021 – 2024





Dari tabel dan grafik realisasi pemasaran hasil ternak tahun 2021 – 2024 diatas dapat digambarkan bahwa :

1. Pada tahun 2021 – 2022 terdapat 4 (empat) Komoditas hasil ternak yang mengalami penurunan realisasi pemasaran hasil ternak yaitu :

- komoditas daging ayam buras menurun sebesar 2,70 persen atau 3,57 persen dari tahun 2021,
- Komoditas daging itik mengalami penurunan sebesar 0,30 persen atau 1,71 persen dari tahun 2021,
- Komoditas telur ayam buras menurun pemasarannya sebesar 0,12 persen atau 0,14 persen dari tahun 2021
- Komoditas telur itik menurun 3,01 persen atau 3,98 persen dari tahun 2021.

Sedangkan komoditas yang mengalami kenaikan tertinggi yaitu daging kambing, yaitu mengalami kenaikan prosentase pemasaran sebesar 1,35 persen atau sebesar 32,14 persen dari tahun 2021.

2. Pada tahun 2022 – 2023 terdapat 4 (empat) Komoditas hasil ternak yang mengalami penurunan realisasi pemasaran hasil ternak yaitu :

- komoditas daging kambing menurun sebesar 0,67 persen atau 12,07 persen dari tahun 2022,
- Komoditas daging ayam ras pedaging mengalami penurunan sebesar 8,03 persen atau 8,90 persen dari tahun 2022,
- Komoditas daging itik menurun pemasarannya sebesar 1,67 persen atau 9,70 persen dari tahun 2022

- Komoditas telur ayam ras menurun 1,89 persen atau 2,04 persen dari tahun 2022.

Sedangkan komoditas yang mengalami kenaikan tertinggi yaitu daging kerbau, yaitu mengalami kenaikan prosentase pemasaran sebesar 2,62 persen atau sebesar 44,56 persen dari tahun 2022.

3. Pada tahun 2023 – 2024 terdapat 3 (tiga) Komoditas hasil ternak yang mengalami penurunan realisasi pemasaran hasil ternak yaitu :

- komoditas daging sapi potong menurun sebesar 0,85 persen atau 5,61 persen dari tahun 2023,
- Komoditas daging itik mengalami penurunan sebesar 0,91 persen atau 5,86 persen dari tahun 2023,
- Komoditas telur ayam ras menurun pemasarannya sebesar 0,67 persen atau 0,74 persen dari tahun 2023.

Sedangkan komoditas yang mengalami kenaikan tertinggi yaitu daging kerbau, yaitu mengalami kenaikan prosentase pemasaran sebesar 1,90 persen atau sebesar 22,30 persen dari tahun 2023.

Perbandingan dengan kinerja 3 (tiga) kabupaten lain di Provinsi Kalimantan Selatan

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Pemasaran Produksi Hasil Peternakan Tahun 2024 Dengan Kabupaten Lain Di Kalimantan Selatan

PEMASARAN	Realisasi (Ton)			
	Tanah Laut	Tanah Bumbu	Kab. Banjar	HST
Daging Sapi Potong	14,37	25,50	28,21	5,50
Daging Kerbau	10,40	15,80	12,34	2,80
Daging Kambing	5,08	4,50	10,11	3,32
Daging Ayam Buras	80,58	15,45	25,43	16,88
Daging Ayam Ras Pedaging	84,69	12,80	88,65	18,88
Daging Itik	14,64	5,85	20,89	15,65
Telur Ayam Buras	91,75	10,23	18,82	8,85
Telur Ayam Ras	89,99	5,25	22,45	5,62
Telur Itik	79,48	15,41	75,78	82,54

Grafik Perbandingan Persentase Pemasaran Hasil Ternak 2024 dengan Kabupaten lain se Kalsel



Dari tabel dan grafik perbandingan realisasi pemasaran hasil peternakan tahun 2024 dengan Kabupaten lain di Kalimantan Selatan diatas dapat digambarkan :

1. Untuk Kabupaten Tanah Laut menjadi basis atau sentra produksi komoditas yang nilai pemasarannya diatas 50 persen yaitu seperti Komoditas daging ayam buras, daging ayam ras pedaging, telur ayam buras, telur ayam ras dan telur itik.
2. Untuk Kabupaten Tanah Bumbu tidak menjadi sentra produksi komoditas karena nilai persentase pemasarannya di bawah 50 persen
3. Untuk Kabupaten Banjar menjadi sentra produksi daging ayam ras pedaging dan telur itik yaitu masing masing mempunyai nilai persentase pemasaran 88,65 persen dan 75,78 persen.
4. Untuk Kabupaten Hulu Sungai Tengah menjadi sentra produksi komoditas telur itik karena mempunya nilai persentase pemasaran sebesar 82,54 persen.

Perbandingan dengan standar nasional.

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Pemasaran Produksi Hasil Ternak Tahun 2024 Dengan Kinerja Nasional

PEMASARAN	Realisasi (Ton)		Keterangan
	Tanah Laut	Nasional	
Daging Sapi Potong	14,37	Diatas 50 %	
Daging Kerbau	10,40	Diatas 50 %	
Daging Kambing	5,08	Diatas 50 %	
Daging Ayam Buras	80,58	Diatas 50 %	Tercapai
Daging Ayam Ras Pedaging	84,69	Diatas 50 %	Tercapai
Daging Itik	14,64	Diatas 50 %	
Telur Ayam Buras	91,75	Diatas 50 %	Tercapai
Telur Ayam Ras	89,99	Diatas 50 %	Tercapai
Telur Itik	79,48	Diatas 50 %	Tercapai

Dari tabel perbandingan realisasi pemasaran hasil ternak tahun 2024 dengan Kinerja Nasional diatas dapat digambarkan :

1. Realisasi pemasaran yang mengacu pada standar target nasional peningkatan persentase pemasaran hasil ternak adalah diatas 50 persen, sehingga ada beberapa komoditas yang tidak tercapai sesuai target nasional, antara lain komoditas daging sapi, daging kerbau, daging kambing, dan daging itik.
2. Realisasi pesaran komoditas daging ayam buras, daging ayam ras pedaging, telur ayam buras, telur ayam ras dan telur itik sudah mencapai diatas standar angka nasional yaitu diatas 50 persen.

Dalam rangka pencapaian kinerja peningkatan persentase pemasaran produksi hasil peternakan didukung oleh kinerja Bidang Kesehatan Hewan, Kesmasvet, Pasca panen dan pengelohan hasil dan Bidang Kelembagaan Usaha Prasarana dan Sarana, yang terlihat dalam tabel Perjanjian Kinerja Esselon III.

Realisasi kinerja esselon III yang mendukung langsung kinerja peningkatan persentase pemasaran produksi hasil peternakan dapat digambarkan sebagai berikut ini :

1. Persentase Pangan Asal Hewan yang ASUH

Tabel Realisasi Pangan Asal Hewan Asuh Tahun 2023 - 2024

No	Jenis	Tahun 2023			Tahun 2024		
		Target (sampel)	Realisasi (sampel)	Capaian (%)	Target (sampel)	Realisasi (sampel)	Capaian (%)
1	Sampel yang dikirimkan	15	15	100	15	15	100
2	Sampel yang ASUH menurut analisa Laboratorium	15	15	100	15	15	100

Dari tabel sasaran sasaran kinerja eselon II diatas dapat di jelaskan bahwa indikator persentase produk pangan asal hewan yang asuh berhasil mencapai angka 100 persen, hal ini dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2024 persentase pangan asal hewan yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH) dengan capaian 100% , dimana dari hasil pengujian terhadap 15 sampel pangan asal hewan (13 Sampel daging ayam, 1 daging kerbau, 1 daging sapi) dari seluruh sampel produk pangan asal hewan yang diambil dari pasar di wilayah Kabupaten Tanah Laut dapat dikatakan layak untuk dikonsumsi dan dinyatakan negative residu antibiotika, negatif borak dan formalin, negative salmonella, negative spesies tikus dan camaran mikro organisme dibawah nilai ambang batas.

Capaian persentase peningkatan pangan asal hewan yang ASUH mulai tahun 2022 sampai tahun 2024 stabil di angka 100 persen yaitu semua kegiatan dapat dilaksanakan seluruhnya.

Analisa :

Dalam rangka pencapaian kinerja diatas, dilaksanakan kegiatan yang didukung program dan kegiatan teknis , yaitu :

Program pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, dengan :

- Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota.
- Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner.

Capaian persentase peningkatan pangan asal hewan yang ASUH sudah semuanya dilaksanakan sesuai dengan target yang sudah di buat.

Kendala :

- a. Semakin modern kehidupan masyarakat akan dituntut gaya hidup yang semakin modern dan menginginkan bahan makanan yang serba instan.
- b. Gaya hidup sehat sebagian masyarakat yang menginginkan bahan makanan yang selalu sehat, halal dan ASUH.

Solusi :

Melaksanakan pembinaan dan pelatihan terhadap kelompok kelompok ternak tentang aspek pengolahan serta pemasaran hasil ternak yang ASUH.

Rencana Aksi :

- a) Melaksanakan pengawasan terhadap bahan pangan hasil ternak yang rutin di pasar-pasar tradisional.
- b) Melaksanakan secara rutin pengiriman sampel-sampel bahan pangan asal hewan untuk uji laboratorium.

2. Persentase Pelaku Usaha bermitra dengan pihak lain

Tabel : Target dan Realisasi Capaian Tahun 2022, 2023 dan 2024.

Indikator Kinerja	TARGET (KT/dok)			REALISASI (KT/dok)			CAPAIAN (%)		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
Persentase Pelaku Usaha bermitra dengan pihak lain	10	10	10	10	10	10	100	100	100

Dari Tabel realisasi dan capaian Persentase Pelaku Usaha bermitra dengan pihak lain diatas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2024 telah tercapai 10 kelompok tani yang sudah bermitra dengan pihak lain yaitu pihak perbankan ataupun pihak swasta lain untuk mengembangkan usahanya, hal ini meningkat dari tahun tahun sebelumnya yang hanya mencapai 10 kelompok tani.

Realisasi pelaku usaha bermitra dengan pihak lain tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 adalah 10, 10 dan 10 pelaku usaha , dan target yang ditetapkan pada tahun 2022 sampai dengan 2024 adalah 10 pelaku usaha, sehingga capaian realisasi persentase pelaku usaha yang bermitra dengan pihak lain adalah 100 persen pada tahun 2022 sampai tahun 2024.

Analisa :

Persentase pelaku usaha bermitra dengan pihak lain tahun 2024 sudah mencapai target yang ditetapkan dikarenakan sudah dilaksanakannya pembuatan rekomendasi akses permodalan dengan pihak perbankan, maupun dengan perusahaan.

Kendala :

- a. Data dukung dalam pengajuan rekomendasi permodalan dari pelaku dan kelompok ternak kurang lengkap.
- b. Kelompok ternak kebanyakan kurang aktif dalam melaksanakan kegiatan kelompok dan tidak tertib administrasi.

Solusi :

- a. Komunikasi, informasi dan edukasi kepada pelaku usaha berkaitan dengan syarat-syarat dan prosedur pengajuan rekomendasi usaha dan permodalan.
- b. Melaksanakan kegiatan pembinaan kepada kelompok ternak secara berkala berkaitan dengan administrasi dan kegiatan kelompok.

3. Persentase Poktan yang dapat mengembangkan usahanya

Tabel Realisasi Persentase Poktan yang dapat mengembangkan usahanya
Tahun 2022-2024

Indikator Kinerja	TARGET (KT/dok)			REALISASI (KT/dok)			CAPAIAN (%)		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
Persentase Poktan yang dapat mengembangkan usahanya	10	10	10	10	10	10	100	100	100

Dari Tabel realisasi dan capaian Persentase Poktan yang dapat mengembangkan usahanya diatas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2024 telah tercapai 10 kelompok tani yang sudah mengembangkan usahanya, pengembangan usaha ini meliputi usaha usaha yang berhubungan dengan dunia peternakan ataupun usaha sampingan lainnya yang menopang usaha utamanya. Capaian ini meningkat dari tahun tahun sebelumnya yang hanya mencapai 10 kelompok tani.

Realisasi Poktan yang dapat mengembangkan usahanya tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 adalah 10, 10 dan 10 kelompok tani , dan target yang ditetapkan pada tahun 2022 sampai dengan 2024 adalah 10 kelompok tani, sehingga capaian realisasi persentase Poktan yang dapat mengembangkan usahanya adalah 100 persen pada tahun 2022 sampai tahun 2024..

Analisa :

Capaian persentase poktan yang dapat mengembangkan usahanya sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu dilaksanakannya pembinaan dan pelatihan budidaya, kesehatan hewan dan pengolahan serta pemasaran hasil ternak di kelompok tani ternak .

Kendala :

- a. Data dukung dalam pengajuan rekomendasi permodalan dari pelaku dan kelompok ternak kurang lengkap.
- b. Kelompok ternak kebanyakan kurang aktif dalam melaksanakan kegiatan kelompok dan tidak tertib administrasi.

Solusi :

- a. Komunikasi, informasi dan edukasi kepada pelaku usaha berkaitan dengan syarat-syarat dan prosedur pengajuan rekomendasi usaha dan permodalan.
- b. Melaksanakan kegiatan pembinaan kepada kelompok ternak secara berkala berkaitan dengan administrasi dan kegiatan kelompok.

4. Persentase Informasi Peternakan yang terkelola dengan baik

Tabel : Target dan Realisasi Capaian Tahun 2022, 2023 dan 2024.

Indikator Kinerja	TARGET (KT/dok)			REALISASI (KT/dok)			CAPAIAN (%)		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
Persentase Informasi Peternakan yang terkelola dengan baik	6	6	6	6	6	6	100	100	100

Dari Tabel realisasi dan capaian Persentase Informasi Peternakan yang terkelola dengan baik diatas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2024 telah tercapai 6 dokumen laporan data peternakan yang terkelola dengan baik, yaitu data peternakan yang sudah di publikasikan di website dinas peternakan dan Kesehatan hewan maupun di satu data Tanah Laut, Capaian ini meningkat dari tahun tahun sebelumnya yang hanya mencapai 6 dokumen laporan data peternakan.

Realisasi Informasi Peternakan yang terkelola dengan baik tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 adalah 6, 6 dan 6 dokumen laporan , dan target yang ditetapkan pada tahun 2022 sampai dengan 2024 adalah 6 dokumen laporan, sehingga capaian realisasi persentase Informasi Peternakan yang terkelola dengan baik adalah 100 persen pada tahun 2021 sampai tahun 2024. Dokumen laporan informasi peternakan yang di Kelola adalah :

- a. Laporan Dinamika Populasi Ternak
- b. Laporan Produksi hasil peternakan
- c. Laporan Pematangan Ternak
- d. Laporan Pemasukan dan Pengeluaran Ternak
- e. Laporan Produksi Ternak Perusahaan (Ayam Ras Pedaging dan Petelur)

f. Laporan Analisis Perkembangan Harga dan Supply Demand Komoditas Peternakan

Analisa :

Persentase informasi peternakan yang terkelola dengan baik tahun 2024 yaitu berupa data dinamika populasi ternak, data produksi hasil ternak, serta data produksi perusahaan peternakan yang sudah dipublikasikan.

Kendala :

Karena luasnya wilayah kabupaten tanah laut dan kurangnya petugas pendata ternak sehingga data kurang lengkap.

Solusi :

Membentuk tim pendata ternak dan mengajukan dana operational petugas pendata ternak.

5. Persentase Sarana dan Prasarana Peternakan yang terpenuhi dan terdistribusi dengan lancar

Tabel : Target dan Realisasi Capaian Tahun 2022, 2023 dan 2024.

Indikator Kinerja	TARGET (KT/dok)			REALISASI (KT/dok)			CAPAIAN (%)		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
Persentase Sarana dan Prasarana Peternakan yang terpenuhi dan terdistribusi dengan lancar	4	4	4	4	4	4	100	100	100

Dari Tabel realisasi dan capaian Persentase Sarana dan Prasarana Peternakan yang terpenuhi dan terdistribusi dengan lancar diatas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2024 telah tercapai 4 paket kegiatan pendistribusian dan pemenuhan Sarana dan Prasarana Peternakan. Capaian ini meningkat dari tahun tahun sebelumnya yang hanya mencapai 4 paket kegiatan

Realisasi Sarana dan Prasarana Peternakan yang terpenuhi dan terdistribusi dengan lancar tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 adalah 4, 4 dan 4 paket , dan target yang ditetapkan pada tahun 2022 sampai dengan 2024

adalah 4 paket, sehingga capaian realisasi persentase Sarana dan Prasarana Peternakan yang terpenuhi dan terdistribusi dengan lancar adalah 100 persen pada tahun 2021 sampai tahun 2024. Paket kegiatan pengadaan sarana dan prasarana peternakan antara lain adalah Sistem perpompaan , peralatan chopper, dan Gudang pakan (Bank Pakan).

Analisa :

Persentase sarana dan prasarana peternakan yang terpenuhi dan terdistribusi dengan lancar tahun 2024 sudah memenuhi target yaitu dengan pelaksanaan monitoring dan evaluasi sarana dan prasarana yang sudah dibangun.

Kendala :

Sering terjadinya refocusing (pembatalan) anggaran yang berkaitan dengan pengadaan sarana dan prasarana peternakan.

Solusi :

Mengajukan anggaran di APBD kabupaten dalam pengadaan sarana dan prasarana peternakan.

Indikator 3 : Nilai SAKIP Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

Kinerja sasaran strategis peningkatan akuntabilitas kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan ini di dukung oleh Sekretariat (Esselon 3 Sektretaris). Yang mengampu program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten dengan 7 Kegiatan dan 23 Sub Kegiatan.

Dalam tabel realisasi kinerja sasaran strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan 2024 diatas dapat terlihat bahwa realisasi Nilai SAKIP Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan kabupaten Tanah Laut adalah 79,05 dan masuk kategori BB.

Analisa Keberhasilan /kegagalan, hambatan dan Langkah Langkah antisipasi yang diambil.

Berdasarkan data capaian kinerja tersebut diatas, diketahui bahwa capaian indikator kinerja mengalami keberhasilan. Hal-hal utama yang menjadi penyebab keberhasilan sasaran meningkatnya nilai tambah komoditas dan produk peternakan antara lain :

1. Pertumbuhan populasi ternak yang terus mengalami peningkatan seiring dengan penerapan berbagai program/kegiatan strategis dan tepat sasaran berbasis peternakan rakyat. Produksi komoditas utama peternakan yakni daging, telur dan susu terus mengalami peningkatan, sehingga berdampak langsung terhadap pendapatan masyarakat.
2. Harga produk komoditas utama peternakan (daging, telur dan susu) cenderung terus meningkat sejalan dengan semakin meningkatnya permintaan masyarakat akan produk-produk peternakan tersebut.
3. Pembinaan, fasilitasi dan sertifikasi bibit dan pakan ternak dalam rangka mendorong peningkatan populasi dan produktivitas komoditas utama peternakan di Tanah Laut.
4. Keberhasilan program penjaminan kesehatan hewan dalam menekan angka kejadian penyakit hewan strategis dan angka kematian ternak meskipun pada tahun 2024 tidak terjadi wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) namun upaya penanganan, pengendalian dan pencegahan agar penyebaran PMK tidak meluas telah dilakukan secara maksimal dengan pengobatan pemberian vitamin dan vaksinasi pada ternak.

5. Pembinaan, fasilitasi dan sertifikasi unit usaha pengolahan dan pemasaran produk hewan, baik pangan maupun non pangan.
6. Fasilitasi aksesibilitas permodalan dan asuransi ternak dan Pembinaan kelembagaan peternak.

Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan capaian diperlukan Langkah langkah strategis kedepan sebagai berikut :

1. Mengembangkan usaha peternakan berbasis kawasan korporasi, sehingga dapat fokus pengembangan sesuai dengan potensi sumber daya lokal.
2. Memfasilitasi aksesibilitas permodalan untuk mengembangkan usaha ternak, baik melalui koperasi, bank pemerintah, atau lembaga pembiayaan lainnya.
3. Memberikan penyuluhan *good farming practice* secara berkala kepada para peternak.
4. Mengembangkan lahan hijauan makanan ternak dan pemanfaatan alat mesin pengolah pakan skala kecil.
5. Memberantas wabah penyakit ternak, melalui program pemberian vaksin, ataupun dengan cara memusnahkan hewan yang telah terjangkit wabah penyakit. Disamping itu perlu meningkatkan pengawasan lalu lintas ternak/ produk ternak.
6. Penjaminan produk asal hewan yang Aman Sehat Utuh dan Halal yang sesuai dengan standar Kesehatan Masyarakat Veteriner.
7. Meningkatkan kualitas dan kuantitas ternak dengan cara inseminasi buatan dan Transfer Embrio Ternak terutama sapi

Dalam hal pencapaian kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Tanah Laut didukung oleh program pembangunan peternakan diantaranya program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian, program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian, program pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, program penyuluhan pertanian, dan didukung program rutin perkantoran yaitu program penunjang urusan pemerintah daerah /provinsi.

Analisa atas efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dimana pada tahun 2024 , Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan menganalisa atas efisiensi Penggunaan Sumber Daya terlihat dalam Tabel berikut :

Tabel 20 : Analisa atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	%Tingkat Efisiensi
1.	Meningkatnya produksi hasil peternakan	Jumlah Produksi Hasil Peternakan	104,85 %		
2.	Optimalisasi pemasaran produksi hasil peternakan	Persentase Pemasaran	105,62 %		
3	Menurunnya kematian ternak	Persentase menurunnya kematian ternak	1.9 %	94,36 %	
4.	Meningkatnya populasi Ternak	Persentase meningkatnyapopulasi ternak		86.93 %	
5	Meningkatkan akuntabilitas nilai	Nilai SAKIP	79,05 %	87,05%	

KET :

Capaian kinerja : realisasi indikator / target x 100%

Penyerapan anggaran : realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung Indikator.

Tingkat efisiensi : capaian kinerja – penyerapan anggaran

Dari Tabel diatas Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan sepanjang Tahun Anggaran 2024 telah melaksanakan program kegiatan dengan capaian sangat memuaskan yang terlihat dari pencapaian indikator rata-rata diatas 100%. Dengan tetap melakukan efisiensi pada alokasi anggaran berdasarkan tingkat kesesuaian sasaran pembangunan jangka panjang, jangka menengah dan tahunan. dimana pada tingkat realisasi anggaran sebesar 87,77% yaitu dari alokasi anggaran Rp.16.604.234.387- direalisasikan sebesar Rp. 14.568.474.271 Dari sisi efektivitas pelaksanaan kegiatan dan efisiensi alokasi anggaran indikator yang dianggap mencapai optimal yaitu pada kegiatan yang mendukung pencapaian indikator Tingkat kontribusi hasil analisis data/penelitian/kajian dalam

perencanaan pembangunan, dimana dari pencapaian kinerja tidak memenuhi target sebagaimana ditetapkan.

Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian kinerja.

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sepanjang tahun 2024 melaksanakan 5 Program dan 15 Kegiatan dan 33 Sub Kegiatan yang tertuang dalam tabel dibawah ini :

Tabel 21 : Analisa Program dan Kegiatan Tahun 2024

Kode Rekening	Program/Kegiatan	Pagu (Rp)		Target s.d Tw IV		Realisasi			
		Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Fisik (%)	Keuangan (Rp)	Fisik (%)	Fisik TTB (%)	Keuangan	
								Rp	%
3.27.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	12.629.372.541,00	12.793.158.139,00	100,00%	12.793.158.139,00	100,00%		11.140.979.541,00	87,09%
3.27.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	9.934.193,00	9.934.193,00	100,00%	9.934.193,00	100,00%		9.930.400,00	99,96%
3.27.01.2.01.0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	4.999.648,00	4.999.648,00	100,00%	4.999.648,00	100,00%	0,03%	4.999.600,00	100,00%
3.27.01.2.01.0007	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	4.934.545,00	4.934.545,00	100,00%	4.934.545,00	100,00%	0,03%	4.930.800,00	99,92%
3.27.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	7.408.621.339,00	7.536.097.953,00	100,00%	7.536.097.953,00	100,00%		6.675.655.788,00	88,58%
3.27.01.2.02.0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	7.404.219.484,00	7.531.696.098,00	100,00%	7.531.696.098,00	100,00%	45,36%	6.671.253.988,00	88,58%
3.27.01.2.02.0003	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	4.401.855,00	4.401.855,00	100,00%	4.401.855,00	100,00%	0,03%	4.401.800,00	100,00%
3.27.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	150.615.000,00	105.615.000,00	100,00%	105.615.000,00	100,00%		75.700.000,00	71,68%
3.27.01.2.05.0002	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	51.615.000,00	51.615.000,00	100,00%	51.615.000,00	100,00%	0,31%	46.500.000,00	90,09%
3.27.01.2.05.0009	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	99.000.000,00	54.000.000,00	100,00%	54.000.000,00	100,00%	0,33%	29.200.000,00	54,07%
3.27.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.143.415.327,00	1.197.924.311,00	100,00%	1.197.924.311,00	100,00%		1.182.414.496,00	98,71%

Kode Rekening	Program/Kegiatan	Pagu (Rp)		Target s.d Tw IV		Realisasi			
		Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Fisik (%)	Keuangan (Rp)	Fisik (%)	Fisik TTB (%)	Keuangan	
								Rp	%
3.27.01.2.06.0001	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	12.902.119,00	12.902.119,00	100,00%	12.902.119,00	100,00%	0,08%	12.331.400,00	95,58%
3.27.01.2.06.0002	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	89.268.787,00	143.777.771,00	100,00%	143.777.771,00	100,00%	0,87%	137.027.045,00	95,30%
3.27.01.2.06.0003	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	13.694.435,00	13.694.435,00	100,00%	13.694.435,00	100,00%	0,08%	12.370.000,00	90,33%
3.27.01.2.06.0005	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	23.049.986,00	23.049.986,00	100,00%	23.049.986,00	100,00%	0,14%	20.897.200,00	90,66%
3.27.01.2.06.0006	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	2.400.000,00	2.400.000,00	100,00%	2.400.000,00	100,00%	0,01%	1.800.000,00	75,00%
3.27.01.2.06.0007	Penyediaan Bahan/Material	14.100.000,00	14.100.000,00	100,00%	14.100.000,00	100,00%	0,08%	13.000.000,00	92,20%
3.27.01.2.06.0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	988.000.000,00	988.000.000,00	100,00%	988.000.000,00	100,00%	5,95%	984.988.851,00	99,70%
3.27.01.2.06.0010	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	0,00	0,00	0,00%	0,00	0,00%	0,00%	0,00	0,00%
3.27.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	2.220.742.195,00	2.220.742.195,00	100,00%	2.220.742.195,00	100,00%		1.825.777.025,00	82,21%
3.27.01.2.07.0002	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	542.314.000,00	542.314.000,00	100,00%	542.314.000,00	100,00%	3,27%	488.177.000,00	90,02%
3.27.01.2.07.0005	Pengadaan Mebel	248.888.223,00	248.888.223,00	100,00%	248.888.223,00	100,00%	1,50%	225.127.625,00	90,45%
3.27.01.2.07.0009	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	393.760.512,00	393.760.512,00	100,00%	393.760.512,00	100,00%	2,37%	384.692.300,00	97,70%
3.27.01.2.07.0010	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	1.035.779.460,00	1.035.779.460,00	100,00%	1.035.779.460,00	100,00%	6,24%	727.780.100,00	70,26%

Kode Rekening	Program/Kegiatan	Pagu (Rp)		Target s.d Tw IV		Realisasi			
		Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Fisik (%)	Keuangan (Rp)	Fisik (%)	Fisik TTB (%)	Keuangan	
								Rp	%
3.27.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	847.454.692,00	847.454.692,00	100,00%	847.454.692,00	100,00%		767.505.009,00	90,57%
3.27.01.2.08.0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	97.000.000,00	97.000.000,00	100,00%	97.000.000,00	100,00%	0,58%	86.969.953,00	89,66%
3.27.01.2.08.0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	750.454.692,00	750.454.692,00	100,00%	750.454.692,00	100,00%	4,52%	680.535.056,00	90,68%
3.27.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	848.589.795,00	875.389.795,00	100,00%	875.389.795,00	100,00%		603.996.823,00	69,00%
3.27.01.2.09.0001	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	30.000.000,00	30.000.000,00	100,00%	30.000.000,00	100,00%	0,18%	29.890.950,00	99,64%
3.27.01.2.09.0002	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	135.320.000,00	166.320.000,00	100,00%	166.320.000,00	100,00%	1,00%	159.394.667,00	95,84%
3.27.01.2.09.0006	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	14.595.400,00	10.395.400,00	100,00%	10.395.400,00	100,00%	0,06%	10.318.840,00	99,26%
3.27.01.2.09.0010	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	668.674.395,00	668.674.395,00	100,00%	668.674.395,00	100,00%	4,03%	404.392.366,00	60,48%
3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	1.207.982.175,00	1.207.982.175,00	100,00%	1.207.982.175,00	100,00%		1.039.280.000,00	86,03%

Kode Rekening	Program/Kegiatan	Pagu (Rp)		Target s.d Tw IV		Realisasi			
		Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Fisik (%)	Keuangan (Rp)	Fisik (%)	Fisik TTB (%)	Keuangan	
								Rp	%
3.27.02.2.02	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	323.982.464,00	323.982.464,00	100,00%	323.982.464,00	100,00%		236.120.000,00	72,88%
3.27.02.2.02.0003	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	323.982.464,00	323.982.464,00	100,00%	323.982.464,00	100,00%	1,95%	236.120.000,00	72,88%
3.27.02.2.05	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	883.999.711,00	883.999.711,00	100,00%	883.999.711,00	100,00%		803.160.000,00	90,86%
3.27.02.2.05.0008	Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak	883.999.711,00	883.999.711,00	100,00%	883.999.711,00	100,00%	5,32%	803.160.000,00	90,86%
3.27.03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	848.554.105,00	866.194.105,00	100,00%	866.194.105,00	100,00%		775.064.208,00	89,48%
3.27.03.2.01	Pengembangan Prasarana Pertanian	174.995.530,00	174.995.530,00	100,00%	174.995.530,00	100,00%		147.035.000,00	84,02%
3.27.03.2.01.0003	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	174.995.530,00	174.995.530,00	100,00%	174.995.530,00	100,00%	1,05%	147.035.000,00	84,02%
3.27.03.2.02	Pembangunan Prasarana Pertanian	673.558.575,00	691.198.575,00	100,00%	691.198.575,00	100,00%		628.029.208,00	90,86%
3.27.03.2.02.0003	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	0,00	0,00	0,00%	0,00	0,00%	0,00%	0,00	0,00%

Kode Rekening	Program/Kegiatan	Pagu (Rp)		Target s.d Tw IV		Realisasi			
		Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Fisik (%)	Keuangan (Rp)	Fisik (%)	Fisik TTB (%)	Keuangan	
								Rp	%
3.27.03.2.02.0009	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	331.336.888,00	331.336.888,00	100,00%	331.336.888,00	100,00%	2,00%	304.561.604,00	91,92%
3.27.03.2.02.0010	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	0,00	0,00	0,00%	0,00	0,00%	0,00%	0,00	0,00%
3.27.03.2.02.0015	Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan dan operasionalisasi Rumah Potong Hewan	342.221.687,00	359.861.687,00	100,00%	359.861.687,00	100,00%	2,17%	323.467.604,00	89,89%
3.27.04	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	1.160.344.970,00	1.355.495.522,00	100,00%	1.355.495.522,00	100,00%		1.279.031.500,00	94,36%
3.27.04.2.01	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	1.089.593.533,00	1.284.744.085,00	100,00%	1.284.744.085,00	100,00%		1.212.647.100,00	94,39%
3.27.04.2.01.0006	Pelaksanaan Penyidikan Penyakit Hewan dan Zoonosis pada Hewan	39.958.390,00	110.235.203,00	100,00%	110.235.203,00	100,00%	0,66%	95.013.600,00	86,19%
3.27.04.2.01.0008	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	1.049.635.143,00	1.174.508.882,00	100,00%	1.174.508.882,00	100,00%	7,07%	1.117.633.500,00	95,16%
3.27.04.2.02	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	21.989.733,00	21.989.733,00	100,00%	21.989.733,00	100,00%		21.124.650,00	96,07%

Kode Rekening	Program/Kegiatan	Pagu (Rp)		Target s.d Tw IV		Realisasi			
		Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Fisik (%)	Keuangan (Rp)	Fisik (%)	Fisik TTB (%)	Keuangan	
								Rp	%
3.27.04.2.02.0006	Pengawasan dan Pemeriksaan Kesehatan Hewan, Produk Hewan dan Media Pembawa Penyakit Hewan Lainnya (HPM) di Perbatasan Tempat Pemeriksaan HPM	21.989.733,00	21.989.733,00	100,00%	21.989.733,00	100,00%	0,13%	21.124.650,00	96,07%
3.27.04.2.03	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	0,00	0,00	0,00%	0,00	0,00%		0,00	0,00%
3.27.04.2.03.0002	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	0,00	0,00	0,00%	0,00	0,00%	0,00%	0,00	0,00%
3.27.04.2.04	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	48.761.704,00	48.761.704,00	100,00%	48.761.704,00	100,00%		45.259.750,00	92,82%
3.27.04.2.04.0005	Pembinaan Penerapan persyaratan higiene sanitasi pada unit usaha produk hewan	48.761.704,00	48.761.704,00	100,00%	48.761.704,00	100,00%	0,29%	45.259.750,00	92,82%
3.27.07	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	326.590.633,00	381.404.446,00	100,00%	381.404.446,00	100,00%		338.520.825,00	88,76%
3.27.07.2.01	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	326.590.633,00	381.404.446,00	100,00%	381.404.446,00	100,00%		338.520.825,00	88,76%
3.27.07.2.01.0002	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	326.590.633,00	381.404.446,00	100,00%	381.404.446,00	100,00%	2,30%	338.520.825,00	88,76%
		16.172.844.424	16.604.234.387	100,00%	16.604.234.387		100,00%	14.572.876.074	87,77%

AKUNTABILITAS KEUANGAN

Anggaran dan Realisasi APBD 2024

Akuntabilitas Keuangan adalah merupakan pertanggungjawaban mengenai integritas keuangan, pengungkapan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Akuntabilitas keuangan dapat dilihat dari perspektif akuntansi, perspektif fungsional dan perspektif sistem akuntabilitas

**Tabel. Anggaran dan Realisasi APBD Tahun 2024
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan.**

PROGRAM/KEGIATAN / SUB KEGIATAN	ANGGARAN (PERSUB KEGIATAN) (Rp)	REALISASI (Rp)	%	SISA ANGGARAN (Rp)
	16.604.234.387	14.568.474.271	87,74	2.035.760.116
<i>Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten</i>	12.793.158.139	11.136.577.738	87,05	1.656.580.401
Perencanaan, Pengganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	9.934.193	9.930.400	99,96	3.793
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	4.999.648	4.999.600	100	48
- Belanja Bahan untuk kegiatan Alat Tulis Kantor	4.999.648	4.999.600	100	48
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	4.934.545	4.930.800	99,92	3.745
- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor	4.934.545	4.930.800	99,92	3.745
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	7.536.097.953	6.671.253.985	88,52	864.843.968
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	7.531.696.098	6.666.852.185	88,52	864.843.913
Gaji dan Tunjangan ASN & PPPK	7.531.696.098	6.666.852.185	88,52	864.843.913

Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	4.401.855	4.401.800	100	55
Belanja Bahan untuk kegiatan Alat Tulis Kantor	4.401.855	4.401.800	100	55
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	105.615.000	75.700.000	71,68	29.915.000
Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	54.000.000	29.200.000	54,07	24.800.000
- Belanja Bimbingan Teknis	54.000.000	29.200.000	54,07	24.800.000
				-
Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	51.615.000	46.500.000	90,09	5.115.000
- Belanja Pakaian Dinas Harian	24.420.000	22.000.000	90,09	2.420.000
- Belanja Pakaian Dinas Lapangan	27.195.000	24.500.000	90,09	2.695.000
Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.197.924.311	1.182.414.496	98,71	15.509.815
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	12.902.119	12.331.400	95,58	570.719
- Belanja Bahan bakar dan pelumas	2.910.000	2.878.900	98,93	31.100
- Belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor alat listrik	9.992.119	9.452.500	94,60	539.619
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	143.777.771	137.027.045	95,30	6.750.726
- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor	9.638.606	7.483.245	77,64	2.155.361

- Belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor kertas cover	14.500.399	13.037.800	89,91	1.462.599
- Belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor benda pos	500.000	500.000	100	-
- Belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor bahan komputer	8.075.595	6.810.000	84,33	1.265.595
- Belanja modal personal komputer	111.063.171	109.196.000	98,32	1.867.171
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	13.694.435	12.370.000	90,33	1.324.435
- Belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor perabot kantor	13.694.435	12.370.000	90,33	1.324.435
Penyediaan Barang Cetakan dan Penggadaan	23.049.986	20.897.200	90,66	2.152.786
- Belanja alat/bahan untuk kegiatan alat tulis kantor	23.049.986	20.897.200	90,66	2.152.786
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	2.400.000	1.800.000	75,00	600.000
- Belanja langganan jurnal/surat kabar/majalah	2.400.000	1.800.000	75,00	600.000
Penyediaan Bahan/Material	14.100.000	13.000.000	92,20	1.100.000
- Belanja jasa penyelenggara jasa	14.100.000	13.000.000	92,20	1.100.000
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	988.000.000	984.988.851	99,70	3.011.149
- Belanja makanan dan minuman rapat	63.000.000	60.375.000	95,83	2.625.000
- Belanja perjalanan dinas biasa	875.000.000	874.883.851	99,99	116.149

- Belanja perjalanan dinas dalam kota	50.000.000	49.730.000	99,46	270.000
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	2.220.742.195	1.825.777.025	82,21	394.965.170
Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	542.314.000	488.177.000	90,02	54.137.000
- Belanja modal kendaraan bermotor penumpang	517.339.000	465.700.000	90,02	51.639.000
- Belanja modal kendaraan bermotor beroda dua	24.975.000	22.477.000	90,00	2.498.000
				-
Pengadaan Mebel	248.888.223	225.127.625	90,45	23.760.598
- Belanja modal alat penyimpanan perlengkapan kantor	19.538.557	17.602.304	90,09	1.936.253
- Belanja modal mebel	157.199.666	138.225.321	87,93	18.974.345
- Belanja modal alat rumah tangga lainnya	72.150.000	69.300.000	96,05	2.850.000
				-
Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	393.760.512	384.692.300	97,70	9.068.212
- Belanja modal bangunan gedung tempat kerja lainnya	224.596.512	218.727.100	97,39	5.869.412
- Belanja modal bangunan gedung tempat tinggal lainnya	169.164.000	165.965.200	98,11	3.198.800
Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	1.035.779.460	727.780.100	70,26	307.999.360
- Belanja modal tanah untuk bangunan tempat kerja	213.840.000	-	0,00	213.840.000
- Belanja modal bangunan gedung kantor	124.342.200	120.178.400	96,65	4.163.800

- Belanja modal bangunan gedung garasi	185.709.660	179.695.700	96,76	6.013.960
- Belanja modal bangunan gedung tempat kerja lainnya	281.274.000	273.422.000	97,21	7.852.000
- Belanja modal taman	71.040.000	0	0,00	71.040.000
- Belanja modal pagar	159.573.600	154.484.000	96,81	5.089.600
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	847.454.692	767.505.009	90,57	79.949.683
Penyediaan jasa komunikasi, penunjang sumber daya air dan listrik	97.000.000	86.969.953	89,66	10.030.047
- Belanja Tagihan Air	12.000.000	2.077.000	17,31	9.923.000
- Belanja Tagihan Listrik	85.000.000	84.892.953	99,87	107.047
Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	750.454.692	680.535.056	90,68	69.919.636
- Belanja Jasa Tenaga Administrasi (15 orang x 12 bln)	360.000.000	342.000.000	95,00	18.000.000
- Belanja Jasa Kebersihan (4 orang x 12 bln)	96.000.000	96.000.000	100	-
- Belanja Jasa Tenaga Keamanan (10 orang x 12 bln)	240.000.000	198.000.000	82,50	42.000.000
- Belanja jasa JK Kesehatan non ASN (29 orang x 12 bln)	48.720.000	41.100.656	84,36	7.619.344
- Belanja jasa JK Kecelakaan non ASN (29 orang x 11 bln)	2.548.752	1.526.400	59,89	1.022.352
- Belanja jasa JK Kematian non ASN (29 orang x 11 bln)	3.185.940	1.908.000	59,89	1.277.940
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	875.389.795	603.996.823	69,00	271.392.972

Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	30.000.000	29.890.950	99,64	109.050
- Belanja pemeliharaan alat angkutan darat bermotor perorangan	30.000.000	29.890.950	99,64	109.050
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	166.320.000	159.394.667	95,84	6.925.333
- Belanja pemeliharaan alat angkutan darat bermotor penumpang	121.000.000	120.886.900	99,91	113.100
- Belanja pemeliharaan alat angkutan darat bermotor beroda dua	32.000.000	26.507.767	82,84	5.492.233
- Belanja pemeliharaan alat angkutan darat bermotor beroda tiga	13.320.000	12.000.000	90,09	1.320.000
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	10.395.400	10.318.840	99,26	76.560
- Belanja pemeliharaan alat kantor dan rumah tangga	3.000.000	2.993.840	99,79	6.160
- Belanja pemeliharaan komputer	7.395.400	7.325.000	99,05	70.400
Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	668.674.395	404.392.366	60,48	264.282.029
- Belanja pemeliharaan bangunan gedung tempat kerja	668.674.395	404.392.366	60,48	264.282.029
Penunjang Penyediaan dan	1.207.982.175	1.039.280.000	86,03	168.702.175

Pengembangan Sarana Pertanian				
Pengelolaan sumber daya genetik (SDG) hewan,tumbuhan dan mikro organisme	323.982.464	236.120.000	72,88	87.862.464
Pemanfaatan Kualiatas SDG Hewan/Tanaman	323.982.464	236.120.000	72,88	87.862.464
- Belanja bahan - bahan kimia	121.323.000	62.160.000	51,24	59.163.000
- Belanja bahan - bahan/Bibit Ternak/Bibit Ikan	35.626.560	19.200.000	53,89	16.426.560
- Belanja Bahan Lainnya	28.753.895	25.706.000	89,40	3.047.895
- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	1.759.212	1.674.000	95,16	85.212
-Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	7.909.319	6.760.000	85,47	1.149.319
- Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	1.900.142	1.700.000	89,47	200.142
- Belanja Obat-obatan Lainnya	10.911.879	9.660.000	88,53	1.251.879
- Belanja Makan Minum Rapat	32.400.000	28.575.000	88,19	3.825.000
- Belanja Bimbingan Teknis	19.600.000	19.600.000	100	-
- Belanja Perjalanan Dinas Biasa	12.114.000	9.955.000	82,18	2.159.000
- Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	49.685.000	49.680.000	99,99	5.000
- Belanja Modal Alat-Alat Peternakan	1.120.000	600.000	53,57	520.000
- Belanja Modal Peralatan Personal Komputer	879.457	850.000	96,65	29.457
Pengendalian dan pengawasan penyediaan dan peredaran benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak dalam daerah kota	883.999.711	803.160.000	90,86	80.839.711

Penjaminan peredaran benih/bibit ternak	883.999.711	803.160.000	90,86	80.839.711
- Belanja alat/bahan kegiatan kantor Tulis Kantor	2.130.016	632.000	29,67	1.498.016
- Belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor	2.480.000	2.480.000	100	-
- Belanja Makanan dan Minuman	23.625.000	18.675.000	79,05	4.950.000
- Honorarium Tim Pelaksana kegiatan dan sekretariat tim pelaksana	26.400.000	26.400.000	100	-
- Belanja perjalanan dinas dalam kota	91.690.000	91.635.000	99,94	55.000
- Belanja Hibah Barang Kepada Badan dan Lembaga Nirlaba	737.674.695	663.338.000	89,92	74.336.695
<i>Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian</i>	866.194.105	775.064.208	89,48	91.129.897
Pengembangan prasarana pertanian	174.995.530	147.035.000	84,02	27.960.530
Koordinasi dan sinkronisasi prasarana Pendukung Pertanian lainnya	174.995.530	147.035.000	84,02	27.960.530
- Belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor lainnya	1.384.530	400.000	28,89	984.530
- Belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor benda pos	500.000	500.000	100	-
- Belanja Makanan dan Minuman Kegiatan	1.575.000	-	0,00	1.575.000
- Belanja perjalanan dinas dalam kota	21.750.000	10.735.000	49,36	11.015.000
- Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan sosial yang telah memiliki surat keterangan terdaftar	149.786.000	135.400.000	90,40	14.386.000
				-
Pembangunan Prasarana Pertanian	691.198.575	628.029.208	90,86	63.169.367

Pembangunan, Rehabilitas dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	331.336.888	304.561.604	91,92	26.775.284
- Belanja alat/bahan kegiatan kantor lainnya	2.140.000	2.140.000	100	-
- Belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor benda pos	600.000	600.000	100	-
- Belanja Makan dan Minum Rapat	3.150.000	3.150.000	100	-
- Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia	5.600.000	5.600.000	100	-
- Belanja perjalanan dinas dalam kota	32.500.000	32.300.000	99,38	200.000
- Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan sosial yang telah memiliki surat keterangan terdaftar	287.346.888	260.771.604	90,75	26.575.284
Pembangunan, Rehabilitas, Pemeliharaan dan operasional Rumah Potong Hewan	359.861.687	323.467.604	89,89	36.394.083
- Belanja pemeliharaan bangunan gedung kantor	8.091.900	6.121.000	75,64	1.970.900
- Belanja pemeliharaan bangunan gedung bangunan parkir	102.547.500	91.011.117	88,75	11.536.383
- Belanja pemeliharaan bangunan gedung tempat tinggal rumah negara golongan I	87.552.000	77.642.806	88,68	9.909.194
- Belanja modal alat kantor lainnya	25.414.405	22.790.000	89,67	2.624.405
- Belanja modal alat rumah tangga lainnya	17.101.282	15.360.000	89,82	1.741.282
- Belanja modal bangunan gedung untuk pos jaga	119.154.600	110.542.681	92,77	8.611.919

<i>Pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner</i>	1.355.495.522	1.279.031.500	94,36	76.464.022
Penjaminan kesehatan hewan, penutupan & pembukaan daerah wabah penyakit hewan menular	1.284.744.085	1.212.647.100	94,39	72.096.985
Pelaksanaan Penyidikan Penyakit Hewan dan Zonosis pd Hewan	110.235.203	95.013.600	86,19	15.221.603
- Belanja bahan kimia	75.763.095	61.135.000	80,69	14.628.095
- Belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor alat tulis	466.510	385.600	82,66	80.910
- Belanja natura dan pakan natura dan pakan lainnya	1.080.598	858.000	79,40	222.598
- Belanja jasa Tenaga Ahli	12.150.000	12.150.000	100	-
- Belanja perjalanan dinas dalam kota	20.775.000	20.485.000	98,60	290.000
Pembebasan penyakit hewan menular dalam 1 daerah	1.174.508.882	1.117.633.500	95,16	56.875.382
Pemberantasan penyakit hewan menular dan Zonosis dalam 1 daerah Kab atau Kota	1.174.508.882	1.117.633.500	95,16	56.875.382
- Belanja bahan kimia	118.780.992	111.101.000	93,53	7.679.992
- Belanja bahan-bahan lainnya	75.932.467	68.492.500	90,20	7.439.967
- Belanja alat/bahan kegiatan kantor alat tulis	677.096	570.000	84,18	107.096
- Belanja obat lainnya	877.451.792	838.293.000	95,54	39.158.792
- Belanja jasa tenaga lab	14.523.330	13.660.000	94,06	863.330

- Belanja jasa pengolahan sampah	10.118.205	8.512.000	84,13	1.606.205
- Belanja perjalanan dinas dalam kota	77.025.000	77.005.000	99,97	20.000
Pengawasan pemasukan dan pengeluaran hewan & produk hewan daerah kab.	21.989.733	21.124.650	96,07	865.083
Pengawasan dan pemeriksaan keswan, produk hewan & media pembawa penyakit hewan lainnya	21.989.733	21.124.650	96,07	865.083
- Belanja alat/bahan kegiatan kantor lainnya	363.783	206.000	56,63	157.783
- Belanja makanan & minuman rapat	2.925.000	2.925.000	100	-
- Belanja sewa alat kantor lainnya	1.780.950	1.593.650	89,48	187.300
- Belanja perjalanan dinas dalam kota	16.920.000	16.400.000	96,93	520.000
Penerapan & pengawasan persyaratan teknis kesehatan masyarakat veteriner	48.761.704	45.259.750	92,82	3.501.954
Penmbinaan penerapan persyaratan higiene sanitasi pd unit usaha produk hewan	48.761.704	45.259.750	92,82	3.501.954
- Belanja alat/bahan kegiatan kantor lainnya	3.795.897	2.064.750	54,39	1.731.147
- Belanja natura & pakan natura	2.505.807	1.960.000	78,22	545.807
- Belanja makanan & minuman rapat	2.700.000	2.700.000	100	-
- Honorium narasumber	11.600.000	10.400.000	89,66	1.200.000
- Belanja perjalanan dinas dalam kota	28.160.000	28.135.000	99,91	25.000
				-
Penyuluhan pertanian	381.404.446	338.520.825	88,76	42.883.621

Pelaksanaan penyuluhan pertanian	381.404.446	338.520.825	88,76	42.883.621
Pengembangan kapasitas kelembagaan petani di kec. & desa	381.404.446	338.520.825	88,76	42.883.621
- Belanja bahan lainnya	1.444.365	1.395.000	96,58	49.365
- Belanja alat/bahan kegiatan alat kantor	69.425.552	42.796.500	61,64	26.629.052
- Belanja alat/bahan kegiatan kantor benda pos	200.000	200.000	100	-
- Belanja barang untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat	49.116.967	44.244.000	90,08	4.872.967
- Belanja natura dan pakan-pakan	1.760.000	1.760.000	100	-
- Belanja makanan & minuman rapat	10.350.000	9.450.000	91,30	900.000
- Belanja makanan dan minuman aktivitas lapangan	12.600.000	11.250.000	89,29	1.350.000
- Honorium narasumber	10.150.000	9.150.000	90,15	1.000.000
- Honorium tim pelaksana	47.500.000	47.500.000	100	-
- Belanja jasa tenaga ahli	3.000.000	3.000.000	100	-
- Belanja sewa kendaraan bermotor angkutan barang	15.000.000	15.000.000	100	-
- Belanja sewa alat kantor lainnya	12.512.562	11.945.325	95,47	567.237
- Belanja sewa mebel	9.435.000	9.050.000	95,92	385.000
- Belanja perjalanan dinas dalam kota	85.410.000	78.280.000	91,65	7.130.000
- Belanja hadiah lomba	53.500.000	53.500.000	100,0	-

Anggaran dan Realisasi Menurut Sasaran dan Program

Dinas Perternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut telah melaksanakan Program dan Kegiatan sesuai dengan DPAP-SKPD Tahun Anggaran 2024 dengan total anggaran sebesar Rp16.604.234.387 terdiri atas 5 (lima) Program , 15 (lima belas) Kegiatan dan 33 (Tiga Puluh Tiga) Sub Kegiatan yang secara keseluruhan realisasi keuangan atas pelaksanaan program dan kegiatan kegiatan Tahun 2024 tersebut adalah sebagai berikut :

Sasaran	Indikator	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Anggaran Program (Rp)
Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Administrasi Perkantoran, Kepegawaian, Perencanaan, Keuangan, Evaluasi, dan Pelaporan	Persentase Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, dan Evaluasi	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA A	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	9.934.193,00
				Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	4.934.540,00
			Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	7.531.696.098,00
				Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	4.401.855,00
	Persentase Pengelolaan Administrasi Perkantoran dan Kepegawaian	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA A	Administrasi Kepegawaian perangkat Daerah	Pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsinya	54.000.000,00
				Penyediaan pakaian dinas dan atribut kelengkapannya	51.615.000,00
				Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	12.902.119,00
				Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	143.777.771,00
				Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	13.694.435,00
				Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	23.049.966,00
				Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	2.400.000,00
				Penyediaan Bahan/Material	14.100.000,00
				Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	988.000.000,00
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH		Pengadaan kendaraan dinas operasional atau lapangan	542.314.000,00	

Sasaran	Indikator	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Anggaran Program (Rp)
		KABUPATEN/KOTA			248.888.223,00
		A	Pengadaan Barang Milik Penunjang Urusan pemerintah Daerah	Pengadaan Mebel	
				Pengadaan Gedung Kantor atau bangunan lainnya	393.760.512,00
				Pengadaan sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau bangunan lainnya	1.035.779.460,00
			Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	97.000.000,00
				Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	750.454.692,00
			Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	30.000.000,00
				Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	166.320.000,00
				Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	10.395.400,00
				Pemeliharaan/Rehabilitasi sarana dan prasarana Gedung kantor atau bangunan lainnya	667.674.395,00
Meningkatnya Populasi Ternak Sapi Potong	Presentase angka kelahiran dan Kebuntingan Ternak	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	323.982.464,00

Sasaran	Indikator	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Anggaran Program (Rp)
	Persentase Peningkatan Pengelolaan Aset Ternak Daerah		Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak	883.999.711,00
		PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Pengembangan Prasarana Pertanian	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	174.995.530,00
			Pembangunan Prasarana Pertanian	Pembangunan, rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana lainnya	331.336.888,00
				Pembangunan Prasarana Pertanian	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan
Meningkatkan pangan hewan yang ASUH	Persentase Penurunan Angka Kematian Ternak	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Pelaksanaan penyidikan penyakit hewan dan zoonosis pada hewan	110.235.203,00
	Persentase Produk Hasil Ternak yang ASUH				Pembebasan Penyakit Hewan Menular dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
	Persentase Pelayanan Vaksinasi dan Pengobatan	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	Pemeriksaan Kesehatan Hewan dan Produk Hewan di Perbatasan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	21.989.733,00
	Persentase Capaian Kelompok Tani yang Terampil dalam Penanganan Pasca Panen			Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Pembinaan penerapan persyaratan higene sanitasi pada unit usaha produksi hewan
	Persentase Capaian Kelompok Tani yang Terampil dalam Penanganan Pasca Panen	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	381.404.446,00
				Jumlah	16.604.234.387,00

Perbandingan Program dan Kegiatan 2023 dan 2024

Program dan Kegiatan Tahun 2023 dan Tahun 2024 mempunyai tolak ukur dari capaian Indikator Kinerja utama yang diukur melalui 3 (tiga) indikator telah mempresentasikan tingkat keberhasilan dalam populasi ternak sapi di Kabupaten Tanah Laut. Berdasarkan perhitungan secara umum menunjukkan adanya peningkatan kinerja pada tahun 2024 di banding tahun 2023, yang akan terlihat pada table berikut dibawah ini :

Data Perbandingan Realisasi anggaran Tahun 2023 terhadap Tahun 2024

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
Tahun 2023				
1	Belanja Pendapatan	500.000.000,00	580.406.000,00	116 %
2	Belanja Operasi	9.801.143.608,00	8.829.794.170,00	90,09 %
3	Belanja Modal	117.738.584,00	113.960.000,00	96,79 %
Jumlah				
4	Jumlah Program	5		
5	Jumlah Kegiatan	15		
6	Jumlah Sub Kegiatan	28		
Tahun 2024				
1	Belanja Pendapatan	300.000.000,00	216.540.000,00	72,18%
2	Belanja Operasi	11.010.960.469,00	9.681.691.902,00	87,93%
3	Belanja Modal	1.897.964.589,00	1.605.268.847,00	84,58%
Jumlah				
4	Jumlah Program	5		
5	Jumlah Kegiatan	14		
6	Jumlah Sub Kegiatan	26		

BAB IV

PENUTUP

SIMPULAN

Laporan Kinerja (LKj) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut merupakan bentuk pertanggungjawaban terhadap kinerja tugas pokok dan fungsi yang telah dilaksanakan selama Tahun 2024. Sejauh mana pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategik beserta target-targetnya adalah informasi yang diharapkan dapat diberikan melalui LKj ini.

Secara umum pencapaian kinerja sasaran dapat memenuhi target sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, Adapun capaian kinerja yang diperoleh adalah untuk indikator jumlah produksi hasil peternakan sebesar 70.135 ton dari target sebesar 66.385 ton dengan capaian sebesar 104,85 persen, Indikator Persentase Pemasaran Hasil Peternakan sebesar 52,33 persen dari target yang ditetapkan sebesar 50,11 persen dengan capaian kinerja sebesar 105,62 persen, dan Indikator Nilai SAKIP Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan diperoleh nilai sebesar 79,05 dengan target yang ditetapkan sebesar 75,00 dengan capaian kinerja sebesar 105,4 persen.

Tingkat capaian kinerja yang harus dipertanggungjawabkan melalui indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2024

STRATEGI PENINGKATAN KINERJA

Strategi Peningkatan Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut harus dibuat berdasarkan kebutuhan yang diperlukan di Kabupaten Tanah Laut khususnya sektor peternakan, dan strategi peningkatan kinerja ini juga harus menyesuaikan dengan potensi peternakan yang bisa dikembangkan di Kabupaten Tanah Laut sesuai dengan perkembangan alam dan lingkungannya serta gaya hidup masyarakat di Kabupaten Tanah Laut serta

berupaya untuk lebih antisipatif dan responsive terhadap kemungkinan munculnya penyakit-penyakit menular strategis di Tanah Laut

Berdasarkan kondisi tersebut di atas untuk meningkatkan kinerja Dinas Peternakan Kabupaten tanah Laut perlu dibuat strategi pada tahun 2024 sebagai berikut:

1. Mengingat luasnya jangkauan wilayah kerja dan banyaknya populasi ternak & terbatasnya SDM maka Mengusulkan penambahan staf dan tenaga teknis Medik dan Paramedik sesuai dengan dokumen analisa jabatan.
2. Untuk keselarasan dan keakuratan sasaran dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja, maka perlu melakukan evaluasi Renstra Dinas Peternakan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018-2023 serta Renstra tahun 2024-2026.

Strategi adalah cara mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan dan program-program. Berdasarkan RPJMD Pemerintahan Kabupaten Tanah Laut tahun 2024 - 2026, Sebagai lembaga yang berada di bawah naungan Pemerintah Kabupaten Tanah Laut, serta dengan memperhatikan berbagai hal yang dapat mempengaruhi kinerja, maka Dinas Peternakan perlu merumuskan suatu Strategi dari berbagai faktor tersebut, baik dari sisi internal maupun eksternal.

Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan populasi ternak sebagai jaminan ketersediaan pangan asal ternak, terutama untuk memenuhi kebutuhan dalam daerah dan luar daerah dengan sasaran meningkatnya ketersediaan bahan pangan asal ternak berupa daging, telur dan susu adalah dengan memacu produksi melalui perbaikan mutu bibit, mutu pakan dan kesehatan ternak serta perbaikan budidaya ternak. Sedangkan untuk sasaran Meningkatkan kualitas penyediaan pangan asal ternak yang ASUH dilakukan strategi penyediaan jaminan ketersediaan pangan yang ASUH.

Strategi yang ditempuh dalam rangka mewujudkan masyarakat peternakan yang berkualitas dengan sasaran meningkatnya sumberdaya manusia peternakan yang terdidik dan terlatih adalah dengan pemberdayaan peternak, lembaga pelatihan baik formal maupun non formal. Dalam rangka menghasilkan produk unggulan yang berdaya saing di pasar lokal dalam Provinsi dan luar Provinsi dengan sasaran meningkatnya mutu produksi unggulan peternakan dan meningkatnya pengembangan, pemberdayaan dan pemanfaatan

lembaga pemasaran serta promosi produk peternakan, dilakukan strategi diantaranya :

1. Memantapkan mekanisme dan meningkatkan koordinasi perencanaan, pengendalian, evaluasi antar unit kerja untuk mencapai integrasi perencanaan pembangunan.
2. Memfasilitasi Kelembagaan Petani ternak pada akses permodalan
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengolahan hasil produk peternakan.
4. Meningkatkan promosi dan pemasaran produk unggulan secara bersama dan terpadu.
5. Memperluas kesempatan peningkatan kompetensi sumber daya aparatur.

Strategi yang dilakukan untuk menyediakan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha melalui sasaran meningkatnya jumlah peternak dan kelompok berusaha dibidang peternakan adalah dengan memberikan peluang terciptanya usaha sentra baru peternakan dan menstimulasi aktivitas yang lebih berorientasi pada pemanfaatan tenaga kerja peternakan.

Untuk meningkatkan pemanfaatan potensi sumberdaya yang ada untuk membangun peternakan moderen berkelanjutan dan berwawasan lingkungan melalui sasaran meningkatnya pemanfaatan limbah pertanian, perkebunan dan lain-lain dengan mengoptimalkan pengelolaan lahan dan air serta pemanfaatan limbah produk peternakan, dilakukan strategi mengintegrasikan peternakan dengan perkebunan dan pertanian serta perbaikan dan peningkatan penampungan produk limbah peternakan dengan memanfaatkan kandang kelompok.

Demikian Laporan Kinerja Dinas Perternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023 ini dibuat semoga dapat menjadi bahan informasi untuk pengambilan keputusan dalam rangka peningkatan kinerja ditahun yang akan datang.

Pelaihari, Januari 2025

KEPALA DINAS
DINAS PERTERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN
H. IWAN PERSADA, S.Pt
NIP. 196801031989031011

HASIL REVIEW SAKIP TAHUN 2022

PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT INSPEKTORAT

Jalan A.Syairani Komplek Perkantoran Gagah Telp. (0512) 22384 Pelaihari

Nomor : 700.1.2.8/170/LHE-AKIP/Insp/ 2023
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Laporan Hasil Evaluasi atas
Akuntabilitas Kinerja Instansi
Pemerintah (AKIP) Tahun 2022

Pelaihari, 27 Juni 2023

Kepada Yth.:
Kepala Dinas Peternakan Dan
Kesehatan Hewan

di-
Pelaihari

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Bupati Tanah Laut Nomor : 68 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Perangkat Daerah Lingkup Pemerintah Kabupaten Tanah Laut, dan Surat Tugas Inspektur Kabupaten Tanah Laut Nomor : 800.1.11.1/ 231 / Insp/ 2023 tanggal 31 Mei 2023, kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Kami telah melakukan evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja pada Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut dengan tujuan :
 - a. Memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP;
 - b. Menilai tingkat implementasi SAKIP;
 - c. Menilai tingkat akuntabilitas kinerja;
 - d. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP;
 - e. Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.
2. Evaluasi dilaksanakan terhadap 4 (empat) komponen besar manajemen kinerja, yang meliputi Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Akuntabilitas Internal. Dalam pelaksanaan evaluasi dokumen yang diperlukan adalah :

4. Terdapat **penurunan kinerja** berdasarkan hasil evaluasi tahun sebelumnya, yang dapat dilihat pada tabel berikut.

No	SKPD	Nilai	
		2022	2023
1.	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	69	63 ✓

5. Kepada Saudara untuk dapat berkoordinasi dengan masing-masing penanggung jawab indikator dalam rangka perbaikan kinerja tahun 2023 yang akan dinilai pada Tahun 2024.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a. n. Bupati Tanah Laut
Sekretaris Daerah,
Selaku Ketua Tim Penilai



Drs. H. DAHNIAL KIFLI, M.AP
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19640425 198703 1 012

Tembusan :

1. Bupati Tanah Laut (sebagai laporan)
di Pelaihari.
2. Wakil Bupati Tanah Laut (sebagai laporan)
di Pelaihari.

PERJANJIAN KINERJA ESSELON II – IV

LAMPIRAN – LAMPIRAN :

1. IKU (Indikator Kinerja Utama)

Indikator Kinerja Utama Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2024

Kabupaten : Tanah Laut

Nama SKPD : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

Tugas : Melaksanakan urusan penunjang pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dalam urusan peternakan

Fungsi : penyelenggaraan urusan pemerintah dan pelayanan umum di bidang peternakan dan kesehatan hewan;
 a. perumusan kebijakan operasional, pembinaan dan fasilitasi penyelenggaraan pengembangan peternakan dan kesehatan hewan;
 b. perumusan kebijakan operasional, pembinaan dan fasilitasi penyelenggaraan pengusahaan peternakan dan kesehatan hewan;
 c. perumusan kebijakan operasional, pembinaan dan fasilitasi penyelenggaraan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
 d. perumusan kebijakan produksi dan pemasaran penyelenggaraan peternakan;
 e. pengelolaan urusan kesekretariatan.

NO	TUJUAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA TUJUAN (IKU TUJUAN)	PENJELASAN /FORMULASI PERHITUNGAN	SUMBER DATA	PENANGGUNGJAWAB
1	Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian	Laju Pertumbuhan Sektor Pertanian	PDRB sektor pertanian	BPS Kabupaten Tanah Laut	KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
2	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah	Nilai SAKIP Kabupaten	Nilai SAKIP Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Nilai SAKIP Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

NO	SASARAN STRATEGIS STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA (IKU SASARAN)	PENJELASAN /FORMULASI PERHITUNGAN	SUMBER DATA	PENANGGUNGJAWAB
1	Meningkatnya hasil produksi peternakan	Jumlah produksi daging sapi	Jumlah pemotongan sapi dikalikan angka parameter pemotongan sapi (187,27)	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut	1. KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
		Jumlah produksi daging kerbau	Jumlah pemotongan kerbau dikalikan angka parameter pemotongan kerbau (205,51)	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut	2. KEPALA BIDANG KELEMBAGAAN, USAHA, PRASARANA DAN SARANA
		Produksi daging kambing	Jumlah pemotongan kambing dikalikan angka parameter pemotongan kambing (14,35)	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut	3. KEPALA BIDANG PERBIBITAN, PRODUKSI DAN PAKAN.

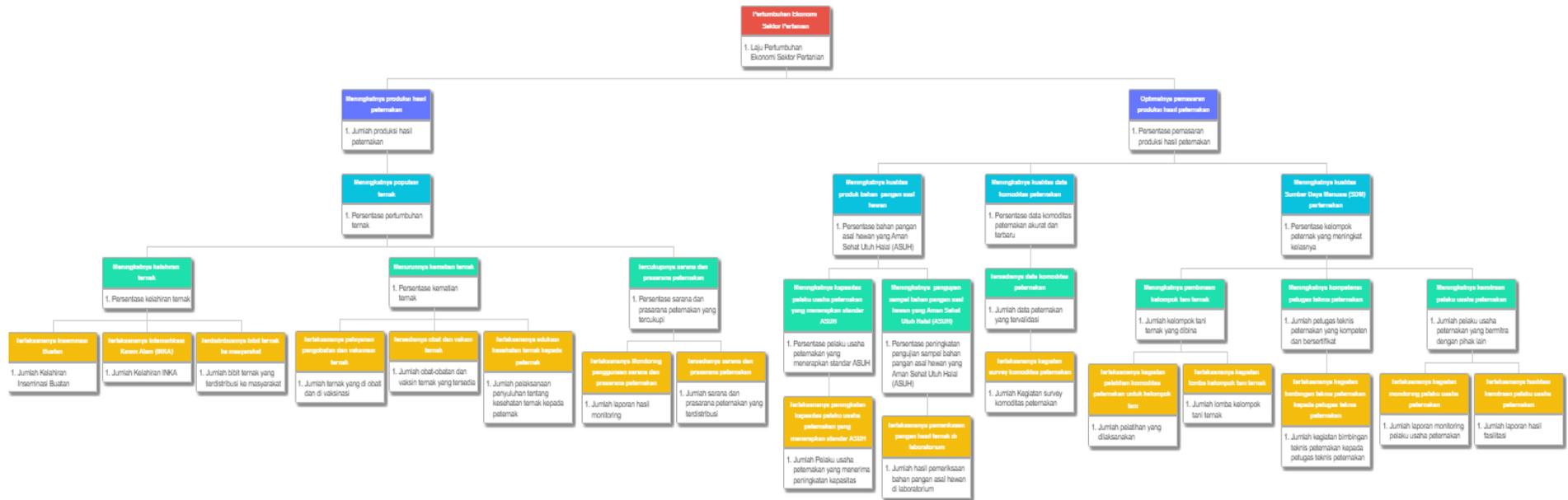
		Produksi daging ayam buras	Jumlah pemotongan ayam buras dikalikan parameter pemotongan ayam buras (1,1)	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut	4. KEPALA BIDANG KESEHATAN HEWAN, KESEHATAN MASYARAKAT
		Produksi daging ayam ras pedaging	Jumlah pemotongan ayam ras pedaging dikalikan parameter pemotongan ayam ras pedaging (1,2)	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut	5. KEPALA UPT PASAR HEWAN DAN RUMAH POTONG HEWAN
		Produksi daging itik	Jumlah pemotongan itik dikalikan parameter pemotongan itik (1,05)	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut	
		Produksi telur ayam buras	Jumlah populasi ayam buras dikalikan angka parameter produksi telur ayam buras (0,5 x 0,6 x 365 /18)	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut	
		Produksi telur ayam ras	Jumlah populasi ayam ras dikalikan angka parameter produksi telur ayam ras (0,75 x 0,75 x 365 /16)	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut	
		Produksi telur itik	Jumlah populasi itik dikalikan angka parameter produksi telur itik (0,5 x 0,6 x 365 /14)	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut	
2	Optimalnya pemasaran produksi hasil peternakan	Persentase pemasaran daging sapi	Jumlah produksi daging sapi dikurangi dengan konsumsi daging sapi dalam daerah dibagi total produksi daging sapi dikali 100	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut	
		Persentase pemasaran daging kerbau	Jumlah produksi daging kerbau dikurangi dengan konsumsi daging kerbau dalam daerah dibagi total produksi daging kerbau dikali 100	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut	
		Persentase pemasaran daging kambing	Jumlah produksi daging kambing dikurangi dengan konsumsi daging kambing dalam daerah dibagi total produksi daging kambing dikali 100	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut	
		Persentase pemasaran daging ayam buras	Jumlah produksi daging ayam buras dikurangi dengan konsumsi daging ayam buras dalam daerah dibagi total produksi daging buras dikali 100	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut	
		Persentase pemasaran daging ayam ras pedaging	Jumlah produksi daging ayam ras dikurangi dengan konsumsi daging ayam ras dalam daerah dibagi total produksi daging ras dikali 100	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut	

		Persentase pemasaran daging itik	Jumlah produksi daging itik dikurangi dengan konsumsi daging ayam itik dalam daerah dibagi total produksi daging itik dikali 100	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut	
		Persentase pemasaran telur ayam buras	Jumlah produksi telur ayam buras dikurangi dengan konsumsi telur ayam buras dalam daerah dibagi total produksi telur ayam buras dikali 100	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut	
		Persentase pemasaran telur ayam ras	Jumlah produksi telur ayam ras dikurangi dengan konsumsi telur ayam ras dalam daerah dibagi total produksi telur ayam ras dikali 100	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut	
		Persentase pemasaran telur itik	Jumlah produksi telur itik dikurangi dengan konsumsi telur itik dalam daerah dibagi total produksi telur itik dikali 100	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut	
3	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Nilai SAKIP Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Nilai SAKIP Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut	KEPALA DINAS PERTERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN



H. IWAN PERSADA, S.Pt.
NIP. 196801031989031011

2. POHON KINERJA TAHUN 2024



3. PERJANJIAN KINERJA ESSELON II – IV

1. KEPALA DINAS

2. SEKRETARIS



**PERJANJIAN KINERJA
PEJABAT ESELON III
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KABUPATEN TANAH LAUT
APBD PERUBAHAN TAHUN
2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Drh. MUHAMMAD TAUFIK**
Jabatan : **Pt. SEKRETARIS**

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **IWAN PERSADA, S.Pt**
Jabatan : **KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua
KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

IWAN PERSADA, S.Pt
NIP. 196801031989031011

Tanah Laut, 19 September 2024
Pihak Pertama
SEKRETARIS

Drh. MUHAMMAD TAUFIK
NIP. 197009071998031010

**PERJANJIAN KINERJA
PEJABAT ESELON III
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KABUPATEN TANAH LAUT
APBD PERUBAHAN TAHUN
2024**

NO	SASARAN PROGRAM / PROGRAM / INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	Indeks Kepuasan Masyarakat		
	1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	
	1	Indek Kepuasan Sekretariat Disnakeswan	Nilai

PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	ANGGARAN
3.27.01. Program PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp. 12.793.158.139,00
3.27.01.2.01. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp. 9.934.193,00
3.27.01.2.01.01. SubKegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Rp. 4.999.648,00
3.27.01.2.01.07. SubKegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp. 4.934.545,00
3.27.01.2.02. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp. 7.536.097.953,00
3.27.01.2.02.01. SubKegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp. 7.531.696.098,00
3.27.01.2.02.03. SubKegiatan Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Rp. 4.401.855,00
3.27.01.2.05. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Rp. 105.615.000,00
3.27.01.2.05.02. SubKegiatan Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	Rp. 51.615.000,00
3.27.01.2.05.09. SubKegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Rp. 54.000.000,00
3.27.01.2.06. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp. 1.197.924.311,00
3.27.01.2.06.01. SubKegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Rp. 12.902.119,00
3.27.01.2.06.02. SubKegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp. 143.777.771,00
3.27.01.2.06.03. SubKegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Rp. 13.694.435,00
3.27.01.2.06.05. SubKegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rp. 23.049.966,00
3.27.01.2.06.06. SubKegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Rp. 2.400.000,00
3.27.01.2.06.07. SubKegiatan Penyediaan Bahan/Material	Rp. 14.100.000,00
3.27.01.2.06.09. SubKegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp. 988.000.000,00
3.27.01.2.07. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp. 2.220.742.195,00
3.27.01.2.07.02. SubKegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Rp. 542.314.000,00
3.27.01.2.07.05. SubKegiatan Pengadaan Mebel	Rp. 248.888.223,00

PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	ANGGARAN
3.27.01.2.07.09. SubKegiatan Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Rp. 393.760.512,00
3.27.01.2.07.10. SubKegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Rp. 1.035.779.460,00
3.27.01.2.08. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. ,00
3.27.01.2.08.02. SubKegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp. 97.000.000,00
3.27.01.2.08.04. SubKegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp. 750.464.000,00
3.27.01.2.09. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 875.389.795,00
3.27.01.2.09.01. SubKegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Rp. 30.000.000,00
3.27.01.2.09.02. SubKegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Rp. 166.320.000,00
3.27.01.2.09.06. SubKegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp. 10.395.400,00
3.27.01.2.09.10. SubKegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Rp. 668.674.395,00

Pihak Kedua
KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

IWAN PERSADA, S.Pt
 NIP. 196801031989031011

Tanah Laut, 19 September 2024
 Pihak Pertama
SEKRETARIS

Drh. MUHAMMAD TAUFIK
 NIP. 197009071998031010

3. KABID PERBIBITAN, PRODUKSI DAN PAKAN TERNAK



**PERJANJIAN KINERJA
PEJABAT ESELON III
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KABUPATEN TANAH LAUT
APBD PERUBAHAN TAHUN
2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **FERRY KUSMANA. SP. MP**
Jabatan : **KEPALA BIDANG PERBIBITAN, PRODUKSI DAN PAKAN**

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **IWAN PERSADA.S.Pt**
Jabatan : **KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua
KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN
HEWAN

IWAN PERSADA. S.Pt
NIP. 196801031989031011

Tanah Laut, 19 September 2024
Pihak Pertama

KEPALA BIDANG PERBIBITAN, PRODUKSI DAN PAKAN

FERRY KUSMANA, SP.MP
NIP. 197807142008011020

**PERJANJIAN KINERJA
PEJABAT ESELON III
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KABUPATEN TANAH LAUT
APBD PERUBAHAN TAHUN
2024**

NO	SASARAN PROGRAM / PROGRAM / INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Populasi ternak		
1	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN		
1	Persentase sarana dan prasarana peternakan yang tercukupi	%	100
2	Persentase kelahiran Sapi Potong	%	16
3	Persentase Kelahiran Kerbau	%	12
4	Persentase Kelahiran Kambing	%	31
5	Persentase Penetasan Ayam Buras	%	40
6	Persentase Penetasan Ayam ras Pedaging	%	80
7	Persentase Penetasan Ayam Ras Petelur	%	60
8	Persentase Penetasan Itik	%	30

PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN

3.27.02. Program PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA
PERTANIAN

3.27.02.2.02. Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan,
Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota

3.27.02.2.02.03. SubKegiatan Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman

3.27.02.2.05. Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan
Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah
Kabupaten/Kota

3.27.02.2.05.01. SubKegiatan Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak

ANGGARAN

Rp. 1.207.982.175,00

Rp. 323.982.464,00

Rp. 323.982.464,00

Rp. 883.999.711,00

Rp. 883.999.711,00

Tanah Laut, 19 September 2024

Pihak Pertama

Pihak Kedua

KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN
HEWAN

KEPALA BIDANG PERBIBITAN, PRODUKSI DAN PAKAN

IWAN PERSADA, S.Pt
NIP. 196801031989031011

FERRY KUSMANA. SP. MP
NIP. 197807142008011020

4. KABID KESWAN DAN KESMAVET



**PERJANJIAN KINERJA
PEJABAT ESELON III
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KABUPATEN TANAH LAUT
APBD PERUBAHAN TAHUN
2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Drh. MUHAMMAD TAUFIK**
Jabatan : **KEPALA BIDANG KESEHATAN HEWAN, KESEHATAN
MASYARAKAT VETERINER, PASCA PANEN DAN PENGOLAHAN
HASIL**

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **IWAN PERSADA, S.Pt**
Jabatan : **KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tanah Laut, 19 September 2024

Pihak Pertama

**KEPALA BIDANG KESEHATAN HEWAN, KESEHATAN
MASYARAKAT VETERINER, PASCA PANEN DAN
PENGOLAHAN HASIL**

Drh. MUHAMMAD TAUFIK
NIP. 197009071998031010

Pihak Kedua

**KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN
KESEHATAN HEWAN**

IWAN PERSADA, S.Pt
NIP. 196801031989031011

**PERJANJIAN KINERJA
PEJABAT ESELON III
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KABUPATEN TANAH LAUT
APBD PERUBAHAN TAHUN
2024**

NO	SASARAN PROGRAM / PROGRAM / INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	
1	Meningkatnya populasi ternak			
	1	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER		
	1	Persentase bahan pangan asal hewan yang Aman Sehat Utuh Halal (ASUH)	%	100
	2	Persentase Kematian Sapi Potong	%	0.34
	3	Persentase Kematian Kerbau	%	0.4
	4	Persentase Kematian Kambing	%	1.1
	5	Persentase Kematian Ayam buras	%	6.0
	6	Persentase Kematian Ayam Ras Pedaging	%	6.0
	7	Persentase Kematian Ayam Ras Petelur	%	4.5
8	Persentase Kematian Itik	%	4.0	

PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN

3.27.04. Program PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER

ANGGARAN

Rp. 1.355.495.522,00

3.27.04.2.01. Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota

Rp. 1.284.744.085,00

3.27.04.2.01.06. SubKegiatan Pelaksanaan Penyidikan Penyakit Hewan dan Zoonosis pada Hewan

Rp. 110.235.203,00

3.27.04.2.01.08. SubKegiatan Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

Rp. 1.174.508.882,00

3.27.04.2.02. Kegiatan Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota

Rp. Rp 21.989.733,00

PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN

	ANGGARAN
3.27.04.2.02.06. SubKegiatan Pengawasan dan Pemeriksaan Kesehatan Hewan, Produk Hewan dan Media Pembawa Penyakit Hewan Lainnya (HPM) di Perbatasan Tempat Pemeriksaan HPM	Rp. 21.989.733,00
3.27.04.2.04. Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp. 48.761.704,00
3.27.04.2.04.05. SubKegiatan Pembinaan Penerapan persyaratan higiene sanitasi pada unit usaha produk hewan	Rp. 48.761.704,00

Pihak Kedua

**KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN
KESEHATAN HEWAN**


IWAN PERSADA. S.Pt
NIP. 196801031989031011

Tanah Laut, 19 September 2024

Pihak Pertama

**KEPALA BIDANG KESEHATAN HEWAN, KESEHATAN
MASYARAKAT VETERINER, PASCA PANEN DAN
PENGOLAHAN HASIL**


Drh. MUHAMMAD TAUFIK
NIP. 197009071998031010

5. KABID KELEMBAGAAN , USAHA SARANA DAN PRASARANA



**PERJANJIAN KINERJA
PEJABAT ESELON III
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KABUPATEN TANAH LAUT
APBD PERUBAHAN TAHUN
2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **FAUZAN RIYADI, SP, MP**
Jabatan : **KEPALA BIDANG KELEMBAGAAN, USAHA, PRASARANA DAN SARANA**

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **IWAN PERSADA, S.Pt**
Jabatan : **KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua
KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN
KESEHATAN HEWAN


IWAN PERSADA, S.Pt
NIP. 196801031989031011

Tanah Laut, 19 September 2024
Pihak Pertama
KEPALA BIDANG KELEMBAGAAN, USAHA, PRASARANA
DAN SARANA


FAUZAN RIYADI, SP, MP
NIP. 197607051996031004

**PERJANJIAN KINERJA
PEJABAT ESELON III
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KABUPATEN TANAH LAUT
APBD PERUBAHAN TAHUN
2024**

NO	SASARAN PROGRAM / PROGRAM / INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	
1	Meningkatnya produksi hasil peternakan			
	1 PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN			
	1	Jumlah laporan hasil monitoring	Laporan	1
	2	Jumlah sarana peternakan di Rumah Potong Hewan yang dibangun, direhap dan dipelihara	Unit	4
	3	Jumlah prasarana peternakan yang terdistribusikan	Unit	3
2	Persentase pemasaran produksi hasil peternakan			
	2 PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN			
	1	Persentase petugas teknis peternakan yang bersertifikasi	%	100
	2	Persentase data komoditas peternakan akurat dan terbaru	%	100
	3	Persentase Pembinaan Kelompok Tani Ternak	%	100
	4	Persentase Pelaku Usaha yang bermitra dengan pihak lain	%	100

PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	ANGGARAN
3.27.03. Program PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Rp. 866.194.105,00
3.27.03.2.01. Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp.174.995.530,00
3.27.03.2.01.03. SubKegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Rp.174.995.530,00
3.27.03.2.02. Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian	Rp.331.336.888,00
3.27.03.2.02.09. SubKegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Rp.331.336.888,00
3.27.03.2.02.07. SubKegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan	Rp. 359.861.687,00
3.27.07. Program PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Rp. 381.404.446,00
3.27.07.2.01. Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Rp. 381.404.446,00
3.27.07.2.01.02. SubKegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Rp. 381.404.446,00

Tanah Laut, 19 September 2024

Pihak Kedua
KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN
KESEHATAN HEWAN

IWAN PERSADA, S.Pt
NIP. 196801031989031011

Pihak Pertama
KEPALA BIDANG KELEMBAGAAN, USAHA, PRASARANA
DAN SARANA

FAUZAN RIYADI, SP, MP
NIP. 197607051996031004

6. KASUBBAG KEPEGAWAIAN DAN UMUM



**PERJANJIAN KINERJA
PEJABAT SUB KOORDINATOR
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KABUPATEN TANAH LAUT
APBD PERUBAHAN TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **FACHRUDIN AZIS, S.Pt.**
Jabatan : **KEPALA SUB BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN**

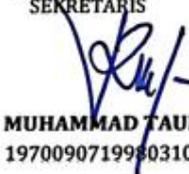
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Drh. MUHAMMAD TAUFIK**
Jabatan : **Plt. SEKRETARIS**

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua
SEKRETARIS

Drh. MUHAMMAD TAUFIK
NIP. 197009071998031010

Tanah Laut, 19 September 2024
Pihak Pertama
KEPALA SUB BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN

FACHRUDIN AZIS, S.Pt.
NIP. 198012022009031004

**PERJANJIAN KINERJA
PEJABAT SUB KOORDINATOR
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KABUPATEN TANAH LAUT
APBD PERUBAHAN TAHUN 2024**

NO	SASARAN / KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	ANGGARAN
1	Meningkatnya Kinerja Tata Kelola Disnakeswan Yang Akuntabel			Rp 105.615.000,00
	1 <i>Kegiatan : 3.27.01.2.05 - Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</i>			
	1 Persentase Capaian Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	%	100	
2	Meningkatnya Kinerja Tata Kelola Disnakeswan Yang Akuntabel			Rp 1.197.924.311,00
	2 <i>Kegiatan : 3.27.01.2.06 - Administrasi Umum Perangkat Daerah</i>			
	1 Persentase Capaian Administrasi Umum Perangkat Daerah	%	100	
3	Meningkatnya Kinerja Tata Kelola Disnakeswan Yang Akuntabel			Rp 2.220.742.195,00
	3 <i>Kegiatan : 3.27.01.2.07 - Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>			
	1 Persentase Capaian Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	%	100	
4	Meningkatnya Kinerja Tata Kelola Disnakeswan Yang Akuntabel			Rp 847.454.692,00
	4 <i>Kegiatan : 3.27.01.2.08 - Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>			
	1 Persentase Capaian Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	%	100	
5	Meningkatnya Kinerja Tata Kelola Disnakeswan Yang Akuntabel			Rp 875.389.795,00
	5 <i>Kegiatan : 3.27.01.2.09 - Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>			
	1 Persentase Capaian Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	%	100	

NO	SASARAN / SUB KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	ANGGARAN
1	Terlaksananya Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah			Rp 51.615.000,00
	1 <i>Sub Kegiatan : 3.27.01.2.05.02 - Pengadaan Pakalan Dinas beserta Atribut Kelengkapannya</i>			
	1 Jumlah Paket Pakalan Dinas beserta Atribut Kelengkapan	Paket	40	
2	Terlaksananya Administrasi Kepegawaian Perangkat Dearah			Rp. 54.000.000,00
	2 <i>Sub Kegiatan : 3.27.01.2.05.09 - Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi</i>			
	1 Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	orang	18	
3	Terlaksananya administrasi umum perangkat daerah			Rp 12.902.119,00
	3 <i>Sub Kegiatan : 3.27.01.2.06.01 - Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor</i>			
	1 Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	paket	1	

NO	SASARAN / SUB KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	ANGGARAN
4	Terlaksananya administarsi umum perangkat daerah			Rp 143.777.771,00
	4 Sub Kegiatan : 3.27.01.2.06.02 - Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor			
	1 Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	paket	4	
5	Terlaksananya administrasi umum perangkat daerah			Rp 13.694.435,00
	5 Sub Kegiatan : 3.27.01.2.06.03 - Penyediaan Peralatan Rumah Tangga			
	1 Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	paket	1	
6	Terlaksananya administrasi umum perangkat daerah			Rp 23.049.986,00
	6 Sub Kegiatan : 3.27.01.2.06.05 - Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan			
	1 Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	paket	1	
7	Terlaksananya administrasi umum perangkat daerah			Rp 2.400.000,00
	7 Sub Kegiatan : 3.27.01.2.06.06 - Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan			
	1 Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- Undangan yang Disediakan	dokumen	1	
8	Terlaksananya administrasi umum perangkat daerah			Rp 14.100.000,00
	8 Sub Kegiatan : 3.27.01.2.06.07 - Penyediaan Bahan/Material			
	1 Jumlah Paket Bahan/Material yang Disediakan	paket	2	
9	Terlaksananya administrasi umum perangkat daerah			Rp 988.000.000,00
	9 Sub Kegiatan : 3.27.01.2.06.09 - Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD			
	1 Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	12	
10	Terlaksananya Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah			Rp 542.314000,00
	10 Sub Kegiatan : 3.27.01.2.07.02 - Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan			
	1 Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan	unit	2	
11	Terlaksananya Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah			Rp 248.888.223,00
	11 Sub Kegiatan : 3.27.01.2.07.05 - Pengadaan Mebel			
	1 Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	unit	58	
12	Terlaksananya Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah			Rp 393.760.512,00
	12 Sub Kegiatan : 3.27.01.2.07.09 - Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya			
	1 Jumlah Unit Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	unit	1	
13	Terlaksananya Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah			Rp 1.035.779.460,00
	13 Sub Kegiatan : 3.27.01.2.07.10 - Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya			
	1 Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	unit	4	

NO	SASARAN / SUB KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	ANGGARAN
14	Terlaksananya jasa penunjang urusan pemerintahan daerah			Rp 97.000.000,00
	14 Sub Kegiatan : 3.27.01.2.08.02 - Penyediaan Jasa Komunikast, Sumber Daya Air dan Listrik			
	1 "Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikast, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	laporan	12	
15	Terlaksananya penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah			Rp 1.295.329.932,00
	15 Sub Kegiatan : 3.27.01.2.08.04 - Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor			
	1 Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	laporan	12	
16	Terlaksananya Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			Rp 35.000.000,00
	16 Sub Kegiatan : 3.27.01.2.09.01 - Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan			
	1 Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya	unit	1	
17	Terlaksananya Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			Rp 234.900.000,00
	17 Sub Kegiatan : 3.27.01.2.09.02 - Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan			
	1 Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	unit	25	
18	Terlaksananya Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			Rp 25.000.000,00
	18 Sub Kegiatan : 3.27.01.2.09.06 - Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya			
	1 Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	unit	25	
19	Terlaksananya Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			Rp 668.674.395,00
	19 Sub Kegiatan : 3.27.01.2.09.10 - Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya			
	1 "Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi"	unit	4	

Pihak Kedua
SEKRETARIS


Drb. MUHAMMAD TAUFIK
NIP. 197009071998031010

Tanah Laut, 19 September 2024
Pihak Pertama
KEPALA SUB BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN


FACHRUDIN AZIS, S.Pt.
NIP. 198012022009031004

7. KASUBAG PERENCANAAN, KEUANGAN DAN EVALUASI



**PERJANJIAN KINERJA
PEJABAT SUB KOORDINATOR
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KABUPATEN TANAH LAUT
APBD PERUBAHAN TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **DESY DAMAYANTI, S.Sos**
Jabatan : **KEPALA SUB BAGIAN PERENCANAAN, KEUANGAN DAN EVALUASI**

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Drh. MUHAMMAD TAUFIK**
Jabatan : **SEKRETARIS**

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tanah Laut, 19 September 2024

Pihak Pertama

KEPALA SUB BAGIAN PERENCANAAN, KEUANGAN DAN EVALUASI

Pihak Kedua
SEKRETARIS

Drh. MUHAMMAD TAUFIK
NIP. 197009071998031010


DESY DAMAYANTI, S.Sos
NIP. 197512222009012001

**PERJANJIAN KINERJA
PEJABAT SUB KOORDINATOR
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KABUPATEN TANAH LAUT
APBD PERUBAHAN TAHUN 2024**

NO	SASARAN / KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	ANGGARAN
1	Meningkatnya Kinerja Tata Kelola Disnakeswan Yang Akuntabel			Rp 9.930.400,00
	1 <i>Kegiatan : 3.27.01.2.01 - Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</i>			
	1 Persentase Capaian Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	%	100	
2	Meningkatnya Kinerja Tata Kelola Disnakeswan Yang Akuntabel			Rp 7.531.696.098,00
	2 <i>Kegiatan : 3.27.01.2.02 - Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</i>			
	1 Persentase Capaian Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	%	100	

NO	SASARAN / SUB KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	ANGGARAN
1	Tersusunnya perencanaan, penganggaran dan Evaluasi Kinerja yang berkualitas dan baik			Rp 4.999.648,00
	1 <i>Sub Kegiatan : 3.27.01.2.01.01 - Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah</i>			
	1 Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen	5	
2	Tersusunnya perencanaan, penganggaran dan evaluasi Kinerja yang berkualitas dan baik			Rp 4.930.000,00
	2 <i>Sub Kegiatan : 3.27.01.2.01.07 - Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</i>			
	1 Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah*	Laporan	5	
3	IKM Sekretariat Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan			Rp 7.531.696.098,00
	3 <i>Sub Kegiatan : 3.27.01.2.02.01 - Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN</i>			
	1 Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Orang/bulan	40	
4	Terlaksananya administrasi yang tertib			Rp 4.401.800,00
	4 <i>Sub Kegiatan : 3.27.01.2.02.03 - Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD</i>			
	1 Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Dokumen	1	

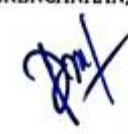
Pihak Kedua
SEKRETARIS


Drh. MUHAMMAD TAUFIK
NIP. 197009071998031010

Tanah Laut, 19 September 2024

Pihak Pertama

KEPALA SUB BAGIAN PERENCANAAN, KEUANGAN DAN EVALUASI


DESY DAMAYANTI, S.Sos
NIP. 197512222009012001

4CAPAIAN KINERJA TRIWULAN I – IV

KEPALA DINAS

NO	Kinerja Utama	Indikator	Target Tahunan	Target Triwulan I	Capaian Triwulan I	Capaian s/d Triwulan I	Keterangan
1.	Meningkatnya produksi hasil peternakan	Jumlah produksi hasil peternakan : - Daging Sapi - Daging Kerbau - Daging Kambing - Karkas Buras - Karkas Ayam Ras Pedaging - Karkas Itik - Telur Ayam Buras - Telur Ayam Ras - Telur Itik	475 ton 30 ton 170 ton 800 ton 21.000 ton 180 ton 8.500 ton 35.000 ton 1.000 ton	75 ton 7 ton 40 ton 200 ton 5.250 ton 45 ton 2.050 ton 9.250 ton 180 ton	75,84. ton 6,78 ton 36,12 ton 200,34 ton 5.127,86 ton 48,50 ton 2.046,89 ton 9.215,60 ton 179,19 ton	75,84. ton 6,78 ton 36,12 ton 200,34 ton 5.127,86 ton 48,50 ton 2.046,89 ton 9.215,60 ton 179,19 ton	Capaian produksi hasil peternakan di triwulan I : - Daging Sapi : 101,13 % - Daging Kerbau : 96,84 % - Daging Kambing : 90,30 % - Karkas Buras : 100,17 % - Karkas Ayam Ras Pedaging : 97,67 % - Karkas Itik : 107,77 % - Telur Ayam Buras : 99,85 % - Telur Ayam Ras : 99,63 % - Telur Itik : 99,55 %
2.	Optimalnya pemasaran produksi hasil peternakan	Persentase pemasaran : - Daging Sapi - Daging Kerbau - Daging Kambing - Karkas Buras - Karkas Ayam Ras Pedaging - Karkas Itik - Telur Ayam Buras - Telur Ayam Ras - Telur Itik	15 % 10 % 5 % 82 % 88 % 15 % 95 % 95 % 80 %	15 % 10 % 5 % 82 % 88 % 15 % 95 % 95 % 80 %	10,55 % 9,43 % 3,73 % 80,58 % 86,15 % 14,41 % 91,75 % 92,16 % 79,48 %	10,55 % 9,43 % 3,73 % 80,58 % 86,15 % 14,41 % 91,75 % 92,16 % 79,48 %	Total produksi hasil ternak yang dipasarkan di triwulan I : - Daging Sapi : 8 ton dari total produksi 75,84 ton - Daging Kerbau : 0,64 ton dari total produksi 6,78 ton - Daging Kambing : 1,35 ton dari total produksi 36,12 ton - Karkas Buras : 161,44 ton dari total produksi 300,34 ton - Karkas Ayam Ras Pedaging : 4.417,84 ton dari total produksi 5.128 ton - Karkas Itik : 6,99 ton dari total produksi 48,5 ton - Telur Ayam Buras : 1.878,03 ton dari total produksi 2.047 ton - Telur Ayam Ras : 8.493,47 ton dari total produksi 9.216 ton - Telur Itik : 142,42 ton dari total produksi 179,2 ton


 Kepala Dinas
 H.Iwan Persada, S.Pt
 NIP. 19680103 198903 1 001

KEPALA DINAS

NO	Kinerja Utama	Indikator	Target Tahunan	Target Triwulan II	Capaian Triwulan II	Capaian s/d Triwulan II	Keterangan
1.	Meningkatnya produksi hasil peternakan	Jumlah produksi hasil peternakan : - Daging Sapi - Daging Kerbau - Daging Kambing - Karkas Buras - Karkas Ayam Ras Pedaging - Karkas Itik - Telur Ayam Buras - Telur Ayam Ras - Telur Itik	475 ton 30 ton 170 ton 800 ton 21.000 ton 180 ton 8.500 ton 35.000 ton 1.000 ton	250 ton 9 ton 50 ton 200 ton 5.280 ton 45 ton 2.100 ton 8.000 ton 250 ton	249,07. ton 9,86 ton 46,15 ton 199,72 ton 4.965,93 ton 44,18 ton 2.102,20 ton 8.448,13 ton 229,96 ton	324,91. ton 16,64 ton 82,27 ton 400,06 ton 10.093,78 ton 92,68 ton 4.149,09 ton 17.663,73 ton 409,15 ton	Capaian produksi hasil peternakan di triwulan II : - Daging Sapi : 99,63 % - Daging Kerbau : 109,55 % - Daging Kambing : 92,30 % - Karkas Buras : 99,86 % - Karkas Ayam Ras Pedaging : 94,05 % - Karkas Itik : 98,17 % - Telur Ayam Buras : 100,10 % - Telur Ayam Ras : 105,60 % - Telur Itik : 91,98 %
2.	Optimalnya pemasaran produksi hasil peternakan	Persentase pemasaran : - Daging Sapi - Daging Kerbau - Daging Kambing - Karkas Buras - Karkas Ayam Ras Pedaging - Karkas Itik - Telur Ayam Buras - Telur Ayam Ras - Telur Itik	15 % 10 % 5 % 82 % 88 % 15 % 95 % 95 % 80 %	15 % 10 % 5 % 82 % 88 % 15 % 95 % 95 % 80 %	13,76 % 10,72 % 8,00 % 80,58 % 86,15 % 15,44 % 91,75 % 92,16 % 79,48 %	13,01 % 10,19 % 6,12 % 80,58 % 86,15 % 14,90 % 91,75 % 92,16 % 79,48 %	Total produksi hasil ternak yang dipasarkan di triwulan II : - Daging Sapi : 34,28 ton dari total produksi 249,07 ton - Daging Kerbau : 1,06 ton dari total produksi 9,86 ton - Daging Kambing : 3,69 ton dari total produksi 46,15 ton - Karkas Buras : 160,94 ton dari total produksi 199,72 ton - Karkas Ayam Ras Pedaging : 4.278,33 ton dari total produksi 4.965,93 ton - Karkas Itik : 6,82 ton dari total produksi 44,18 ton - Telur Ayam Buras : 1.928,76 ton dari total produksi 2.102,20 ton - Telur Ayam Ras : 7.786,14 ton dari total produksi 8.448,13 ton - Telur Itik : 182,77 ton dari total produksi 229,96 ton



 Kepala Dinas
 H.Iwan Persada, S.Pt
 NRP 19680103 198903 1 001

KEPALA DINAS

NO	Kinerja Utama	Indikator	Target Tahunan	Target Triwulan III	Capaian Triwulan III	Capaian s/d Triwulan III	Keterangan
1.	Meningkatnya produksi hasil peternakan	Jumlah produksi hasil peternakan : - Daging Sapi - Daging Kerbau - Daging Kambing - Karkas Buras - Karkas Ayam Ras Pedaging - Karkas Itik - Telur Ayam Buras - Telur Ayam Ras - Telur Itik	475 ton 30 ton 170 ton 800 ton 21.000 ton 180 ton 8.500 ton 35.000 ton 1.000 ton	75 ton 7 ton 40 ton 200 ton 5.250 ton 45 ton 2.150 ton 8.500 ton 270 ton	58,80 ton 10,48 ton 36,88 ton 198,06 ton 5.604,32 ton 47,79 ton 2.149,28 ton 10.022,1 ton 235,06 ton	383,72. ton 27,11 ton 119,15 ton 598,12 ton 15.698,1 ton 140,46 ton 6.298,37 ton 27.685,8 ton 644,21 ton	Capaian produksi hasil peternakan di triwulan III : - Daging Sapi : 78,40 % - Daging Kerbau : 149,66 % - Daging Kambing : 92,20 % - Karkas Buras : 99,03 % - Karkas Ayam Ras Pedaging : 106,75 % - Karkas Itik : 106,20 % - Telur Ayam Buras : 99,97 % - Telur Ayam Ras : 117,91 % - Telur Itik : 87,06 %
2.	Optimalnya pemasaran produksi hasil peternakan	Persentase pemasaran : - Daging Sapi - Daging Kerbau - Daging Kambing - Karkas Buras - Karkas Ayam Ras Pedaging - Karkas Itik - Telur Ayam Buras - Telur Ayam Ras - Telur Itik	15 % 10 % 5 % 82 % 88 % 15 % 95 % 95 % 80 %	15 % 10 % 5 % 82 % 88 % 15 % 95 % 95 % 80 %	10,92 % 12,98 % 3,93 % 80,58 % 83,38 % 12,30 % 91,75 % 87,91 % 79,48 %	12,69 % 11,27 % 5,44 % 80,58 % 85,17 % 14,01 % 91,75 % 90,63 % 79,48 %	Total produksi hasil ternak yang dipasarkan di triwulan III : - Daging Sapi : 6,42 ton dari total produksi 58,80 ton - Daging Kerbau : 1,36 ton dari total produksi 10,48 ton - Daging Kambing : 1,45 ton dari total produksi 36,88 ton - Karkas Buras : 159,61 ton dari total produksi 198,06 ton - Karkas Ayam Ras Pedaging : 4.673,13 ton dari total produksi 5.604,3 ton - Karkas Itik : 5,88 ton dari total produksi 47,79 ton - Telur Ayam Buras : 1.971,96 ton dari total produksi 2.149,3 ton - Telur Ayam Ras : 8.810,73 ton dari total produksi 10.022 ton - Telur Itik : 186,83 ton dari total produksi 235,06 ton


 Kepala Dinas
 H.Iwan Persada, S.Pt
 NIP. 19680103 198903 1 001

KEPALA DINAS

NO	Kinerja Utama	Indikator	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Capaian Triwulan IV	Capaian s/d Triwulan IV	Keterangan
1.	Meningkatnya produksi hasil peternakan	Jumlah produksi hasil peternakan : - Daging Sapi - Daging Kerbau - Daging Kambing - Karkas Buras - Karkas Ayam Ras Pedaging - Karkas Itik - Telur Ayam Buras - Telur Ayam Ras - Telur Itik	475 ton 30 ton 170 ton 800 ton 21.000 ton 180 ton 8.500 ton 35.000 ton 1.000 ton	75 ton 7 ton 40 ton 200 ton 5.220 ton 45 ton 2.200 ton 9.250 ton 300 ton	52,06 ton 4,11 ton 36,87 ton 207,37 ton 5.683,92 ton 47,32 ton 2.181,54 ton 10.072,9 ton 254,17 ton	435,78 ton 31,22 ton 156,01 ton 805,49 ton 21.382 ton 187,78 ton 8.479,9 ton 37.758,7 ton 898,38 ton	Capaian produksi hasil peternakan di triwulan IV : - Daging Sapi : 69,41 % - Daging Kerbau : 58,69 % - Daging Kambing : 92,16 % - Karkas Buras : 103,69 % - Karkas Ayam Ras Pedaging : 108,89 % - Karkas Itik : 105,15 % - Telur Ayam Buras : 99,16 % - Telur Ayam Ras : 108,90 % - Telur Itik : 84,72 %
2.	Optimalnya pemasaran produksi hasil peternakan	Persentase pemasaran : - Daging Sapi - Daging Kerbau - Daging Kambing - Karkas Buras - Karkas Ayam Ras Pedaging - Karkas Itik - Telur Ayam Buras - Telur Ayam Ras - Telur Itik	15 % 10 % 5 % 82 % 88 % 15 % 95 % 95 % 80 %	15 % 10 % 5 % 82 % 88 % 15 % 95 % 95 % 80 %	26,69 % 4,63 % 3,92 % 80,58 % 83,38 % 16,49 % 91,75 % 88,25 % 79,48 %	14,37 % 10,40 % 5,08 % 80,58 % 84,69 % 14,64 % 91,75 % 89,99 % 79,48 %	Total produksi hasil ternak yang dipasarkan di triwulan IV : - Daging Sapi : 13,90 ton dari total produksi 52,06 ton - Daging Kerbau : 0,19 ton dari total produksi 4,11 ton - Daging Kambing : 1,45 ton dari total produksi 36,87 ton - Karkas Buras : 167,11 ton dari total produksi 207,37 ton - Karkas Ayam Ras Pedaging : 4.739,51 ton dari total produksi 5.683,9 ton - Karkas Itik : 7,80 ton dari total produksi 47,32 ton - Telur Ayam Buras : 2.001,56 ton dari total produksi 2.181,5 ton - Telur Ayam Ras : 8.888,96 ton dari total produksi 10.073 ton - Telur Itik : 202,02 ton dari total produksi 254,17 ton



Kejala Dinas

H.Iwan Persada, S.Pt

NIP. 19580103 198903 1 001

b.ESSELON III SEKRETARIS

NO	Kinerja Utama	Indikator	Target	Target Triwulan I	Capaian Triwulan I	Capaian s/d Triwulan I	Keterangan
1.	Meningkatnya Kualitas Layanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Index Kepuasan Masyarakat (IKM)	90	-	-	-	Pada Triwulan I belum dilakukan survey IKM
2.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai SAKIP	75	75	-	-	belum dilakukan penilaian SAKIP tahun 2023 pada triwulan 1
3.	Meningkatnya kualitas pengelolaan administrasi perkantoran, kepegawaian, perencanaan, keuangan, evaluasi dan pelaporan	Persentase Pengelolaan Administrasi Perkantoran dan Kepegawaian	100%	25%	25%	25%	Telah terpenuhi kegiatan sebesar 25 persen dari target tahun 2024 sebesar 100 persen
		Persentase Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, dan Evaluasi	100%	25%	25%	25	Terpenuhinya laporan keuangan dan perencanaan sebesar 25 persen dari target tahun 2024 sebesar 100 persen

NO	Kinerja Utama	Indikator	Target	Target Triwulan II	Capaian Triwulan II	Capaian s/d Triwulan II	Keterangan
1.	Meningkatnya Kualitas Layanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Index Kepuasan Masyarakat (IKM)	90	-	-	-	Pada Triwulan II belum dilakukan survey IKM
2.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai SAKIP	75	75	-	-	belum dilakukan penilaian SAKIP tahun 2023 pada triwulan 2
3.	Meningkatnya kualitas pengelolaan administrasi perkantoran, kepegawaian, perencanaan, keuangan, evaluasi dan pelaporan	Persentase Pengelolaan Administrasi Perkantoran dan Kepegawaian	100%	25%	25%	50%	Telah terpenuhi kegiatan sebesar 50 persen dari target tahun 2024 sebesar 100 persen
		Persentase Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, dan Evaluasi	100%	25%	25%	50%	Terpenuhinya laporan keuangan dan perencanaan sebesar 50 persen dari target tahun 2024 sebesar 100 persen

NO	Kinerja Utama	Indikator	Target	Target Triwulan III	Capaian Triwulan III	Capaian s/d Triwulan III	Keterangan
1.	Meningkatnya Kualitas Layanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Index Kepuasan Masyarakat (IKM)	90	-	-	-	Pada Triwulan III belum dilakukan survey IKM
2.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai SAKIP	75	75	79,05	79,05	sudah dilakukan penilaian SAKIP tahun 2023 pada triwulan 3
3.	Meningkatnya kualitas pengelolaan administrasi perkantoran, kepegawaian, perencanaan, keuangan, evaluasi dan pelaporan	Persentase Pengelolaan Administrasi Perkantoran dan Kepegawaian	100%	25%	25%	75%	Telah terpenuhi kegiatan sebesar 75 persen dari target tahun 2024 sebesar 100 persen
		Persentase Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, dan Evaluasi	100%	25%	25%	75%	Terpenuhinya laporan keuangan dan perencanaan sebesar 75 persen dari target tahun 2024 sebesar 100 persen

NO	Kinerja Utama	Indikator	Target	Target Triwulan IV	Capaian Triwulan IV	Capaian s/d Triwulan IV	Keterangan
1.	Meningkatnya Kualitas Layanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Index Kepuasan Masyarakat (IKM)	90	90	-	-	Pada Triwulan IV sudah dilakukan survey IKM
2.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai SAKIP	75	75	-	79,05	sudah dilakukan penilaian SAKIP tahun 2023 pada triwulan 3
3.	Meningkatnya kualitas pengelolaan administrasi perkantoran, kepegawaian, perencanaan, keuangan, evaluasi dan pelaporan	Persentase Pengelolaan Administrasi Perkantoran dan Kepegawaian	100%	25%	25%	100%	Telah terpenuhi kegiatan sebesar 100 persen dari target tahun 2024 sebesar 100 persen
		Persentase Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, dan Evaluasi	100%	25%	25%	100%	Terpenuhinya laporan keuangan dan perencanaan sebesar 100 persen dari target tahun 2024 sebesar 100 persen

Mengetahui,
Kepala Dinas

H.Iwan Persada, S.Pt
NIP. 19680103 198903 1 001

Plt. Sekretaris,

Drh. Muhammad Taufik
NIP. 19700907 199803 1 010

Eselon III : Kabid Perbibitan,Produksi Pangan dan Pakan Ternak

NO	Kinerja Utama	Indikator	Target	Target Triwulan I	Capaian Triwulan I	Capaian s/d Triwulan I	Keterangan
1.	Tercukupinya sarana dan prasarana peternakan	Persentase sarana dan prasarana peternakan yang tercukupi	100 %	-	-	-	Belum ada realisasi pengadaan sarana dan prasarana peternakan yang dilaksanakan.
2.	Meningkatnya kelahiran ternak	Persentase kelahiran ternak : - Sapi Potong - Kerbau - Kambing - Ayam Buras - Ayam Ras Pedaging - Ayam Ras Petelur - Itik	12 % 10 % 25 % 40 % 80 % 60 % 30 %	3,0 % 2,0 % 6,0 % 40 % 80 % 60 % 30 %	3,12 % 2,28 % 6,37 % 40,21 % 80,04 % 59,93 % 30,04 %	3,12 % 2,28 % 6,37 % 40,21 % 80,04 % 59,93 % 30,04 %	Persentase Kelahiran Ternak adalah Perbandingan antara Jumlah Kelahiran Ternak dengan Populasi awal tahun di kali 100 persen. Jumlah Kelahiran Ternak di triwulan I 1. Sapi potong : 2.763 ekor 2. Kerbau : 37 ekor 3. Kambing : 919 ekor 4. Ayam Buras : 233.433 ekor 5. Ayas Ras Pedaging : 21.855.632 ekor 6. Ayam Ras Petelur : 916.985 ekor 7. Itik : 30.088 ekor

Pembuat Laporan,

Ferry Kusmana, SP.MP
 NIP. NIP. 19780714 200801 003

NO	Kinerja Utama	Indikator	Target	Target Triwulan II	Capaian Triwulan II	Capaian s/d Triwulan II	Keterangan
1.	Tercukupinya sarana dan prasarana peternakan	Persentase sarana dan prasarana peternakan yang tercukupi	100 %	100 %	100 %	100 %	Realisasi pengadaan sarana dan prasarana peternakan yang dilaksanakan berupa Bangunan Gudang Pakan Olahan Ternak dan alat-alatnya pada bulan April 2024
2.	Meningkatnya kelahiran ternak	Persentase kelahiran ternak : - Sapi Potong - Kerbau - Kambing - Ayam Buras - Ayam Ras Pedaging - Ayam Ras Petelur - Itik	12 % 10 % 25 % 40 % 80 % 60 % 30 %	3,0 % 2,0 % 6,0 % 40 % 80 % 60 % 30 %	3,53 % 2,41 % 7,17 % 56,89 % 81,61 % 60,47 % 30,92 %	6,66 % 4,69 % 13,54 % 46,73 % 80,81 % 60,20 % 30,45 %	Persentase Kelahiran Ternak adalah Perbandingan antara Jumlah Kelahiran Ternak dengan Populasi awal tahun di kali 100 persen. Jumlah Kelahiran Ternak di triwulan II 1. Sapi potong : 3.125 ekor 2. Kerbau : 39 ekor 3. Kambing : 1.035 ekor 4. Ayam Buras : 211.610 ekor 5. Ayas Ras Pedaging : 21.165.476 ekor 6. Ayam Ras Petelur : 935.830 ekor 7. Itik : 27.070 ekor

Pembuat Laporan,

Ferry Kusmana, SP.MP
 NIP. NIP. 19780714 200801 003

NO	Kinerja Utama	Indikator	Target	Target Triwulan III	Capaian Triwulan III	Capaian s/d Triwulan III	Keterangan
1.	Tercukupinya sarana dan prasarana peternakan	Persentase sarana dan prasarana peternakan yang tercukupi	100 %	-	-	100 %	Realisasi pengadaan sarana dan prasarana peternakan yang dilaksanakan berupa Bangunan Gudang Pakan Olahan Ternak dan alat-alatnya pada bulan April 2024
2.	Meningkatnya kelahiran ternak	Persentase kelahiran ternak : - Sapi Potong - Kerbau - Kambing - Ayam Buras - Ayam Ras Pedaging - Ayam Ras Petelur - Itik	12 % 10 % 25 % 40 % 80 % 60 % 30 %	3,0 % 3,0 % 6,0 % 40 % 80 % 60 % 30 %	3,12 % 3,08 % 5,99 % 39,04 % 80,79 % 63,41 % 34,80 %	9,78 % 7,77 % 19,53 % 43,80 % 80,80 % 61,23 % 31,80 %	Persentase Kelahiran Ternak adalah Perbandingan antara Jumlah Kelahiran Ternak dengan Populasi awal tahun di kali 100 persen. Jumlah Kelahiran Ternak di triwulan III 1. Sapi potong : 2.755 ekor 2. Kerbau : 50 ekor 3. Kambing : 865 ekor 4. Ayam Buras : 228.408 ekor 5. Ayas Ras Pedaging : 23.886.378 ekor 6. Ayam Ras Petelur : 923.857 ekor 7. Itik : 29.430 ekor

Pembuat Laporan,

Ferry Kusmana, SP.MP
 NIP. NIP. 19780714 200801 003

NO	Kinerja Utama	Indikator	Target	Target Triwulan IV	Capaian Triwulan IV	Capaian s/d Triwulan IV	Keterangan
1.	Tercukupinya sarana dan prasarana peternakan	Persentase sarana dan prasarana peternakan yang tercukupi	100 %	-	-	100 %	Realisasi pengadaan sarana dan prasarana peternakan yang dilaksanakan berupa Bangunan Gudang Pakan Olahan Ternak dan alat-alatnya pada bulan April 2024
2.	Meningkatnya kelahiran ternak	Persentase kelahiran ternak : - Sapi Potong - Kerbau - Kambing - Ayam Buras - Ayam Ras Pedaging - Ayam Ras Petelur - Itik	12 % 10 % 25 % 40 % 80 % 60 % 30 %	3 % 3 % 7 % 40 % 80 % 60 % 30 %	3,01 % 3,02 % 7,21 % 37,94 % 82,33 % 65,24 % 33,55 %	12,79 % 10,80 % 26,74 % 42,20 % 81,20 % 62,20 % 32,20 %	Persentase Kelahiran Ternak adalah Perbandingan antara Jumlah Kelahiran Ternak dengan Populasi awal tahun di kali 100 persen. Jumlah Kelahiran Ternak di triwulan IV 1. Sapi potong : 2.663 ekor 2. Kerbau : 49 ekor 3. Kambing : 1.040 ekor 4. Ayam Buras : 219.341 ekor 5. Ayas Ras Pedaging : 24.225.668 ekor 6. Ayam Ras Petelur : 943.315 ekor 7. Itik : 27.130 ekor

Pembuat Laporan,

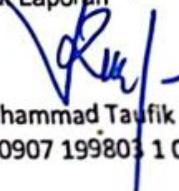
Ferry Kusmana, SP.MP
 NIP. NIP. 19780714 200801 003

LAPORAN PENGUKURAN KENERJA TAHUNAN TAHUN 2024
DINAS PERTERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

Kabid Keswan dan Kesmavet, Pasca Panen dan Pengolahan Hasil

NO	Kinerja Utama	Indikator	Target	Target Triwulan I	Capaian Triwulan I	Capaian s/d Triwulan I	Keterangan
1.	Menurunnya kematian ternak	Persentase kematian ternak : - Sapi Potong - Kerbau - Kambing - Ayam Buras - Ayam Ras Pedaging - Ayam Ras Petelur - Itik	0,34 % 0,40 % 1,10 % 6,00 % 6,00 % 4,50 % 4,00 %	0,09 % 0,10 % 0,25 % 1,50 % 1,50 % 1,00 % 1,00 %	0,08 % 0,10 % 0,21 % 1,41 % 1,42 % 0,43 % 1,13 %	0,08 % 0,10 % 0,21 % 1,41 % 1,42 % 0,43 % 1,13 %	Persentase Kematian Ternak adalah Perbandingan antara Jumlah Kematian Ternak dengan Populasi awal tahun di kali 100 persen. Jumlah Kematian Ternak di triwulan I 1. Sapi potong : 74 ekor 2. Kerbau : 2 ekor 3. Kambing : 30 ekor 4. Ayam Buras : 18.712 ekor 5. Ayas Ras Pedaging : 644.387 ekor 6. Ayam Ras Petelur : 34.468 ekor 7. Itik : 967 ekor
2.	Meningkatnya kualitas produk bahan pangan asal hewan	Persentase bahan pangan asal hewan yang Aman Sehat Utuh Halal (ASUH)	100 %	25%	-	-	Triwulan I belum ada realisasi kegiatan pemeriksaan sampel pangan di laboratorium

Pembuat Laporan

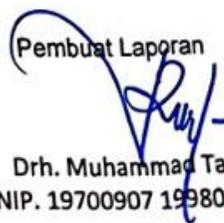

Drh. Muhammad Taufik
NIP. 19700907 199803 1 010

**LAPORAN PENGUKURAN KENERJA TAHUNAN TAHUN 2024
DINAS PERTERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

Kabid Keswan dan Kesmavet, Pasca Panen dan Pengolahan Hasil

NO	Kinerja Utama	Indikator	Target	Target Triwulan II	Capaian Triwulan II	Capaian s/d Triwulan II	Keterangan
1.	Menurunnya kematian ternak	Persentase kematian ternak : - Sapi Potong - Kerbau - Kambing - Ayam Buras - Ayam Ras Pedaging - Ayam Ras Petelur - Itik	0,34 % 0,40 % 1,10 % 6,00 % 6,00 % 4,50 % 4,00 %	0,18 % 0,20 % 0,50 % 3,00 % 3,00 % 2,25 % 2,00 %	0,17 % 0,17 % 0,53 % 2,96 % 2,64 % 2,47 % 2,09 %	0,17 % 0,17 % 0,53 % 2,96 % 2,64 % 2,47 % 2,09 %	Persentase Kematian Ternak adalah Perbandingan antara Jumlah Kematian Ternak dengan Populasi awal tahun di kali 100 persen. Jumlah Kematian Ternak di triwulan II 1. Sapi potong : 151 ekor 2. Kerbau : 3 ekor 3. Kambing : 77 ekor 4. Ayam Buras : 39.282 ekor 5. Ayam Ras Pedaging : 1.194.689 ekor 6. Ayam Ras Petelur : 65.573 ekor 7. Itik : 1.782 ekor
2.	Meningkatnya kualitas produk bahan pangan asal hewan	Persentase bahan pangan asal hewan yang Aman Sehat Utuh Halal (ASUH)	100 %	25%	-	-	Triwulan II belum ada realisasi kegiatan pemeriksaan sampel pangan di laboratorium

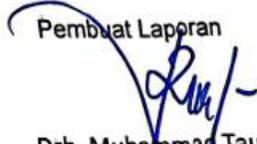
Pembuat Laporan


 Drh. Muhammad Taufik
 NIP. 19700907 19803 1 010

**LAPORAN PENGUKURAN KENERJA TAHUNAN TAHUN 2024
DINAS PERTERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

Kabid Keswan dan Kesmavet, Pasca Panen dan Pengolahan Hasil

NO	Kinerja Utama	Indikator	Target	Target Triwulan III	Capaian Triwulan -III	Capaian s/d Triwulan III	Keterangan
1.	Menurunnya kematian ternak	Persentase kematian ternak : - Sapi Potong - Kerbau - Kambing - Ayam Buras - Ayam Ras Pedaging - Ayam Ras Petelur - Itik	0,34 % 0,40 % 1,10 % 6,00 % 6,00 % 4,50 % 4,00 %	0,27 % 0,30 % 0,80 % 4,50 % 4,50 % 3,00 %	0,26 % 0,27 % 0,77 % 4,38 % 3,87 % 3,83 % 3,30 %	0,26 % 0,27 % 0,77 % 4,38 % 3,87 % 3,83 % 3,30 %	Persentase Kematian Ternak adalah Perbandingan antara Jumlah Kematian Ternak dengan Populasi awal tahun di kali 100 persen. Jumlah Kematian Ternak di triwulan III 1. Sapi potong : 230 ekor 2. Kerbau : 4 ekor 3. Kambing : 111 ekor 4. Ayam Buras : 58.218 ekor 5. Ayam Ras Pedaging : 1.753.631 ekor 6. Ayam Ras Petelur : 101.543 ekor 7. Itik : 2.815 ekor
2.	Meningkatnya kualitas produk bahan pangan asal hewan	Persentase bahan pangan asal hewan yang Aman Sehat Utuh Halal (ASUH)	100 %	25%	50%	50%	Triwulan III ada realisasi kegiatan pemeriksaan sampel pangan di laboratorium sebanyak 2 buah dari total target 4 sampel yang di kirim

Pembuat Laporan

 Drh. Muhammad Taufik
 NIP. 19700907 199803 1 010

**LAPORAN PENGUKURAN KENERJA TAHUNAN TAHUN 2024
DINAS PERTERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

Kabid Keswan dan Kesmavet, Pasca Panen dan Pengolahan Hasil

NO	Kinerja Utama	Indikator	Target	Target Triwulan IV	Capaian Triwulan IV	Capaian s/d Triwulan IV	Keterangan
1.	Menurunnya kematian ternak	Persentase kematian ternak : - Sapi Potong - Kerbau - Kambing - Ayam Buras - Ayam Ras Pedaging - Ayam Ras Petelur - Itik	0,34 % 0,40 % 1,10 % 6,00 % 6,00 % 4,50 % 4,00 %	0,34 % 0,40 % 1,10 % 6,00 % 6,00 % 4,50 % 4,00 %	0,35 % 0,27 % 1,08 % 5,89 % 5,12 % 5,16 % 4,44 %	0,35 % 0,27 % 1,08 % 5,89 % 5,12 % 5,16 % 4,44 %	Persentase Kematian Ternak adalah Perbandingan antara Jumlah Kematian Ternak dengan Populasi awal tahun di kali 100 persen. Jumlah Kematian Ternak di triwulan IV 1. Sapi potong : 309 ekor 2. Kerbau : 4 ekor 3. Kambing : 156 ekor 4. Ayam Buras : 78.232 ekor 5. Ayam Ras Pedaging : 2.320.511 ekor 6. Ayam Ras Petelur : 136.821 ekor 7. Itik : 3.792 ekor
2.	Meningkatnya kualitas produk bahan pangan asal hewan	Persentase bahan pangan asal hewan yang Aman Sehat Utuh Halal (ASUH)	100 %	25%	50%	100%	Triwulan IV ada realisasi kegiatan pemeriksaan sampel pangan di laboratorium sebanyak 2 buah dari total target 4 sampel yang di kirim

Pembuat Laporan

Drh. Muhammad Taufik

d.Kabid Kelembagaan, Sarana dan Prasarana

LAPORAN PENGUKURAN KENERJA TAHUNAN TAHUN 2024
DINAS PERTERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

Esselon III : Kabid Kelembagaan Usaha Prasarana dan Sarana

NO	Kinerja Utama	Indikator	Target Tahunan	Target Triwulan I	Capaian Triwulan I	Capaian s/d Triwulan I	Keterangan
1	Tertaksananya Monitoring penggunaan sarana dan prasarana peternakan	Jumlah laporan hasil monitoring	1 Laporan	-	-	-	Belum ada realisasi monitoring penggunaan sarana dan prasarana peternakan pada triwulan 1
2	Tersedianya sarana peternakan di Rumah Potong Hewan	Jumlah sarana peternakan di Rumah Potong Hewan yang dibangun, direhap dan dipelihara	4 unit	-	-	-	Belum ada realisasi pembangunan atau rehap sarana peternakan di Rumah Potong Hewan pada triwulan 1
3	Pembangunan Prasarana Peternakan	Jumlah prasarana peternakan yang terdistribusikan	3 unit	-	-	-	Belum ada realisasi pendistribusian prasarana peternakan pada triwulan 1
4	Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) peternakan	Persentase petugas teknis peternakan yang bersertifikasi	100 %	-	-	-	Belum ada realisasi bimbingan teknis untuk petugas teknis peternakan di triwulan 1
		Persentase Pembinaan Kelompok Tani Ternak	100 %	-	-	-	Belum ada realisasi pembinaan kelompok tani ternak di triwulan 1
		Persentase Pelaku Usaha yang bermitra dengan pihak lain	100 %	-	-	-	Belum ada realisasi Pelaku Usaha yang bermitra dengan pihak lain di triwulan 1
5	Meningkatnya kualitas data komoditas peternakan	Persentase data komoditas peternakan akurat dan terbaru	100 %	25 %	25 %	25 %	Data Peternakan yang diupdate di triwulan 1 sebanyak 7 dokumen

Pembuat Laporan

Fauzan Riyadi, S.P, MP
NIP. 19760705 199603 1 004

**LAPORAN PENGUKURAN KENERJA TAHUNAN TAHUN 2024
DINAS PERTERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

Eselon III : Kabid Kelembagaan Usaha Prasarana dan Sarana

NO	Kinerja Utama	Indikator	Target Tahunan	Target Triwulan II	Capaian Triwulan II	Capaian s/d Triwulan II	Keterangan
1	Tertaksananya Monitoring penggunaan sarana dan prasarana peternakan	Jumlah laporan hasil monitoring	1 Laporan	-	-	-	Belum ada realisasi monitoring penggunaan sarana dan prasarana peternakan pada triwulan 2
2	Tersedianya sarana peternakan di Rumah Potong Hewan	Jumlah sarana peternakan di Rumah Potong Hewan yang dibangun, direhap dan dipelihara	4 unit	-	-	-	Belum ada realisasi pembangunan atau rehap sarana peternakan di Rumah Potong Hewan pada triwulan 2
3	Pembangunan Prasarana Peternakan	Jumlah prasarana peternakan yang terdistribusikan	3 unit	-	-	-	Belum ada realisasi pendistribusian prasarana peternakan pada triwulan 2
4	Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) peternakan	Persentase petugas teknis peternakan yang bersertifikasi	100 %	-	-	-	Belum ada realisasi bimbingan teknis untuk petugas teknis peternakan di triwulan 2
		Persentase Pembinaan Kelompok Tani Ternak	100 %	-	-	-	Belum ada realisasi pembinaan kelompok tani ternak di triwulan 2
		Persentase Pelaku Usaha yang bermitra dengan pihak lain	100 %	-	-	-	Belum ada realisasi Pelaku Usaha yang bermitra dengan pihak lain di triwulan 2
5	Meningkatnya kualitas data komoditas peternakan	Persentase data komoditas peternakan akurat dan terbaru	100 %	50 %	50 %	50 %	Data Peternakan yang diupdate di triwulan 2 sebanyak 7 dokumen

Pembuat Laporan

Fauzan Riyadi, S.P, MP
NIP. 19760705 199603 1 004

**LAPORAN PENGUKURAN KENERJA TAHUNAN TAHUN 2024
DINAS PERTERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

Esselon III : Kabid Kelembagaan Usaha Prasarana dan Sarana

NO	Kinerja Utama	Indikator	Target Tahunan	Target Triwulan III	Capaian Triwulan III	Capaian s/d Triwulan III	Keterangan
1	Terlaksananya Monitoring penggunaan sarana dan prasarana peternakan	Jumlah laporan hasil monitoring	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	Realisasi monitoring penggunaan sarana dan prasarana peternakan pada triwulan 3 berupa laporan monitoring
2	Tersedianya sarana peternakan di Rumah Potong Hewan	Jumlah sarana peternakan di Rumah Potong Hewan yang dibangun, direhap dan dipelihara	4 unit	2 unit	2 unit	2 unit	Realisasi pembangunan atau rehap sarana peternakan di Rumah Potong Hewan pada triwulan 3 sebanyak 2 unit
3	Pembangunan Prasarana Peternakan	Jumlah prasarana peternakan yang terdistribusikan	3 unit	3 unit	3 unit	3 unit	Realisasi pendistribusian prasarana peternakan pada triwulan 3 sebanyak 3 unit
4	Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) peternakan	Persentase petugas teknis peternakan yang bersertifikasi	100 %	75 %	100 %	100 %	Realisasi bimbingan teknis untuk petugas teknis peternakan di triwulan 3 sebanyak 4 petugas teknis peternakan dari target 4 petugas teknis
		Persentase Pembinaan Kelompok Tani Ternak	100 %	75 %	100 %	100 %	Realisasi pembinaan kelompok tani ternak di triwulan 3 sudah sebanyak 12 kelompok tani dari target 12 kelompok tani ternak
		Persentase Pelaku Usaha yang bermitra dengan pihak lain	100 %	75 %	100 %	100 %	Realisasi Pelaku Usaha yang bermitra dengan pihak lain di triwulan 3 sebanyak 2 pelaku usaha dari target 2 pelaku usaha
5	Meningkatnya kualitas data komoditas peternakan	Persentase data komoditas peternakan akurat dan terbaru	100 %	75 %	75 %	75 %	Data Peternakan yang diupdate di triwulan 3 sebanyak 7 dokumen

Pembuat Laporan

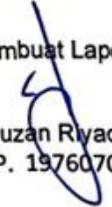
Fauzan Riyadi, S.P, MP
NIP. 19760705 199603 1 004

**LAPORAN PENGUKURAN KENERJA TAHUNAN TAHUN 2024
DINAS PERTERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

Eselon III : Kabid Kelembagaan Usaha Prasarana dan Sarana

NO	Kinerja Utama	Indikator	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Capaian Triwulan IV	Capaian s/d Triwulan IV	Keterangan
1	Terlaksananya Monitoring penggunaan sarana dan prasarana peternakan	Jumlah laporan hasil monitoring	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	Realisasi monitoring penggunaan sarana dan prasarana peternakan pada triwulan 4 berupa laporan monitoring
2	Tersedianya sarana peternakan di Rumah Potong Hewan	Jumlah sarana peternakan di Rumah Potong Hewan yang dibangun, direhap dan dipelihara	4 unit	2 unit	2 unit	4 unit	Realisasi pembangunan atau rehap sarana peternakan di Rumah Potong Hewan pada triwulan 4 sebanyak 2 unit dari target 4 unit
3	Pembangunan Prasarana Peternakan	Jumlah prasarana peternakan yang terdistribusikan	3 unit	-	-	3 unit	Tidak ada Realisasi pendistribusian prasarana peternakan pada triwulan 4, karena sudah di realisasikan semua di triwulan 3
4	Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) peternakan	Persentase petugas teknis peternakan yang bersertifikasi	100 %	25 %	-	100 %	Tidak ada realisasi bimbingan teknis untuk petugas teknis peternakan di triwulan 4 karena sudah di realisasikan semua di triwulan 3
		Persentase Pembinaan Kelompok Tani Ternak	100 %	25 %	-	100 %	Tidak ada realisasi pembinaan kelompok tani ternak di triwulan 4 karena sudah di realisasikan semua di triwulan 3
		Persentase Pelaku Usaha yang bermitra dengan pihak lain	100 %	25 %	-	100 %	Tidak ada realisasi Pelaku Usaha yang bermitra dengan pihak lain di triwulan 4 karena sudah di realisasikan semua di triwulan 3
5	Meningkatnya kualitas data komoditas peternakan	Persentase data komoditas peternakan akurat dan terbaru	100 %	100 %	100 %	100 %	Data Peternakan yang diupdate di triwulan 4 sebanyak 7 dokumen

Pembuat Laporan


Fauzan Riyadi, S.P, MP
NIP. 19760705 199603 1 004

KASUBAG PERENCANAAN, KEUANGAN DAN EVALUASI

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	TARGET TAHUNAN	TARGET TW I	TARGET S/D TW I	CAPAIAN S/D TW IV	KETERANGAN
1.	Meningkatnya Kinerja Tata Kelola Disnkeswan yang Akuntabel	- Jumlah Dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi dokumen yang berkualitas dan baik	10 dokumen	3	3	-	Dokumen Pra RKA, RKA , DPA Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2024
2.	Terlaksananya administrasi yang tertib	- Jumlah Laporan administrasi , evaluasi dan laporan	40 laporam	40	40	-	Jumlah pembayaran Gaji dan tunjangan ASN setiap bulan (Januaris/d maret 2024)
		- Jumlah Dokumen Keuangan	1 laporan	-	-	-	-

Pembuat Laporan,

DESY DAMAYANTI, S.Sos

NIP. 19751222 200901 2 001

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	TARGET TAHUNAN	TARGET TW II	TARGET S/D TW II	CAPAIAN S/D TW II	KETERANGAN
1.	Meningkatnya Kinerja Tata Kelola Disnkeswan yang Akuntabel	- Jumlah Dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi dokumen yang berkualitas dan baik	10 dokumen	3	6	6	Dokumen Pra RKA, RKA , DPA Laporan Renja, Laporan Bulanan, Laporan Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2024
2.	Terlaksananya administrasi yang tertib	- Jumlah Laporan administrasi , evaluasi dan laporan	40 laporam	40	40	40	Jumlah pembayaran Gaji dan tunjangan ASN setiap bulan (April s/d juni 2024)
		- Jumlah Dokumen Keuangan	1 laporan	-	-	-	-

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	TARGET TAHUNAN	TARGET TW III	TARGET S/D TW III	CAPAIAN S/D TW III	KETERANGAN
1.	Meningkatnya Kinerja Tata Kelola Disneswan yang Akuntabel	- Jumlah Dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi dokumen yang berkualitas dan baik	10 dokumen	2	8	8	Dokumen Pra RKA, RKA , DPA Laporan Renja, Laporan Bulanan, Laporan Kinerja Dinas, Laporan Triwulan, RKA Perubahan Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2024
2.	Terlaksananya administrasi yang tertib	- Jumlah Laporan administrasi , evaluasi dan laporan	40 laporam	40	40	40	Jumlah pembayaran Gaji dan tunjangan ASN setiap bulan (Juli 2024)
		- Jumlah Dokumen Keuangan	1 laporan	-	-	-	-

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	TARGET TAHUNAN	TARGET TW IV	TARGET S/D TW IV	CAPAIAN S/D TW IV	KETERANGAN
1.	Meningkatnya Kinerja Tata Kelola Disnkeswan yang Akuntabel	- Jumlah Dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi dokumen yang berkualitas dan baik	10 dokumen	2	10	10	Dokumen Pra RKA, RKA , DPA Laporan Renja, Laporan Bulanan, Laporan Kinerja Dinas, Laporan Triwulan, RKA Perubahan Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2024
2.	Terlaksananya administrasi yang tertib	- Jumlah Laporan administrasi , evaluasi dan laporan	40 laporam	40	40	40	Jumlah pembayaran Gaji dan tunjangan ASN setiap bulan (Oktober s/d Desember 2024)
		- Jumlah Dokumen Keuangan	1 laporan	1	1	1	Dokumen CALK

Pembuat Laporan,

DESY DAMAYANTI, S.Sos

NIP. 19751222 200901 2 001

5.MONEV RENSTRA

Kode Rekening	Program/Kegiatan	Pagu (Rp)		Target s.d Tw IV		Realisasi			
		Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Fisik (%)	Keuangan (Rp)	Fisik (%)	Fisik TTB (%)	Keuangan	
								Rp	%
3.27.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	12.629.372.541,00	12.793.158.139,00	100,00%	12.793.158.139,00	100,00%		11.140.979.541,00	87,09%
3.27.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	9.934.193,00	9.934.193,00	100,00%	9.934.193,00	100,00%		9.930.400,00	99,96%
3.27.01.2.01.0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	4.999.648,00	4.999.648,00	100,00%	4.999.648,00	100,00%	0,03%	4.999.600,00	100,00%
3.27.01.2.01.0007	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	4.934.545,00	4.934.545,00	100,00%	4.934.545,00	100,00%	0,03%	4.930.800,00	99,92%
3.27.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	7.408.621.339,00	7.536.097.953,00	100,00%	7.536.097.953,00	100,00%		6.675.655.788,00	88,58%
3.27.01.2.02.0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	7.404.219.484,00	7.531.696.098,00	100,00%	7.531.696.098,00	100,00%	45,36%	6.671.253.988,00	88,58%
3.27.01.2.02.0003	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	4.401.855,00	4.401.855,00	100,00%	4.401.855,00	100,00%	0,03%	4.401.800,00	100,00%
3.27.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	150.615.000,00	105.615.000,00	100,00%	105.615.000,00	100,00%		75.700.000,00	71,68%
3.27.01.2.05.0002	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	51.615.000,00	51.615.000,00	100,00%	51.615.000,00	100,00%	0,31%	46.500.000,00	90,09%
3.27.01.2.05.0009	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	99.000.000,00	54.000.000,00	100,00%	54.000.000,00	100,00%	0,33%	29.200.000,00	54,07%
3.27.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.143.415.327,00	1.197.924.311,00	100,00%	1.197.924.311,00	100,00%		1.182.414.496,00	98,71%

3.27.01.2.06.0001	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	12.902.119,00	12.902.119,00	100,00%	12.902.119,00	100,00%	0,08%	12.331.400,00	95,58%
3.27.01.2.06.0002	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	89.268.787,00	143.777.771,00	100,00%	143.777.771,00	100,00%	0,87%	137.027.045,00	95,30%
3.27.01.2.06.0003	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	13.694.435,00	13.694.435,00	100,00%	13.694.435,00	100,00%	0,08%	12.370.000,00	90,33%
3.27.01.2.06.0005	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	23.049.986,00	23.049.986,00	100,00%	23.049.986,00	100,00%	0,14%	20.897.200,00	90,66%
3.27.01.2.06.0006	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	2.400.000,00	2.400.000,00	100,00%	2.400.000,00	100,00%	0,01%	1.800.000,00	75,00%
3.27.01.2.06.0007	Penyediaan Bahan/Material	14.100.000,00	14.100.000,00	100,00%	14.100.000,00	100,00%	0,08%	13.000.000,00	92,20%
3.27.01.2.06.0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	988.000.000,00	988.000.000,00	100,00%	988.000.000,00	100,00%	5,95%	984.988.851,00	99,70%
3.27.01.2.06.0010	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	0,00	0,00	0,00%	0,00	0,00%	0,00%	0,00	0,00%
3.27.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	2.220.742.195,00	2.220.742.195,00	100,00%	2.220.742.195,00	100,00%		1.825.777.025,00	82,21%
3.27.01.2.07.0002	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	542.314.000,00	542.314.000,00	100,00%	542.314.000,00	100,00%	3,27%	488.177.000,00	90,02%
3.27.01.2.07.0005	Pengadaan Mebel	248.888.223,00	248.888.223,00	100,00%	248.888.223,00	100,00%	1,50%	225.127.625,00	90,45%
3.27.01.2.07.0009	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	393.760.512,00	393.760.512,00	100,00%	393.760.512,00	100,00%	2,37%	384.692.300,00	97,70%
3.27.01.2.07.0010	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	1.035.779.460,00	1.035.779.460,00	100,00%	1.035.779.460,00	100,00%	6,24%	727.780.100,00	70,26%
3.27.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	847.454.692,00	847.454.692,00	100,00%	847.454.692,00	100,00%		767.505.009,00	90,57%
3.27.01.2.08.0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	97.000.000,00	97.000.000,00	100,00%	97.000.000,00	100,00%	0,58%	86.969.953,00	89,66%

3.27.01.2.08.0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	750.454.692,00	750.454.692,00	100,00%	750.454.692,00	100,00%	4,52%	680.535.056,00	90,68%
3.27.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	848.589.795,00	875.389.795,00	100,00%	875.389.795,00	100,00%		603.996.823,00	69,00%
3.27.01.2.09.0001	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	30.000.000,00	30.000.000,00	100,00%	30.000.000,00	100,00%	0,18%	29.890.950,00	99,64%
3.27.01.2.09.0002	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	135.320.000,00	166.320.000,00	100,00%	166.320.000,00	100,00%	1,00%	159.394.667,00	95,84%
3.27.01.2.09.0006	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	14.595.400,00	10.395.400,00	100,00%	10.395.400,00	100,00%	0,06%	10.318.840,00	99,26%
3.27.01.2.09.0010	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	668.674.395,00	668.674.395,00	100,00%	668.674.395,00	100,00%	4,03%	404.392.366,00	60,48%
3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	1.207.982.175,00	1.207.982.175,00	100,00%	1.207.982.175,00	100,00%		1.039.280.000,00	86,03%
3.27.02.2.02	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	323.982.464,00	323.982.464,00	100,00%	323.982.464,00	100,00%		236.120.000,00	72,88%
3.27.02.2.02.0003	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	323.982.464,00	323.982.464,00	100,00%	323.982.464,00	100,00%	1,95%	236.120.000,00	72,88%

3.27.02.2.05	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	883.999.711,00	883.999.711,00	100,00%	883.999.711,00	100,00%		803.160.000,00	90,86%
3.27.02.2.05.0008	Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak	883.999.711,00	883.999.711,00	100,00%	883.999.711,00	100,00%	5,32%	803.160.000,00	90,86%
3.27.03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	848.554.105,00	866.194.105,00	100,00%	866.194.105,00	100,00%		775.064.208,00	89,48%
3.27.03.2.01	Pengembangan Prasarana Pertanian	174.995.530,00	174.995.530,00	100,00%	174.995.530,00	100,00%		147.035.000,00	84,02%
3.27.03.2.01.0003	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	174.995.530,00	174.995.530,00	100,00%	174.995.530,00	100,00%	1,05%	147.035.000,00	84,02%
3.27.03.2.02	Pembangunan Prasarana Pertanian	673.558.575,00	691.198.575,00	100,00%	691.198.575,00	100,00%		628.029.208,00	90,86%
3.27.03.2.02.0003	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	0,00	0,00	0,00%	0,00	0,00%	0,00%	0,00	0,00%
3.27.03.2.02.0009	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	331.336.888,00	331.336.888,00	100,00%	331.336.888,00	100,00%	2,00%	304.561.604,00	91,92%
3.27.03.2.02.0010	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	0,00	0,00	0,00%	0,00	0,00%	0,00%	0,00	0,00%
3.27.03.2.02.0015	Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan dan operasionalisasi Rumah Potong Hewan	342.221.687,00	359.861.687,00	100,00%	359.861.687,00	100,00%	2,17%	323.467.604,00	89,89%
3.27.04	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	1.160.344.970,00	1.355.495.522,00	100,00%	1.355.495.522,00	100,00%		1.279.031.500,00	94,36%

3.27.04.2.01	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	1.089.593.533,00	1.284.744.085,00	100,00%	1.284.744.085,00	100,00%		1.212.647.100,00	94,39%
3.27.04.2.01.0006	Pelaksanaan Penyidikan Penyakit Hewan dan Zoonosis pada Hewan	39.958.390,00	110.235.203,00	100,00%	110.235.203,00	100,00%	0,66%	95.013.600,00	86,19%
3.27.04.2.01.0008	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	1.049.635.143,00	1.174.508.882,00	100,00%	1.174.508.882,00	100,00%	7,07%	1.117.633.500,00	95,16%
3.27.04.2.02	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	21.989.733,00	21.989.733,00	100,00%	21.989.733,00	100,00%		21.124.650,00	96,07%
3.27.04.2.02.0006	Pengawasan dan Pemeriksaan Kesehatan Hewan, Produk Hewan dan Media Pembawa Penyakit Hewan Lainnya (HPM) di Perbatasan Tempat Pemeriksian HPM	21.989.733,00	21.989.733,00	100,00%	21.989.733,00	100,00%	0,13%	21.124.650,00	96,07%
3.27.04.2.03	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	0,00	0,00	0,00%	0,00	0,00%		0,00	0,00%
3.27.04.2.03.0002	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	0,00	0,00	0,00%	0,00	0,00%	0,00%	0,00	0,00%
3.27.04.2.04	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	48.761.704,00	48.761.704,00	100,00%	48.761.704,00	100,00%		45.259.750,00	92,82%

3.27.04.2.04.0005	Pembinaan Penerapan persyaratan higiene sanitasi pada unit usaha produk hewan	48.761.704,00	48.761.704,00	100,00%	48.761.704,00	100,00%	0,29%	45.259.750,00	92,82%
3.27.07	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	326.590.633,00	381.404.446,00	100,00%	381.404.446,00	100,00%		338.520.825,00	88,76%
3.27.07.2.01	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	326.590.633,00	381.404.446,00	100,00%	381.404.446,00	100,00%		338.520.825,00	88,76%
3.27.07.2.01.0002	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	326.590.633,00	381.404.446,00	100,00%	381.404.446,00	100,00%	2,30%	338.520.825,00	88,76%
		16.172.844.424	16.604.234.387	100,00%	16.604.234.387		100,00%	14.572.876.074	87,77%

6.MATRIK KESELARASAN

TABEL KESELARASAN DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KESELARASAN KINERJA-OUTPUT-PENGANGGARAN

No	Sasaran strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	IKU/Bukan IKU	Program			Kegiatan			Anggaran
				Uraian Program	Sasaran Program	Indikator sasaran program	Uraian Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
ESSELON II (KADIS)										
	Meningkatnya hasil produksi peternakan	Laju Pertumbuhan sektor Pertanian	IKU							
				PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Meningkatkan Populasi Ternak	Persentase Peningkatan Populasi Ternak Pedaging	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Kelompok tani	Jumlah bibit ternak	323.982.464,00
		Persentase peningkatan populasi Ternak Ternak Petelur				Persentase Peningkatan Populasi Ternak Ternak Peternak	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Kelompok tani	Jumlah bibit ternak	883.999.711,00
2	Menurunnya Angka kematian Ternak	Persentase Penurunan Angka Kematian		PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Menurunnya Angka kematian Ternak	Persentase Penurunan Angka Kematian	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam			1.284.744.085,00

							Daerah Kabupaten/Kota			
3	Meningkatnya Produk Pangan Asal Hewan yang ASUH	Persentase Produk Pangan Asal Hewan yang ASUH					Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota			21.989.733,00
							Pemberantasan penyakit hewan menular dan zoonosis dalam daerah 1 Daerah Kab/Kota			1.174.508.8820 0

ESELLON III (SEKRETARIS)

1	Meningkatkan Kualitas Layanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	IKM	IKU							
2	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai SAKIP		PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOT A	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai SAKIP				
3	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Administrasi Perkantoran, Kepegawaian, Perencanaan, Keuangan,	Persentase Pengelolaan Administrasi Perkantoran dan Kepegawaian			Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Administrasi Perkantoran, Kepegawaian, Perencanaan, Keuangan,	Persentase Pengelolaan Administrasi Perkantoran dan Kepegawaian	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Dokumen	Dokumen	9.934.193,00

	Evaluasi, dan Pelaporan	Persentase Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, dan Evaluasi			Evaluasi, dan Pelaporan	Persentase Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, dan Evaluasi	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	orang	orang	7.536.097.953,00
							Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	paket	paket	105.615.000,00
							Administrasi Umum Perangkat Daerah	paket	paket	1.197.924.311,00
							Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	paket	paket	796.720.448,00
							Pengadaan Barang Milik Negara Penunjang Urusan Pemerintah	paket	paket	2.220.742.195,00
							Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	paket	paket	180.858.900,00

ESELLON III (KABID PERBIBITAN)

1	Meningkatkan Populasi Ternak	Persentase angka Kebuntingan Ternak Sapi Potong		PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Meningkatkan Populasi Ternak	Persentase Peningkatan Populasi Ternak Pedaging	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Kelompok tani	Jumlah bibit ternak	323.982.646,00
---	------------------------------	---	--	--	------------------------------	---	--	---------------	---------------------	----------------

		Persentase Angka Kelahiran Ternak Sapi Potong			Meningkatnya Pengelolaan Aset Ternak Daerah	Persentase Peningkatan Populasi Ternak Ternak Peternak	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Kelompok tani	Jumlah bibit ternak	883.999.711,00
ESELLON III (KABID KESWAN DAN KESMAVET)										
1	Menurunnya Angka kematian Ternak	Persentase Penurunan Angka Kematian		PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Meningkatnya Kesehatan Ternak Sapi Potong, Ayam Buras, Ayam Ras	Persentase Penurunan Angka Kematian Ternak	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	ternak	laporan	1,284.744.085,00
2	Meningkatnya Produk Pangan Asal Hewan yang ASUH	Persentase Produk Pangan Asal Hewan yang ASUH			Meningkatnya Ketersediaan Pangan asal Hewan yang ASUH	Persentase Produk Hasil Ternak yang ASUH	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	ternak	laporan	21.989.733,00
					Meningkatnya Pelayanan Vaksinasi dan Pengobatan bagi Ternak dan Hewan kesayangan	Persentase Pelayanan Vaksinasi dan Pengobatan	Pemberantasan penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 Daerah Kabupaten/Kota	ternak	laporan	1.174.508.882,00
					Meningkatnya Penanganan Pasca Panen Produk Hasil Ternak	Persentase Capaian Kelompok Tani yang Terampil dalam Penanganan Pasca Panen	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	ternak	laporan	48.761.704,00
ESELLON III (KABID KELEMBAGAAN, USAHA, PRASARANA DAN SARANA)										
1	Meningkatkan Populasi Ternak	1. Persentase Peningkatan Populasi Ternak Pedaging		PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Meningkatnya Pengembangan Usaha Peternakan	Persentase Pelaku Usaha bermitra dengan pihak lain	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Kelompok tani	laporan	381.404.446,00

		2. Persentase Peningkatan Populasi Ternak Ternak Petelur				Persentase Poktan yang dapat mengembangkan usahanya		POKTAN	laporan	
					Meningkatnya Pengembangan Lembaga, Data, dan Informasi Sektor Peternakan	Persentase Informasi Peternakan yang dikelola dengan baik		Data	laporan	
						Persentase Sarana dan Prasarana Peternakan yang terpenuhi dan terdistribusi dengan lancar		Kelompok tani	laporan	
ESELLON IV (KASUBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN)										
1	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Administrasi Perkantoran, Kepegawaian, Perencanaan, Keuangan, Evaluasi, dan Pelaporan	Persentase Pengelolaan Administrasi Perkantoran dan Kepegawaian		PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Meningkatnya Kualitas pelayanan Administrasi Perkantoran SKPD	Jumlah Dokumen Surat Menyurat yang terlayani dengan baik	Administrasi Umum Perangkat Daerah	paket	paket	1.197.924.311,00
					Jumlah Dokumen Arsip yang tertata dengan rapi			paket	paket	
					Terlaksananya Penilaian IKM dan Forum Konsultasi Publik SKPD			paket	paket	
					Meningkatnya Pelayanan Administrasi Kepegawaian SKPD	Jumlah Pegawai ASN dan Non ASN yang terlayani	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	paket	paket	847.454.692,00
					Meningkatnya Pelayanan Sarana Prasarana SKPD	Jumlah Peralatan Kerja dan Sarana Perkantoran yang terbeli	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan	paket	paket	875.389.795,00

						Jumlah Aset yang terpelihara dengan baik	Pemerintahan Daerah			
ESELON IV (KASUBAG PERENCANAAN, KEUANGAN DAN EVALUASI)										
1	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Administrasi Perkantoran, Kepegawaian, Perencanaan, Keuangan, Evaluasi, dan Pelaporan	Persentase Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, dan Evaluasi	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Meningkatnya Kualitas Perencanaan dan Pelaporan Kinerja SKPD	Jumlah Dokumen Perencanaan	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Dokumen	Dokumen	9.934.139,00	
					Jumlah Dokumen Laporan Kinerja		Dokumen	Dokumen		
				Meningkatnya Pelayanan Administrasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Administrasi Keuangan	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	orang	orang	7.536.097.953,00	
				Meningkatnya Kualitas Pelaporan Keuangan SKPD	Jumlah Laporan Keuangan	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Laporan	laporan	4.401.805,00	

MONEV RENSTRA

Kode Rekening	Program/Kegiatan	Pagu (Rp)		Realisasi 1 Tahun		Realisasi			
		Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Fisik (%)	Keuangan (Rp)	Fisik (%)	Fisik TTB (%)	Keuangan	
								Rp	%
3.27.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	9.105.391.702,00	8.876.750.462,00	100,00%	8.876.750.462,00	100,00%		7.775.340.900,00	
3.27.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	19.997.605,00	19.997.605,00	100,00%	19.997.605,00	100,00%		19.926.600,00	
3.27.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	9.998.586,00	9.998.586,00	100,00%	9.998.586,00	100,00%	0,08%	9.940.500,00	99,42%
3.27.01.2.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	9.999.019,00	9.999.019,00	100,00%	9.999.019,00	100,00%	0,08%	9.986.100,00	99,87%
3.27.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	7.910.999.394,00	7.340.999.395,00	100,00%	7.340.999.395,00	100,00%		6.297.585.821,00	
3.27.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	7.903.580.282,00	7.333.580.283,00	100,00%	7.333.580.283,00	100,00%	56,81%	6.290.786.821,00	85,78%
3.27.01.2.02.03	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	7.419.112,00	7.419.112,00	100,00%	7.419.112,00	100,00%	0,06%	6.799.000,00	91,64%
3.27.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	264.933.334,00	523.894.114,00	100,00%	523.894.114,00	100,00%		518.467.035,00	
3.27.01.2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	16.411.471,00	16.411.471,00	100,00%	16.411.471,00	100,00%	0,13%	15.192.800,00	92,57%
3.27.01.2.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	19.953.289,00	23.914.069,00	100,00%	23.914.069,00	100,00%	0,19%	21.367.000,00	89,35%
3.27.01.2.06.03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	6.429.510,00	6.429.510,00	100,00%	6.429.510,00	100,00%	0,05%	5.705.400,00	88,74%

Kode Rekening	Program/Kegiatan	Pagu (Rp)		Realisasi 1 Tahun		Realisasi			
		Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Fisik (%)	Keuangan (Rp)	Fisik (%)	Fisik TTB (%)	Keuangan	
								Rp	%
3.27.01.2.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	19.539.064,00	19.539.064,00	100,00%	19.539.064,00	100,00%	0,15%	19.411.375,00	99,35%
3.27.01.2.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	1.800.000,00	1.800.000,00	100,00%	1.800.000,00	100,00%	0,01%	1.650.000,00	91,67%
3.27.01.2.06.07	Penyediaan Bahan/Material	0,00	10.000.000,00	100,00%	10.000.000,00	100,00%	0,08%	10.000.000,00	100,00%
3.27.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	200.800.000,00	445.800.000,00	100,00%	445.800.000,00	100,00%	3,45%	445.140.460,00	99,85%
3.27.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	728.602.469,00	796.720.448,00	100,00%	796.720.448,00	100,00%		747.505.805,00	
3.27.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	78.304.700,00	87.304.700,00	100,00%	87.304.700,00	100,00%	0,68%	84.635.325,00	96,94%
3.27.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	650.297.769,00	709.415.748,00	100,00%	709.415.748,00	100,00%	5,50%	662.870.480,00	93,44%
3.27.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	180.858.900,00	195.138.900,00	100,00%	195.138.900,00	100,00%		191.855.639,00	
3.27.01.2.09.01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	29.000.000,00	29.000.000,00	100,00%	29.000.000,00	100,00%	0,22%	28.952.540,00	99,84%
3.27.01.2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	140.770.000,00	155.050.000,00	100,00%	155.050.000,00	100,00%	1,20%	152.652.099,00	98,45%
3.27.01.2.09.06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	11.088.900,00	11.088.900,00	100,00%	11.088.900,00	100,00%	0,09%	10.251.000,00	92,44%

Kode Rekening	Program/Kegiatan	Pagu (Rp)		Realisasi 1 Tahun		Realisasi			
		Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Fisik (%)	Keuangan (Rp)	Fisik (%)	Fisik TTB (%)	Keuangan	
								Rp	%
3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	181.252.856,00	235.252.856,00	100,00%	235.252.856,00	86,73%		204.040.000,00	
3.27.02.2.02	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	69.972.856,00	123.972.856,00	100,00%	123.972.856,00	85,45%		105.930.000,00	
3.27.02.2.02.02	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	69.972.856,00	123.972.856,00	100,00%	123.972.856,00	85,45%	0,82%	105.930.000,00	85,45%
3.27.02.2.05	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	111.280.000,00	111.280.000,00	100,00%	111.280.000,00	88,16%		98.110.000,00	
3.27.02.2.05.01	Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak	111.280.000,00	111.280.000,00	100,00%	111.280.000,00	88,16%	0,76%	98.110.000,00	88,16%
3.27.03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	1.931.049.479,00	2.484.946.608,00	100,00%	2.484.946.608,00	99,39%		2.138.859.504,00	
3.27.03.2.01	Pengembangan Prasarana Pertanian	40.000.000,00	40.000.000,00	100,00%	40.000.000,00	62,28%		24.912.000,00	
3.27.03.2.01.03	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	40.000.000,00	40.000.000,00	100,00%	40.000.000,00	62,28%	0,19%	24.912.000,00	62,28%
3.27.03.2.02	Pembangunan Prasarana Pertanian	1.891.049.479,00	2.444.946.608,00	100,00%	2.444.946.608,00	100,00%		2.113.947.504,00	

Kode Rekening	Program/Kegiatan	Pagu (Rp)		Realisasi 1 Tahun		Realisasi			
		Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Fisik (%)	Keuangan (Rp)	Fisik (%)	Fisik TTB (%)	Keuangan	
								Rp	%
3.27.03.2.02.07	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan	1.891.049.479,00	2.444.946.608,00	100,00%	2.444.946.608,00	100,00%	18,94%	2.113.947.504,00	86,46%
3.27.04	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	1.098.199.148,00	1.152.024.928,00	100,00%	1.152.024.928,00	89,17%		1.027.307.960,00	
3.27.04.2.01	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	446.062.246,00	497.638.026,00	100,00%	497.638.026,00	93,75%		466.566.560,00	
3.27.04.2.01.01	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	36.795.920,00	78.371.710,00	100,00%	78.371.710,00	90,57%	0,55%	70.978.500,00	90,57%
3.27.04.2.01.02	Pembebasan Penyakit Hewan Menular dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	409.266.326,00	419.266.316,00	100,00%	419.266.316,00	94,35%	3,06%	395.588.060,00	94,35%
3.27.04.2.02	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	20.956.740,00	20.956.740,00	100,00%	20.956.740,00	63,36%		13.278.000,00	
3.27.04.2.02.03	Pemeriksaan Kesehatan Hewan dan Produk Hewan di Perbatasan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	20.956.740,00	20.956.740,00	100,00%	20.956.740,00	63,36%	0,10%	13.278.000,00	63,36%
3.27.04.2.03	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	602.282.309,00	602.282.309,00	100,00%	602.282.309,00	87,92%		529.523.100,00	

Kode Rekening	Program/Kegiatan	Pagu (Rp)		Realisasi 1 Tahun		Realisasi			
		Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Fisik (%)	Keuangan (Rp)	Fisik (%)	Fisik TTB (%)	Keuangan	
								Rp	%
3.27.04.2.03.02	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	602.282.309,00	602.282.309,00	100,00%	602.282.309,00	87,92%	4,10%	529.523.100,00	87,92%
3.27.04.2.04	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	28.897.853,00	31.147.853,00	100,00%	31.147.853,00	57,60%		17.940.300,00	
3.27.04.2.04.01	Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	28.897.853,00	31.147.853,00	100,00%	31.147.853,00	57,60%	0,14%	17.940.300,00	57,60%
3.27.07	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	134.929.754,00	159.950.204,00	100,00%	159.950.204,00	88,41%		141.412.385,00	
3.27.07.2.01	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	134.929.754,00	159.950.204,00	100,00%	159.950.204,00	88,41%		141.412.385,00	
3.27.07.2.01.02	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	134.929.754,00	159.950.204,00	100,00%	159.950.204,00	88,41%	1,10%	141.412.385,00	88,41%
		12.450.822.939	12.908.925.058	100,00%	12.908.925.058		98,53%	11.286.960.749	87,44%

MATRIK KESELARASAN

TABEL KESELARASAN DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KESELARASAN KINERJA-OUTPUT-PENGANGGARAN

No	Sasaran strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	IKU/Bukaan IKU	Program			Kegiatan			Anggaran
				Uraian Program	Sasaran Program	Indikator sasaran program	Uraian Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran kegiatan	
ESSELON II (KADIS)										
	Meningkatkan Kualitas Layanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	IKM	IKU							
1	Meningkatkan Populasi Ternak	1. Persentase Peningkatan Populasi Ternak Pedaging		PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Meningkatkan Populasi Ternak	Persentase Peningkatan Populasi Ternak Pedaging	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Kelompok tani	Jumlah bibit ternak	123.972.456,00
		Persentase peningkatan populasi Ternak Petelur				Persentase Peningkatan Populasi Ternak Peternak	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam	Kelompok tani	Jumlah bibit ternak	111.280.000,00

							Daerah Kabupaten/Kota			
2	Menurunnya Angka kematian Ternak	Persentase Penurunan Angka Kematian		PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Menurunnya Angka kematian Ternak	Persentase Penurunan Angka Kematian	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota			36.795.920,00
3	Meningkatnya Produk Pangan Asal Hewan yang ASUH	Persentase Produk Pangan Asal Hewan yang ASUH					Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota			409.266.326,00
							Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam daerah kab/kota			20.956.740,00
ESELLON III (SEKRETARIS)										
1	Meningkatkan Kualitas Layanan Dinas Pernakan dan Kesehatan Hewan	IKM	IKU							
2	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai SAKIP		PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOT A	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai SAKIP				

3	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Administrasi Perkantoran, Kepegawaian, Perencanaan, Keuangan, Evaluasi, dan Pelaporan	Persentase Pengelolaan Administrasi Perkantoran dan Kepegawaian			Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Administrasi Perkantoran, Kepegawaian, Perencanaan, Keuangan, Evaluasi, dan Pelaporan	Persentase Pengelolaan Administrasi Perkantoran dan Kepegawaian	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Dokumen	Dokumen	19.997.605,00
		Persentase Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, dan Evaluasi				Persentase Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, dan Evaluasi	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	orang	orang	7.340.999.395,00
							Administrasi Umum Perangkat Daerah	paket	paket	523.894.114,00
							Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	paket	paket	796.720.448,00
							Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	paket	paket	180.858.900,00
ESELLON III (KABID PERBIBITAN)										
1	Meningkatkan Populasi Ternak	Persentase angka Kebuntingan Ternak Sapi Potong		PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Meningkatkan Populasi Ternak	Persentase Peningkatan Populasi Ternak Pedaging	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Kelompok tani	Jumlah bibit ternak	123.972.456,00
		Persentase Angka Kelahiran Ternak Sapi Potong				Persentase Peningkatan Populasi Ternak Ternak Peternak	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran	Kelompok tani	Jumlah bibit ternak	111.280.000,00

					Meningkatnya Pengelolaan Aset Ternak Daerah	Persentase Peningkatan Pengelolaan Aset Ternak Daerah	Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota			
ESELLON III (KABID KESWAN DAN KESMAVET)										
1	Menurunnya Angka kematian Ternak	Persentase Penurunan Angka Kematian		PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Meningkatnya Kesehatan Ternak Sapi Potong, Ayam Buras, Ayam Ras	Persentase Penurunan Angka Kematian Ternak	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	ternak	laporan	497.638.025,00
2	Meningkatnya Produk Pangan Asal Hewan yang ASUH	Persentase Produk Pangan Asal Hewan yang ASUH			Meningkatnya Ketersediaan Pangan asal Hewan yang ASUH	Persentase Produk Hasil Ternak yang ASUH	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	ternak	laporan	20.956.740,00
					Meningkatnya Pelayanan Vaksinasi dan Pengobatan bagi Ternak dan Hewan kesayangan	Persentase Pelayanan Vaksinasi dan Pengobatan	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	ternak	laporan	602.282.309,00
					Meningkatnya Penanganan Pasca Panen Produk Hasil Ternak	Persentase Capaian Kelompok Tani yang Terampil dalam Penanganan Pasca Panen	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	ternak	laporan	31.147.853,00
ESELLON III (KABID KELEMBAGAAN, USAHA, PRASARANA DAN SARANA)										
1	Meningkatkan Populasi Ternak	1. Persentase Peningkatan Populasi Ternak Pedaging		PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Meningkatnya Pengembangan Usaha Peternakan	Persentase Pelaku Usaha bermitra dengan pihak lain	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Kelompok tani	laporan	159.950.204

		2. Persentase Peningkatan Populasi Ternak Ternak Petelur				Persentase Poktan yang dapat mengembangkan usahanya		POKTAN	laporan	
					Meningkatnya Pengembangan Lembaga, Data, dan Informasi Sektor Peternakan	Persentase Informasi Peternakan yang dikelola dengan baik		Data	laporan	
						Persentase Sarana dan Prasarana Peternakan yang terpenuhi dan terdistribusi dengan lancar		Kelompok tani	laporan	
ESELLON IV (KASUBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN)										
1	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Administrasi Perkantoran, Kepegawaian, Perencanaan, Keuangan, Evaluasi, dan Pelaporan	Persentase Pengelolaan Administrasi Perkantoran dan Kepegawaian		PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Meningkatnya Kualitas pelayanan Administrasi Perkantoran SKPD	Jumlah Dokumen Surat Menyurat yang terlayani dengan baik	Administrasi Umum Perangkat Daerah	paket	paket	523.894.114,00
					Jumlah Dokumen Arsip yang tertata dengan rapi			paket	paket	
					Terlaksananya Penilaian IKM dan Forum Konsultasi Publik SKPD			paket	paket	
					Meningkatnya Pelayanan Administrasi Kepegawaian SKPD	Jumlah Pegawai ASN dan Non ASN yang terlayani	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	paket	paket	796.720.448,00
					Meningkatnya Pelayanan Sarana Prasarana SKPD	Jumlah Peralatan Kerja dan Sarana Perkantoran yang terbeli	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan	paket	paket	180.858.900,00

						Jumlah Aset yang terpelihara dengan baik	Pemerintahan Daerah			
ESELON IV (KASUBAG PERENCANAAN, KEUANGAN DAN EVALUASI)										
1	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Administrasi Perkantoran, Kepegawaian, Perencanaan, Keuangan, Evaluasi, dan Pelaporan	Persentase Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, dan Evaluasi	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Meningkatnya Kualitas Perencanaan dan Pelaporan Kinerja SKPD	Jumlah Dokumen Perencanaan	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Dokumen	Dokumen	19.997.605,00	
					Jumlah Dokumen Laporan Kinerja		Dokumen	Dokumen		
				Meningkatnya Pelayanan Administrasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Administrasi Keuangan	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	orang	orang	7.333.580.283,00	
				Meningkatnya Kualitas Pelaporan Keuangan SKPD	Jumlah Laporan Keuangan	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Laporan	laporan	7.419.112,00	

DATA POPULASI TERNAK PREDIKSI TAHUN 2023 - 2030

TAHUN	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030
SAPI POTONG								
Populasi akhir tahun	88,418	93,281	98,505	104,119	109,638	115,558	121,914	128,741
Kelahiran	13,214	11,494	12,127	12,806	12,494	13,157	13,289	13,411
Kematian	325	265	280	296	312	329	347	366
Pemasukan	6,731	6,631	6,996	6,895	7,809	7,675	8,667	9,144
Pengeluaran	11,380	10,610	11,194	11,328	11,974	12,060	12,711	12,801
Pemotongan	2,285	2,387	2,425	2,463	2,499	2,522	2,542	2,560
Pertumbuhan	5,955	4,863	5,224	5,615	5,518	5,920	6,356	6,827
Produksi Daging (Kg)	427,912	447,066	454,186	461,174	467,962	472,232	476,092	479,446
Tren		4.48	1.59	1.54	1.47	0.91	0.82	0.70
SAPI PERAH								
Populasi akhir tahun	22	23	25	26	27	29	30	32
Kelahiran	-	3	3	3	3	3	3	3
Kematian	-	0	0	0	0	0	0	0
Pemasukan	-	2	2	2	2	2	2	2
Pengeluaran	-	3	3	3	3	3	3	3
Pemotongan	1	1	1	1	1	1	1	1
Pertumbuhan	-	1	1	1	1	1	2	2
Produksi Daging (Kg)	-	205	208	212	215	218	221	225
Tren		100.00	1.50	1.50	1.50	1.50	1.50	1.50
KERBAU								
Populasi akhir tahun	1,603	1,647	1,692	1,739	1,787	1,854	1,923	1,995
Kelahiran	165	160	165	186	191	214	222	231
Kematian	4	4	4	4	4	4	5	5
Pemasukan	1,248	1,042	1,071	1,066	1,078	1,108	1,149	1,192
Pengeluaran	1,277	1,058	1,087	1,100	1,113	1,144	1,186	1,231
Pemotongan	98	96	99	102	104	107	111	115
Pertumbuhan	34	44	45	47	48	67	70	72
Produksi Daging (Kg)	20,130	19,719	20,336	20,952	21,363	21,979	22,801	23,622
Tren		(2.04)	3.13	3.03	1.96	2.88	3.74	3.60
KUDA								
Populasi akhir tahun	56	58	59	61	63	65	67	69
Kelahiran	-	3	3	3	3	3	3	3
Kematian	-	0	0	0	0	0	0	0
Pemasukan	-	3	3	3	3	3	3	3
Pengeluaran	-	3	3	3	3	3	3	3
Pemotongan	-	1	1	1	1	1	1	1
Pertumbuhan	-	2	2	2	2	2	2	2
Produksi Daging (Kg)	-	205	208	212	215	218	221	225
Tren		100.00	1.50	1.50	1.50	1.50	1.50	1.50

TAHUN	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030
LAMBING								
Populasi akhir tahun	14,431	14,936	15,608	16,154	16,720	17,305	17,911	18,538
Lelahiran	4,010	3,175	3,286	3,122	3,069	3,010	2,942	2,866
ematian	225	72	75	78	81	84	87	90
emasukan	4,432	4,618	4,780	4,995	5,169	5,350	5,538	5,731
engeluaran	3,764	1,443	1,494	1,561	1,615	1,672	1,731	1,791
emotongan	10,356	5,772	5,825	5,931	5,977	6,019	6,057	6,090
ertumbuhan	(5,903)	505	672	546	565	585	606	627
Produksi Daging (Kg)	148,609	82,834	83,590	85,112	85,772	86,375	86,915	87,387
ren		(44.26)	0.91	1.82	0.78	0.70	0.63	0.54
DOMBA								
Populasi akhir tahun	43	51	61	73	88	105	125	150
Lelahiran	8	11	13	15	18	22	26	31
ematian	-	0	0	0	0	0	1	1
emasukan	20	17	21	25	29	35	42	50
engeluaran	-	-	-	-	-	-	-	-
emotongan	17	19	23	28	33	39	47	56
ertumbuhan	11	8	10	12	14	17	20	24
Produksi Daging (Kg)	217	242	293	357	421	498	600	715
ren		11.56	21.07	21.84	17.93	18.29	20.48	19.17
KABI								
Populasi akhir tahun	178	149	130	117	108	102	97	93
Lelahiran	36	35	35	34	33	33	32	31
ematian	1	2	1	1	1	1	1	1
emasukan	88	71	60	52	47	43	41	39
engeluaran	-	45	37	33	29	27	25	24
emotongan	30	89	75	65	59	54	51	49
ertumbuhan	93	(29)	(19)	(13)	(9)	(6)	(5)	(4)
Produksi Daging (Kg)	1,724	5,113	4,309	3,734	3,390	3,102	2,930	2,815
ren		196.58	(15.72)	(13.34)	(9.21)	(8.50)	(5.54)	(3.92)
KURAS								
Populasi akhir tahun	1,328,335	1,222,068	1,112,082	1,000,874	890,778	783,885	689,818	607,040
Lelahiran	142,439	159,400	158,869	155,692	150,131	142,524	141,099	137,964
ematian	296,867	79,700	73,324	66,725	60,052	53,447	47,033	41,389
emasukan	116,482	66,417	61,103	55,604	50,044	44,539	39,194	34,491
engeluaran	1,590,728	92,983	85,545	77,846	70,061	62,354	54,872	48,287
emotongan	717,198	159,400	171,090	177,933	180,157	178,156	172,455	165,556
ertumbuhan	(2,345,872)	(106,267)	(109,986)	(111,208)	(110,096)	(106,893)	(94,066)	(82,778)
Produksi Daging (Kg)	788,918	175,340	188,199	195,726	198,173	195,971	189,700	182,112
ren		(77.77)	7.33	4.00	1.25	(1.11)	(3.20)	(4.00)

TAHUN	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030
AYAM RAS PETELUR								
Populasi akhir tahun	2,649,938	2,702,937	2,675,907	2,702,667	2,729,693	2,756,990	2,646,711	2,673,178
Kelahiran	1,986,350	1,589,963	1,567,703	1,605,544	1,621,600	1,637,816	1,654,194	1,588,026
Kematian	256,159	132,497	135,147	133,795	135,133	136,485	137,850	132,336
Pemasukan	3,010,059	1,059,975	1,027,116	1,070,363	1,081,067	1,091,877	1,102,796	1,058,684
Pengeluaran	4,687,549	1,987,454	1,973,144	1,980,172	1,972,947	1,965,379	2,095,313	1,852,697
Pemotongan	563,188	476,989	513,558	535,181	567,560	600,533	634,108	635,211
Pertumbuhan	(510,488)	52,999	(27,029)	26,759	27,027	27,297	(110,280)	26,467
Produksi Daging (Kg)	1,070,058	906,279	975,760	1,016,845	1,078,364	1,141,012	1,204,805	1,206,900
Tren		(15.31)	7.67	4.21	6.05	5.81	5.59	0.17
ITIK								
Populasi akhir tahun	85,364	89,633	94,114	98,349	102,283	105,863	109,039	111,765
Kelahiran	92,904	35,853	37,646	39,528	41,307	42,959	44,463	45,796
Kematian	13,488	4,268	4,482	4,706	4,917	5,114	5,293	5,452
Pemasukan	95,775	42,682	44,816	47,057	49,175	51,142	52,932	54,520
Pengeluaran	117,124	35,853	37,646	39,528	41,307	42,959	44,463	45,796
Pemotongan	156,571	34,146	35,853	38,116	40,323	42,448	44,463	46,342
Pertumbuhan	(98,504)	4,268	4,482	4,235	3,934	3,580	3,176	2,726
Produksi Daging (Kg)	164,400	35,853	37,646	40,022	42,339	44,570	46,686	48,659
Tren		(78.19)	5.00	6.31	5.79	5.27	4.75	4.23
PUYUH								
Populasi akhir tahun	45,536	47,813	50,204	52,463	54,561	56,471	58,165	59,619
Kelahiran	5,999	19,125	20,082	21,086	22,034	22,916	23,718	24,429
Kematian	14,648	2,277	2,391	2,510	2,623	2,728	2,824	2,908
Pemasukan	13,762	22,768	23,907	25,102	26,231	27,281	28,236	29,083
Pengeluaran	82,370	19,125	20,082	21,086	22,034	22,916	23,718	24,429
Pemotongan	48,800	18,215	19,125	20,333	21,510	22,643	23,718	24,720
Pertumbuhan	(126,057)	2,277	2,391	2,259	2,099	1,910	1,694	1,454
Produksi Daging (Kg)	21,960	8,197	8,606	9,150	9,679	10,189	10,673	11,124
Tren		(62.68)	5.00	6.31	5.79	5.27	4.75	4.23
AYAM RAS PEDAGING								
Populasi akhir tahun	45,278,441	46,868,004	47,771,164	48,728,297	49,702,778	50,696,837	51,710,774	52,744,989
Penetasan	87,579,190	89,330,773.80	91,117,389.28	92,939,737.06	94,798,531.80	96,694,502.44	98,628,392.49	100,600,960.34
Pemeliharaan DOC	48,168,555	49,131,925.59	50,114,564.10	51,116,855.38	52,139,192.49	53,181,976.34	54,245,615.87	55,330,528.19
Pengeluaran DOC	39,410,636	40,198,848.21	41,002,825.17	41,822,881.68	42,659,339.31	43,512,526.10	44,382,776.62	45,270,432.15
Kematian	2,890,113	2,263,922.06	2,343,400.18	2,388,558.20	2,436,414.86	2,485,138.88	2,534,841.87	2,585,538.70
Pengeluaran siap potong	27,167,065	27,710,406.03	28,264,614.15	28,829,906.44	29,406,504.57	29,994,634.66	30,594,527.35	31,206,417.90
Pemotongan dalam Kab.	18,111,376	18,473,604.02	18,843,076.10	19,219,937.62	19,604,336.38	19,996,423.10	20,396,351.57	20,804,278.60
Pertumbuhan	(6,698,193)	1,589,562	903,160	957,133	974,480	994,060	1,013,937	1,034,215
Produksi Daging (Kg)	21,733,652	22,168,325	22,611,691	23,063,925	23,525,204	23,995,708	24,475,622	24,965,134
Tren		2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00

T A H U N	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030
PRODUKSI TELUR								
AYAM BURAS (Kg)	15,569,166	7,332,410	6,672,493	6,005,244	5,344,667	4,703,307	4,138,910	3,642,241
AYAM RAS (Kg)	32,314,365	29,799,879	29,501,880	29,796,899	30,094,868	30,395,816	29,179,984	29,471,784
TIK (Kg)	1,071,240	691,451	726,024	758,695	789,043	816,659	841,159	862,188

**LAMPIRAN FOTO KEGIATAN TAHUN 2024
DINAS PERTERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

1. BIDANG KESEKRETARIATAN

NO	FOTO KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN
1		<p>Mengikuti acara SAKIP</p> <p>Tanggal : 3 April 2024 Mengikuti rapat triwulan I tentang monitoring laporan kinerja serta monitoring Kepala Dinas tentang target Realisasi Januari s/d Maret 2024</p>
2.		<p>Tanggal : 8 Mei 2024 Mengikuti Desk Pohon Kinerja bersama Tim Kemenpan RB, Bagian Organisasi, Bappeda dan Infektorat Kabupaten Tanah Laut pada Ruang VIP Setda</p>

3



Tanggal : 1 Juni 2024 Melakukan pembahasan mengenai pohon kinerja TA 2024-2026 pada Kantor Bappeda Tanah Laut

4.



Tanggal 28 – 30 Juni 2024 Mengikuti penyelesaian peninfutan E SAKIP pada Hotel Galaxy Banjarmasin bersama Tim SAKIP Kabupaten HSS





Tanggal : 25 s/d 28 September 2024
Mengikuti studi tiru dan FGD SAKIP
bersama Bappeda Tanah Laut di

2. BIDANG KELEMBAGAAN, USAHA, PRASARANA DAN SARANA

NO	FOTO KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN
1		<p>Tanggal : 25 Juni 2024 Penyerahan Hibah Alat Peternakan (Cooper sawit kepada KT. Teratai Makmur Kelurahan Angsau Kecamatan Pelaihari) .</p>
2.		<p>Tanggal : 2 Mei 2024 Penilaian kelompok ternak dalam rangka Lomba Kelompok Ternak Tingkat Kabupaten di KT Bina Usaha Desa Nusa Indah Kecamatan Bati-Bati</p>
3		<p>Tanggal : 25 Juli 2024 Penilaian kelompok ternak dalam rangka Lomba Kelompok Ternak Tingkat Propinsi di KT. Maju Bersama Desa Asam Jaya Kecamatan Jorong</p>

<p>4.</p>		<p>Tanggal : 12 Agustus 2024 Pelatihan Teknis Peternakan di KT. Maju Bersama Desa Asam Jaya Kecamatan Jorong</p>
<p>5.</p>		<p>Tanggal : 10 September 2024 Rapat Ekspos Data Peternakan di Aula Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2024</p>
<p>6.</p>		<p>Tanggal : 26 Juli 2024 Kegiatan Gerakan makan telur dan minum susu untuk anak TK dan PAUD di Desa Maluka Baulin Kecamatan Kurau</p>

1. KABID KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYAKAT VETIRINER

NO	FOTO KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN
1		<p>Tanggal : Kamis, 11 Januari 2024 Vaksinasi Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) desa Sungai Bakar Kecamatan Bajuin</p>
2.		<p>Tanggal : Kamis ,15 Oktober 2024 Pelayanan Kesehatan Hewan sekaligus Surveilans Penyakit BVD di desa Ranggung Kec. Takisung</p>
3		<p>Tanggal : Senin, 12 Pebruari 2024 Pembinaan Penerapan Hygiene Sanitasi pada Unit Usaha Produk Hewan di desa Sungai Jelai Kec. Tambang Ulang</p>

NO	FOTO KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN
4		<p>Tanggal : Minggu, 16 Juni 2024 Pengawasan LaluLintas ternak di daerah perbatasan dalam rangka pencegahan penyebaran Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) . Lokasi di desa Banyu Irang Kecamatan Bati-Bati</p>
5.		<p>Tanggal : Kamis ,5 Desember 2024 Kegiatan Vaksinasi Rabies untuk mencegah penularan penyakit Rabies yang merupakan penyakit Zoonosis . Lokasi kegiatan di wilayah Puskesmas Takisung kec. Takisung.</p>
6.		<p>Tanggal : Rabu, 22 Mei 2024 Bimtek Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Peternakan di desa Bati- Bati Kec. Bati-Bati</p>

BIDANG PERBIBITAN PRODUKSI DAN PAKAN

Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya

NO	FOTO KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN
1		<p>Koordinasi dan Monitoring Evaluasi Ketersediaan Pakan Bersama dengan BPTU HPT Pelaihari</p>
2.		<p>Koordinasi dan Monitoring Evaluasi Pakan Olahan Bersama dengan PT. Malindo Feedmill Tbk Kec. Tambang Ulang</p>
3		<p>Pendampingan Kegiatan Kaji Tiru Penyuluh Pertanian Lapangan dalam rangka Pelatihan Pembuatan Pakan Ternak Ruminansia dari Kabupaten Murung Raya di KPM Mitra Makmur Desa Sumber Makmur Kec. Takisung</p>

NO	FOTO KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN
4		<p>Pendampingan Tim dari Dinas Pertanian Gunung Mas Provinsi Kalimantan Tengah dalam rangka Kegiatan Kaji Tiru Pelatihan Pembuatan Pakan Ternak Ruminansia di KPM Mitra Makmur Desa Sumber Makmur Kec. Takisung</p>
5.		<p>Identifikasi Lahan Hijauan Pakan Ternak di KT. Tani Membangun Desa Ketapang Kec. Bajuin</p>
6		<p>Identifikasi Lahan Hijauan Pakan Ternak di KT. Tunggal Jaya Bersama Desa Bumi Asih Kec. Panyipatan</p>

TERIMA KASIH

BIDANG KESEHATAN HEWAN, KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER, PASCA PANEN DAN PENGOLAHAN HASIL

NO	FOTO KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN
1		<p>Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dan Surveilans Penyakit Hewan</p> <p>Berupa Pelayanan Kesehatan Hewan dan Vaksinasi</p>
2.		<p>Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dan Surveilans Penyakit Hewan</p> <p>Berupa Pengambilan Sampel untuk Surveilans Penyakit Hewan</p>

3



Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dan Surveilans Penyakit Hewan

Berupa Kegiatan Desinfeksi dan Dekontaminasi

4



Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dan Surveilans Penyakit Hewan

Berupa Pemeriksaan Ante Mortem dan Post Mortem di Hari Raya Kurban

<p>5</p>	 	<p>Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan di Perbatasan Lintas Daerah Berupa pengawasan Pengeluaran Ternak Jelang Idul Adha di Perbatasan Kabupaten</p>
<p>6</p>		<p>Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan di Perbatasan Lintas Daerah Berupa Pengeluaran Dokumen Pengantar rekomendasi Pemasukan dan Pengeluaran Ternak dan Dokumen SKKH</p>

SUB KEG KOORDINASI DAN SINKRONISASI PRASARANA PENDUKUNG PERTANIAN LAINNYA

NO	FOTO KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN
1		<p>Monitoring Kegiatan Irigasi Perpompaaan di KT. Tani Membangun Desa Ketapang Kec. Bajuin</p>
2		<p>Monitoring Kegiatan Irigasi Perpompaaan di KT. Tani Pasir Mas Desa Panggung Kec. Pelaihari</p>
3		<p>Monitoring Kegiatan Irigasi Perpompaaan di KT. Padang Benteng Desa Batu Tungku Kec. Panyipatan</p>
4		<p>Monitoring Kegiatan Irigasi Perpompaaan di KT. Kayuh Baimbai Desa Ranggung Dalam Kec. Takisung</p>

5		<p>Monitoring Kegiatan Irigasi Perpompaan di KT. Budaya Desa Pulau Sari Kec. Tambang Ulang</p>
6		<p>Monitoring Kegiatan Irigasi Perpompaan di KT. Tunggal Jaya Bersama Desa Bumi Asih Kec. Panyipatan</p>
7		<p>Monitoring Kegiatan Irigasi Perpompaan di KT. Wisma Nugraha Desa Durian Bungkok Kec. Batu Ampar</p>
8		<p>Monitoring Kegiatan Irigasi Perpompaan di KT. Budi Tani Desa Benua Lawas Kec. Takisung</p>
9		

		<p>Monitoring Jalan Produksi Peternakan KT. Hidup Bersama Desa Maluka Baulin Kec. Kurau</p>
10		<p>Monitoring Jalan Produksi Peternakan KT. Mekar Jaya Desa Sungai Bakau Kec. Kurau</p>
11		<p>Monitoring Sumur Bor KT. Telaga Wangi Kec. Panyipatan</p>
12		<p>Koordinasi Terkait Kegiatan irigasi perpompaan TA. 2024 bersama dengan tim dari Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kalimantan Selatan di KT. Tri Karya Kec. Panyipatan</p>

